

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI
GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS
DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

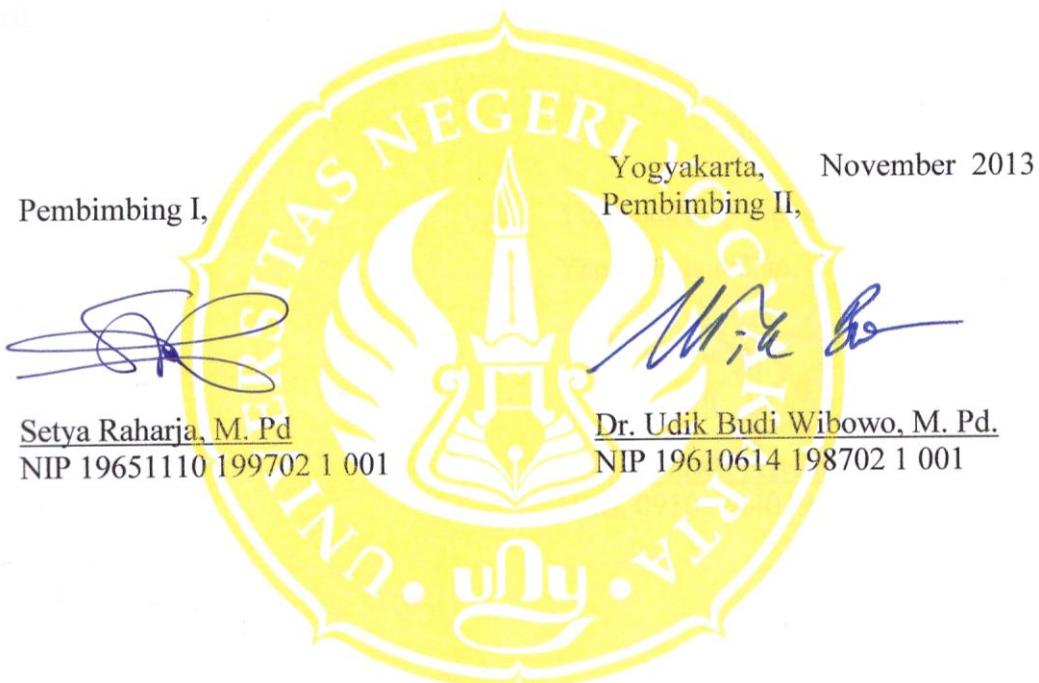


Oleh
Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM 09101244019

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JANUARI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN” yang disusun oleh Riska Wahyu Priyastutiningrum NIM 09101244019 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



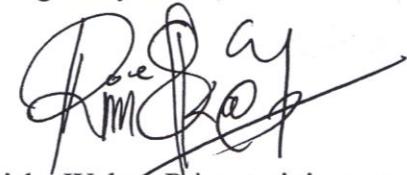
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak trdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitan orang ain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM. 09101244019

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN" yang disusun oleh Riska Wahyu Priyastutiningrum, NIM 09101244019 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Setya Raharja, M. Pd.	Ketua Penguji		8/1/2014
Lia Yuliana, M. Pd.	Sekretaris Penguji		31/12/2013
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Penguji Utama		29/12/2013
Dr. Udik Budi Wibowo, M. Pd.	Penguji Pendamping		8/1/2014

15 JAN 2014

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Pemimpin yang baik adalah orang yang mengajarkan cara meraih potensi diri seseorang, sementara pemimpin sejati adalah orang yang mau membantu menemukan potensi tersebut pada orang lain.”

(Bob Bennett, politisi AS)

“Orang yang bisa membuat semua hal yang sulit menjadi mudah dipahami, yang rumit menjadi mudah dimengerti, yang sukar menjadi mudah dilakukan, itulah pendidik yang sejati”

(Ralph Waldo Emerson, essayis dan dosen AS)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua, Adik, dan Keluarga Besarku
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
3. Nusa, Bangsa dan Agama

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI
GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS
DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN**

Oleh
Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM 09101244019

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris; (2) pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris; dan (3) pengaruh secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode survei. Penelitian ini dilakukan di 37 SMA yang berada di Kabupaten Sleman dengan responden 74 guru Bahasa Inggris. Teknik pengumpulan data menggunakan angket tertutup dan studi dokumentasi. Uji validitas menggunakan validitas isi (*expert judgement*), sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji linearitas dan uji multikolinearitas, serta data dianalisis menggunakan teknik regresi sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman dengan sumbangannya sebesar 15,1%; (2) terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman dengan sumbangannya sebesar 13,9%; dan (3) terdapat pengaruh secara bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman dengan sumbangannya sebesar 21,6%. Dengan demikian, masih ada variabel lain yang mempengaruhi kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman dan tidak dijelaskan dalam penelitian ini, yaitu sebesar 78,4%.

Kata kunci: *kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi guru dalam MGMP, kinerja guru Bahasa Inggris SMA*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar yang berjudul “*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman*”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan jenjang pendidikan Strata 1 (S1) pada program studi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penulisan skripsi ini adalah berkat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dalam hal permohonan ijin penelitian untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY yang telah menyetujui dan memberikan kemudahan dalam perijinan dan penyusunan skripsi.
3. Bapak Setya Raharja, M. Pd dan Bapak Dr. Udiq Budi Wibowo, M. Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan kritik, serta kesabarannya dalam membimbing selama penyusunan skripsi.
4. Dosen Penguji Utama Bapak Dr. Ali Mustadi, M. Pd yang telah bersedia menguji demi kelancaran penyusunan skripsi.
5. Dosen Sekretaris Penguji Ibu Lia Yuliana, M. Pd yang telah meluangkan waktu dan perhatiannya untuk menguji skripsi.
6. Seluruh dosen jurusan Administrasi Pendidikan FIP UNY yang telah memberikan ilmu dan wawasannya.

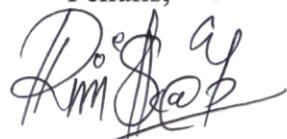
7. Kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, atas bantuan dan kesediaannya dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian.
8. Bapak, Ibu, Adik, Om, Bulek, Mbak Dita, Laiqa dan keluarga besar yang telah memberikan motivasi serta doa selama penyusunan skripsi.
9. Teman-teman di Grup Gempa Berdansa yang telah memberikan senyum, motivasi, dan semangat kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan kebaikan pihak-pihak yang disebutkan di atas mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT. Dengan demikian, penulis berharap semoga dengan penelitian ini akan memberikan manfaat optimal bagi pengembangan pengetahuan keilmuan Administrasi Pendidikan dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, November 2013

Penulis,



Riska Wahyu P.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Konsep Kinerja Guru	15
1. Pengertian Kinerja Guru	15
2. Indikator-Indikator dan Sumber Penilaian Kinerja Guru.....	18
3. Penilaian (<i>evaluation</i>) Kinerja.....	19
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru	21
B. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah.....	24
1. Pengertian Kepemimpinan	24

2. Pengertian Kepala Sekolah.....	25
3. Peran Kepala Sekolah.....	27
4. Kepemimpinan Transformasional	30
5. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru.....	32
C. Partisipasi Guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP).....	34
1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)	34
2. Partisipasi Guru	37
3. Partisipasi Guru dalam MGMP	40
4. Hubungan Partisipasi Guru dalam MGMP dengan Kinerja Guru.....	41
D. Penelitian yang Relevan	42
E. Kerangka Berpikir	46
F. Hipotesis	48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	49
C. Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian.....	50
1. Variabel Penelitian	50
2. Definisi Penelitian	50
D. Populasi dan Sampel Penelitian	52
E. Teknik Pengumpulan Data	53
F. Instrumen Penelitian	55
1. Pengembangan Instrumen Penelitian	55
2. Uji Instrumen Penelitian	57
a. Validitas Instrumen	57
b. Reliabilitas Instrumen	58
G. Teknik Analisis Data	60
1. Uji Prasyarat Analisis	60
a. Uji Normalitas	61
b. Uji Linearitas	61
c. Uji Multikolinearitas	61

2. Teknik Analisis Statistik untuk Pengujian Hipotesis	62
a. Uji Regresi Sederhana	62
b. Uji Regresi Ganda	63
c. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis	66

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	67
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67
2. Hasil Analisis Data.....	68
a. Deskripsi Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman	68
b. Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman	71
c. Deskripsi Partisipasi Guru dalam MGMP di SMA se-Kabupaten Sleman	73
3. Pengujian Persyaratan Analisis	76
a. Uji Linearitas	76
b. Uji Multikolinearitas	77
4. Uji Hipotesis.....	78
a. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	78
b. Pengaruh Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	80
c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	85
1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman	85
2. Pengaruh Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman	87
3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman	88

C. Keterbatasan Penelitian	90
----------------------------------	----

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	92
B. Implikasi	93
C. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA	95
-----------------------------	----

LAMPIRAN	101
-----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Populasi Kepala Sekolah & Guru Bahasa Inggris SMA.....	53
Tabel 2. Kisi-Kisi Kepemimpinan Kepala Sekolah	55
Tabel 3. Kisi-Kisi Partisipasi Guru dalam MGMP	56
Tabel 4. Kisi-Kisi Kinerja Guru Bahasa Inggris	56
Tabel 5. Kriteria Indeks Reliabilitas	59
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Penelitian	59
Tabel 7. Kategorisasi Variabel Kinerja Guru Bahasa Inggris.....	69
Tabel 8. Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	70
Tabel 9. Kategorisasi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah	72
Tabel 10. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman	72
Tabel 11. Kategorisasi Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP Bahasa Inggris ..	74
Tabel 12. Partisipasi Guru dalam MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	75
Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Linearitas.....	76
Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas	77
Tabel 15. Regresi Sederhana untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	78
Tabel 16. Regresi Sederhana untuk Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	80
Tabel 17. Regresi Ganda untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP erhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se- Kabupaten Sleman	81
Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	83

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 1. Struktur Organisasi MGMP	36
Gambar 2. Pengaruh Antar Variabel Penelitian	48
Gambar 3. Rentang Angka pada Skala Penelitian	57
Gambar 4. Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.....	70
Gambar 5. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman	73
Gambar 6. Partisipasi Guru dalam MGMP	75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data SMA yang Diteliti	102
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	104
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	121
Lampiran 4. Hasil Analisis Data dan Kategorisasi	136
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	142
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Ganda.....	144
Lampiran 7. Studi Dokumentasi	151
Lampiran 8. Surat Ijin Penelitian	154

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih dalam kondisi yang masih rendah dilihat dari sudut pandang internal yaitu mutu pendidikan di setiap daerah-daerah yang berbeda. Sedangkan dari sudut pandang eksternal yaitu berkaitan dengan kompetisi antar negara dalam pendidikan. Hal ini dibuktikan bahwa mutu pendidikan nasional masih ketinggalan dengan mutu pendidikan di negara-negara lain. Permasalahan tersebut, diperkuat dengan adanya berita yang dikutip dari Kompas tanggal 14 Desember 2012 yang menyatakan bahwa “dari hasil studi *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2007 untuk bidang Matematika, Indonesia berada di urutan ke 38 dan bidang Sains berada di urutan ke 40 dari 42 negara peserta. Selain itu, hasil studi *Programme for International Student* (PISA) tahun 2012 dibandingkan dengan tahun 2009 mengalami penurunan yang dikutip dari Berita Satu tanggal 5 Desember 2013 yang menyatakan bahwa “hasil survei PISA tahun 2012 untuk literasi Sains dan Matematika peserta didik usia 15 tahun Indonesia berada di ranking ke 64, bahkan untuk literasi membaca berada pada posisi ke 60 dari 65 negara peserta.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, menyatakan bahwa fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

YME, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Oleh karena itu pemerintah terus berupaya dalam meningkatkan komponen pendidikan sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga input yang dikelola dapat tercapai sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya dan dapat bersaing secara global serta mutu pendidikan tidak ketinggalan terlalu jauh dengan negara-negara lainnya. Peningkatan mutu pendidikan nasional dipengaruhi oleh beberapa faktor, faktor yang paling utama adalah kualitas guru.

Pemerintah terus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru yang tentunya berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru. Sehingga pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan yaitu sertifikasi guru. Pada awalnya, pemerintah berharap guru-guru yang bersertifikasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja. Namun, yang terjadi di lapangan guru-guru yang bersertifikasi belum memuaskan dalam kinerjanya dan tetap sama seperti sebelumnya dengan kinerja guru yang tetap rendah. Hal ini diperkuat dengan adanya berita yang dikutip dari Kompas tanggal 6 Oktober 2009 yang menyatakan bahwa “guru-guru yang bersertifikasi umumnya tidak menunjukkan kemajuan baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian. Peningkatan kinerja guru yang sudah lolos sertifikasi masih belum memuaskan.”

Selain sertifikasi guru, pemerintah mencetuskan kebijakan baru yaitu Uji Kompetensi Guru (UKG) yang bertujuan untuk mengukur kinerja guru. Namun yang terjadi di lapangan, hasil UKG tidak bisa dijadikan sebagai tolok ukur kinerja guru karena terdapat permasalahan secara teknis dalam proses pelaksanaannya. Permasalahan tersebut diungkapkan oleh Sekjend FSGI, Retno

Listiyarti dalam berita Kompas tanggal 18 Oktober 2012 memaparkan bahwa “terdapat 12 permasalahan UKG salah satunya soal UKG tidak valid dan tidak reliabel, sehingga menyebabkan guru tidak dapat menjawab dan mendapatkan soal yang tidak sesuai dengan kompetensinya.” Hal ini juga serupa terjadi di Kabupaten Sleman, bahwa hasil UKG bukan sebagai tolok ukur kinerja guru Bahasa Inggris yang dikarenakan soal yang tidak valid, tidak reliabel dan putusnya jaringan internet. Selain itu, kondisi kinerja guru Bahasa Inggris jenjang SMA belum optimal karena kompetensi guru dalam hal *speaking* masih kurang lancar. Hal ini dibuktikan adanya pernyataan dari ketua Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Inggris di SMA bahwa dalam pelaksanaan pembinaan profesi guru, semua anggota MGMP melakukan komunikasi dengan Bahasa Inggris selama kegiatan MGMP berlangsung. Hal tersebut membuat ketakutan pada beberapa guru sehingga banyak guru yang tidak datang pada kegiatan tersebut.

Kondisi kinerja guru yang belum memuaskan tersebut merupakan tantangan yang harus dicari solusinya dalam upaya peningkatan kinerja guru, sehingga terciptanya guru-guru yang profesional. Peningkatan mutu pendidikan ditentukan oleh kesiapan sumber daya manusia yang terlibat dalam proses pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama pada pencapaian tujuan pengajaran dan keterampilan penguasaan proses pembelajaran yang sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik. Kinerja guru mempunyai pengaruh yang besar dalam menentukan tinggi rendahnya mutu pendidikan. Oleh

karena itu setiap usaha peningkatan mutu pendidikan perlu memberikan perhatian besar kepada peningkatan guru pada segi mutunya karena mutu guru sebagai patokan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang pesat menuntut adanya peran kepala sekolah sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga, dalam peran kepala sekolah sebagai pemimpin dapat mengelola sekolah dengan optimal dan baik yang sesuai dengan visi misi sekolah. Berdasarkan Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), menyatakan bahwa kepala sekolah dituntut untuk mampu merencanakan program, melaksanakan rencana kerja, melaksanakan supervisi dan evaluasi, menjalankan kepemimpinan sekolah, serta menerapkan sistem informasi sekolah. Pada kenyataannya, kondisi kualitas kepala sekolah saat ini belum seperti yang diharapkan dan memprihatinkan. Hal ini ditunjukkan dengan data *Progress in International Reading Literacy Study* (PIRLS) tahun 2006 (Bahrul Hayat dan Suhendra Yusuf , 2010: 115), memaparkan bahwa “pada umumnya peran kepala sekolah di negara PIRLS kepala sekolah memerlukan waktu rerata 39 jam/minggu untuk mengelola sekolahnya, sedangkan di Indonesia hanya menggunakan waktunya sekira 22 jam/ minggu.”

Dari hasil observasi yang dilakukan pada bulan Mei 2013, pengawas SMA Disdikpora Kabupaten Sleman memaparkan bahwa kondisi kepala sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman masih kurang optimal sebagai supervisor, karena hasil supervisi tidak dianalisis sehingga kepala sekolah tidak bisa melaksanakan tindak lanjut (*follow up*) dari supervisi guru tersebut. Selain itu, sebagian kepala

sekolah kurang memberi gagasan yang baru dan inovatif untuk melaksanakan suatu perubahan demi kemajuan sekolah tersebut. Namun, guru dan staf dari sekolah tersebut yang memberi ide/ gagasan baru.

Dari penjelasan permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa di Kabupaten Sleman terdapat beberapa kepala sekolah jenjang SMA yang belum optimal dalam menerapkan perannya, sehingga belum dapat meningkatkan kinerja guru yang profesional secara signifikan. Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Carudin (2011: 230), kepemimpinan kepala sekolah masih menunjukkan kinerja yang belum optimal dengan disebabkan oleh minimnya kepala sekolah untuk melakukan kegiatan supervisi dan tingkat kepuasan guru terhadap kepala sekolah masih rendah. Selain itu diperkuat dengan adanya berita yang dikutip dari Kompas tanggal 23 Juli 2012 menyatakan bahwa “Berdasarkan pemetaan kompetensi kepala sekolah di 31 provinsi, didapatkan bahwa kompetensi sosial dan supervisi rendah. Dalam penelitian kompetensi kepala sekolah ditetapkan batas minimal kelulusan 76. Hanya pada dimensi kompetensi kepribadian nilainya 85, tetapi kompetensi manajerial dan wirausaha 74, supervisi 72, dan sosial 63.” Dari berita tersebut dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah belum maksimal dalam menerapkan peran dan tugasnya, maka akan mempengaruhi kinerja guru yang tidak baik.

Permasalahan kinerja guru merupakan permasalahan yang penting, karena kinerja guru dapat memberikan pengaruh pada mutu pendidikan. Sehubungan dengan kepala sekolah dan kinerja guru, kepala sekolah dituntut dalam keprofesionalannya selain dalam menjalankan tugas kepemimpinannya, perlu

adanya upaya-upaya dalam peningkatan kinerja guru. Secara realita, peranan kepala sekolah dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya kinerja guru. Semakin tinggi kepemimpinan kepala sekolah semakin tinggi kinerja guru, namun sebaliknya semakin rendah kepemimpinan kepala sekolah mengakibatkan kinerja guru menjadi rendah. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuat Hasyim (2012: 1) menyatakan bahwa “kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh yang positif signifikan dan kuat terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 67,48%.”

Faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru selain kepemimpinan kepala sekolah juga perlu adanya partisipasi guru dalam pengembangan profesi. Pada kenyataannya guru-guru masih kurang aktif dalam partisipasi pembinaan profesi, sehingga kinerja guru juga belum optimal. Hal ini diperkuat adanya berita yang dikutip dari Kompas tanggal 6 November 2012, menyatakan bahwa “Dampak pemberian tunjangan sertifikasi juga belum dirasakan pada peningkatan mutu guru. Hal ini akibat tidak adanya pembinaan lebih lanjut dan evaluasi bagi guru-guru yang sudah lolos sertifikasi.” Kondisi ini merupakan tantangan dalam peningkatan mutu guru, sehingga perlu adanya partisipasi guru melalui pengembangan profesi guru yang dapat mendukung untuk menuju keprofesionalannya. Oleh karena itu guru-guru diperlukan adanya partisipasi melalui kegiatan pengembangan guru, sehingga dapat meningkatkan kompetensi dan menghasilkan kinerja yang baik.

MGMP sebagai salah satu bentuk kegiatan pengembangan profesi untuk meningkatkan agar lebih siap dalam menghadapi berbagai kesulitan pembelajaran.

Depdiknas (2009: iv), mengungkapkan bahwa MGMP adalah wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMA/Mts/SMALB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK di tingkat kabupaten/kota yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah.

Para guru diharapkan dapat berpartisipasi dalam program MGMP sebagai sarana pengembangan profesi guru dan mendukung secara optimal pada peningkatan profesional guru khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan peningkatan kinerja guru, sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan tidak kalah saing dengan mutu pendidikan negara lain. Menurut Eko Arifin Sulistyo, (2011: 1) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan MGMP terhadap kinerja guru. Hasil penelitian lainnya juga dilakukan oleh Mathias Subani (2009: 154), menyatakan bahwa secara parsial pendidikan dan pelatihan guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin sering atau semakin banyak guru mengikuti pendidikan dan pelatihan, semakin meningkat kinerja guru, walaupun secara praktis hal ini sering dihadapkan pada berbagai kendala atau hambatan.

Di Kabupaten Sleman terdapat 10 kelompok MGMP, yaitu mata pelajaran Bahasa Jawa, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, IPA, IPS, Seni Budaya, PKN, MGBK, TIK dan Agama (bisa masuk Dinas atau Depag). Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman di setiap tahunnya selalu mengadakan pembinaan terhadap pengurus MGMP dengan harapan dapat

memberikan pembinaan dan pengarahan kepada pengurus MGMP di setiap mata pelajaran.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Oktober 2012 pelaksanaan MGMP pada umumnya di Kabupaten Sleman dinilai belum berjalan dengan baik dan optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah yang terjadi antara lain berkembangnya IPTEK dengan cepat dan pesat sehingga dalam menciptakan program-program MGMP harus sesuai dengan perkembangan zaman, dana pendukung operasional MGMP belum memadai sehingga mengakibatkan jarang dilakukan pelaksanaan kegiatan MGMP secara rutin, kurang aktif keikutsertaan guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan MGMP sehingga dalam peningkatan kinerja guru kurang optimal.

Pada bulan April 2013, ketua MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman memaparkan permasalahan yang sering terjadi pada pelaksanaan MGMP Bahasa Inggris. Pertama, dana pendukung operasional masih kurang untuk mengadakan kegiatan MGMP secara rutin. Selama MGMP berlangsung hingga saat ini dana yang didapat dari Disdikpora hanya 2x pada tahun 2008 dan 2010. Sedangkan dana yang didapat dari Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) sebanyak 1x pada tahun 2009. Untuk menutupi kekurangan dana kegiatan MGMP, maka setiap anggota MGMP membayar iuran di setiap pertemuan MGMP Bahasa Inggris yang dilakukan pada hari Senin. Kedua, keikutsertaan atau partisipasi guru-guru kurang aktif dalam pelaksanaan kegiatan MGMP. Tidak aktifnya anggota MGMP Bahasa Inggris dikarenakan adanya kebijakan sertifikasi guru. Dengan adanya kebijakan tersebut, guru harus

mencapai beban kerja mengajar berjumlah 24 jam pelajaran dan harus mendapatkan izin dari kepala sekolah. Selain itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diuji nasionalkan sehingga pada saat mendekati UAN guru-guru Bahasa Inggris mengadakan jam pelajaran tambahan yang dilaksanakan pada sore hari. Sehingga, tidak ada waktu untuk mengadakan pertemuan tersebut. Selain itu, kedatangan guru-guru dalam MGMP tidak secara bersamaan sesuai dengan jadwal acara dikarenakan jam mengajar di sekolah masing-masing berbeda. Guru-guru Bahasa Inggris hanya aktif pada saat kegiatan besar MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, sedangkan untuk acara rutin masih banyak guru yang tidak berpartisipasi.

Dalam MGMP Bahasa Inggris terdapat anggota tidak tetap berasal dari madrasah yang di bawah naungan Departemen Agama (DEPAG). Partisipasi anggota MGMP Bahasa Inggris akan diberikan sertifikat apabila presentase kehadiran sebesar 75%, apabila tidak memenuhi standar tersebut tidak akan mendapatkan sertifikat. Dalam tahun terakhir ini, MGMP Bahasa Inggris jarang diadakan karena kesibukan guru-guru untuk mempersiapkan UAN di sekolah masing-masing. Apabila tidak bisa bertatap muka secara langsung, komunikasi antar anggota MGMP tetap terjalin dengan melalui *Handphone* dan *E-mail*.

Dari penjelasan secara keseluruhan dan kondisi yang terjadi di lapangan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji permasalahan di atas yang berkenaan dengan “pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris tingkat SMA se-Kabupaten Sleman.” Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor yang

mempengaruhi kinerja guru. Namun peneliti fokus pada kepemimpinan transformasional yaitu upaya yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya dengan cara memberikan motivasi dan inovasi baru sesuai dengan visi sekolah tersebut. Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah, untuk meningkatkan dan mengembangkan profesional guru diperlukan adanya partisipasi guru dalam MGMP. Peneliti hanya berfokus pada mata pelajaran Bahasa Inggris, karena mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran yang dipelajari dari pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi dan merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berkomunikasi secara internasional. MGMP Bahasa Inggris jenjang SMA sangatlah berbeda dengan jenjang SMP dan SMK, dipandang dari *content material* dan *teaching* pada saat KBM. Adapun penelitian ini dilakukan pada 37 SMA, yang berstatus Negeri sejumlah 17 sekolah dan Swasta sejumlah 20 sekolah serta 74 guru Bahasa Inggris se-Kabupaten Sleman. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei, karena informasi yang dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuesioner. Selain itu, teknik analisis data menggunakan analisis regresi yang terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan-permasalahan yang dapat diidentifikasi antara lain sebagai berikut.

1. Kinerja guru Bahasa Inggris yang bersertifikasi sebagian tidak menunjukkan kemajuan, baik dari kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial maupun kompetensi kepribadian.
2. Kinerja guru Bahasa Inggris jenjang SMA se-Kabupaten Sleman sebagian masih belum optimal karena kompetensi guru dalam hal *speaking* masih kurang lancar.
3. Sebagian Kepala Sekolah SMA se-Kabupaten Sleman belum optimal dalam menjalankan perannya sebagai supervisor.
4. Sebagian Kepala Sekolah SMA se-Kabupaten Sleman kurang memberikan gagasan baru yang inovatif.
5. Partisipasi guru Bahasa Inggris dalam kegiatan rutin MGMP masih kurang, sehingga dalam upaya peningkatan kinerja guru kurang optimal.
6. Sebagian besar guru Bahasa Inggris hanya aktif pada kegiatan MGMP yang relatif besar dan bersifat insidental.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, untuk memperoleh gambaran secara jelas dalam penelitian ini, peneliti perlu membatasi permasalahan yang ada. Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus, juga pertimbangan waktu, biaya, tenaga, dan keterbatasan diri penyusun, maka tidak semua aspek akan diteliti. Adapun permasalahan yang dibatasi, yaitu kemampuan guru Bahasa Inggris mengajar terutama dalam hal keterampilan *speaking*, sebagian Kepala Sekolah

SMA se-Kabupaten Sleman kurang memberikan gagasan baru yang inovatif, dan partisipasi guru Bahasa Inggris yang masih kurang dalam kegiatan MGMP.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.
2. Pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

3. Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari segi teoretis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoretik

Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman tentang konsep kepemimpinan kepala sekolah, pembinaan profesi dan kinerja guru, serta hubungan dari ketiga konsep tersebut.

2. Secara praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- a. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sleman, sebagai bahan informasi agar dapat membina pengurus MGMP dan dapat membantu mengarahkan pengurus MGMP dalam pelaksanaan MGMP.
- b. Pengawas, sebagai bahan informasi agar dapat membina kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan kompetensinya sehingga menghasilkan kinerja guru yang baik dan optimal.
- c. Pengurus MGMP Bahasa Inggris, sebagai bahan informasi untuk dapat meningkatkan partisipasi guru-guru dalam mengikuti kegiatan MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

- d. Kepala Sekolah, sebagai bahan informasi untuk dapat meningkatkan dan menerapkan perannya yang sesuai dengan tugas dan fungsinya agar terciptanya kinerja guru yang baik dan optimal.
- e. Guru Bahasa Inggris, sebagai bahan informasi dengan adanya program-program MGMP dan berpartisipasi dalam pelaksanaan MGMP dapat meningkatkan kompetensi guru yang dapat diterapkan di sekolah dalam KBM serta menghasilkan kinerja guru yang baik dan optimal.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Pendapat Bernardin dan Rusel (Roeky Achmad S, 2006: 15), “*performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during a specified time period.*” Maksud dari kutipan tersebut adalah kinerja sebagai catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu selama kurun waktu tertentu. Pendapat tersebut didukung oleh Robbins (Husaini Usman, 2008: 457), “kinerja adalah produk dari fungsi kemampuan dan motivasi seseorang.”

Kinerja yang baik tidak hanya dilihat dari hasilnya, melainkan juga harus diperhatikan pada proses pelaksanakan pekerjaan tersebut. Sebagaimana diungkapkan oleh Amstrong dan Baron (Wibowo, 2008: 2), “kinerja bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung.” Pendapat tersebut serupa dengan pendapatnya Brumbach (Jones, Jenkin & Lord, 2006: 4) mengemukakan:

performance means both behaviours and results. Behaviours emanate from the performance and transform performance from abstraction to action. Not just the instruments for results, behaviours are also outcomes in their own right – the product of mental and physical effort applied to tasks – and can be judged from result.

Maksud kutipan tersebut, kinerja merupakan perilaku dan hasilnya. Perilaku berasal dari kinerja dan mengubah kinerja dari bentuk abstrak menjadi kegiatan. Perilaku bukan hanya alat untuk mewujudkan suatu hasil, melainkan dampak

perilaku itu sendiri yaitu produk dari upaya mental dan psikis yang diterapkan pada tugas, dan dapat dinilai dari hasil. Selanjutnya, Muhammad As'ad (2003: 47), "kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan." Jadi, kinerja berhubungan dengan apa yang dihasilkan seseorang berdasarkan tingkah lakunya dalam melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Dari beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu usaha yang baik tidak hanya dilihat dari hasil yang dicapai pada pekerjaan tersebut, melainkan juga diperhatikan tentang proses mengerjakannya. Kinerja dapat dikatakan berhasil dan baik apabila hasil yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Seseorang yang tingkat kinerjanya tinggi dapat dikatakan sebagai orang yang produktif, sebaliknya seseorang yang tingkat kinerjanya rendah dikatakan sebagai orang yang tidak produktif.

Dalam UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat (1), guru adalah "pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah." Hal tersebut serupa dengan pendapatnya Moh. Uzer Usman (2008: 6-7), terdapat tiga tugas guru yang utama adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai profesi meliputi: tugas mendidik yaitu meneruskan dan mengembangkan dalam diri peserta didik nilai-nilai hidup sosial masyarakat; tugas mengajar yaitu meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi; tugas melatih yaitu mengembangkan keterampilan dalam diri peserta didik.
- b. Tugas guru di sekolah dalam bidang kemanusiaan adalah menjadi orangtua kedua bagi para peserta didiknya. Sebagai orang tua di sekolah, guru harus mampu menjadi panutan dan teladan bagi para peserta didik, guru harus mampu mendorong dan membangkitkan motivasi belajar dalam diri peserta didik.

- c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan adalah mencerdaskan kehidupan masyarakat.

Pendapat David dkk. (Muh Ahyat, 2002: 13), tingkat kualifikasi kinerja guru dan tingkah lakuinya harus melingkupi tiga kategori guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikelolanya, yaitu:

- a. merencanakan atau mempersiapkan aktivitas ruang kelas;
- b. mengorganisasikan sekaligus melakukan kontrol terhadap sikap siswa dalam proses belajar; dan
- c. mengajar dalam arti terfokus pada penyediaan bimbingan belajar bagi siswa.

Pendapat tersebut serupa dengan pendapatnya Martinis Yamin & Maisah (2010: 87) yang menyatakan “kinerja pengajar adalah perilaku atau respons yang memberi hasil mengacu kepada apa yang mereka kerjakan ketika menghadapi tugas.” Tugas yang dimaksudkan adalah merencanakan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan mengevaluasi hasil dari pembelajaran. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa kinerja seorang guru berkaitan erat dengan kemampuannya menjalankan tugasnya sebagai guru secara profesional.

Merujuk pada konsep sumber daya manusia, guru dapat dikatakan sebagai sumber daya manusia. Maka dari itu pengertian kinerja sumber daya manusia dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan pengertian kinerja guru. Berdasarkan penjelasan tersebut dan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan kinerja guru atau prestasi kerja (*performance*) guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan

serta waktu yang dihasilkan tercapai secara profesional sesuai dengan standar yang berlaku.

2. Indikator-Indikator dan Sumber Penilaian Kinerja Guru

Dalam menilai atau mengukur kinerja guru, terdapat indikator-indikator yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam menentukan hasil dari kinerja guru. Indikator-indikator tersebut merupakan pedoman untuk menilai dan menghasilkan kinerja dari seseorang. Menurut Husaini Usman (2008: 458), ada 5 faktor yang menjadi kriteria paling populer dalam membuat penilaian kinerja yaitu:

- a. kualitas pekerjaan, meliputi: akurasi, ketelitian, penampilan, dan penerimaan keluaran;
- b. kuantitas pekerjaan, meliputi: volume keluaran dan kontribusi;
- c. supervisi yang diperlukan, meliputi: saran, arahan, dan perbaikan;
- d. kehadiran, meliputi: regulasi, dapat dipercaya/ diandalkan dan ketepatan waktu; dan
- e. konservasi, meliputi: pencegahan pemborosan, kerusakan dan pemeliharaan peralatan.

Pendapat tersebut hampir serupa dengan pendapatnya Hamzah B. Uno (2009: 93), terdapat 5 dimensi yang berkaitan dengan penilaian kinerja guru yaitu: kualitas kerja, kecepatan/ketepatan, inisiatif, kemampuan, dan komunikasi. Persamaan dari kedua pendapat tersebut hanya pada indikator kualitas kerja, sedangkan keempat indikator lainnya berbeda.

Berbeda dari kedua pendapat tersebut, Martinis Yamin (2007: 55), menyatakan bahwa:

Guru mempunyai peran sebagai manajerial yang bertugas untuk merencanakan pembelajaran, mendesain pembelajaran, mengelola proses pembelajaran, melaksanakan aktivitas pembelajaran bersama siswa, dan melakukan pengontrolan atas kemampuan dan prestasi yang dimiliki oleh siswa-siswa.

Sehingga, informasi yang dikumpulkan dan digunakan untuk menentukan tingkat kinerja guru (baik atau buruknya kinerja) berkaitan dengan tugasnya sebagai seorang pengajar dan sebagai seorang pelaksana administrator, yaitu: kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa indikator dari variabel kinerja guru adalah kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja dan komunikasi. Selanjutnya, Martinis Yamin dan Maisah (2010: 116-123), mengemukakan bahwa untuk memperoleh hasil tinggi rendahnya kinerja guru dapat diperoleh dari sumber-sumber penilaian tenaga pendidikan meliputi: penilaian atas diri sendiri, penilaian oleh siswa/mahasiswa, penilaian oleh rekan sejawat (*peer assessment*), dan penilaian oleh atasan langsung.

3. Penilaian (*evaluation*) Kinerja

Pendapat Robert L. Mathis dan John H. Jackson (Irham Fahmi, 2010: 65), yang menyatakan “penilaian kinerja merupakan proses mengevaluasi seberapa baik karyawan mengerjakan pekerjaan mereka ketika dibandingkan dengan set standar dan mengkomunikasikan informasi tersebut.” Selanjutnya Wibowo (2008: 319), menyatakan bahwa pengukuran/penilaian terhadap kinerja seseorang harus dilakukan untuk mengetahui proses atau selama pelaksanaan kerja sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, alokasi waktu kerja seseorang dapat dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan, dan hasil dari kerja seseorang sudah sesuai dengan yang diharapkan atau bisa dikatakan telah tercapai tujuan tersebut. Kedua pendapat tersebut sama-sama mengartikan bahwa penilaian kinerja perlu

dilakukan untuk mengevaluasi kinerja seseorang dan hasil kinerja tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi diri untuk menciptakan hasil kinerja yang lebih baik pada periode selanjutnya.

Kedua pendapat tersebut didukung oleh Malayu Hasibuan S.P (2001: 87), yang mengatakan “penilaian prestasi adalah kegiatan manajer untuk mengevaluasi prestasi kerja karyawan serta menetapkan kebijaksanaan selanjutnya.” Dalam menentukan kinerja seseorang membutuhkan suatu indikator-indikator kinerja yang dapat dijadikan sebagai informasi untuk menentukan hasil kinerja dari seseorang tersebut, sehingga dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain. Sebagaimana diungkapkan oleh Mahmudi (2007: 7), “pengukuran kinerja meliputi aktivitas penerapan serangkaian ukuran atau indikator kinerja yang memberikan informasi sehingga memungkinkan bagi unit kerja sektor publik untuk memonitor kinerjanya dalam menghasilkan *output* dan *outcome* terhadap masyarakat.” Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian/pengukuran kinerja dilakukan untuk mengukur tinggi rendahnya kinerja seseorang mulai dari perencanaan pelaksanaan kerja sampai hasil kerja seseorang sehingga dapat tercapai sesuai rencana.

Selain itu, pengukuran kinerja dapat dijadikan sebagai evaluasi/monitoring kinerja untuk dapat menentukan kebijaksanaan selanjutnya. Menurut Siswanto Sastrohadiwiryo (2005: 233), terdapat 5 tujuan dari penilaian kinerja adalah sebagai berikut.

- a. Sumber data untuk perencanaan ketenagakerjaan dan kegiatan pengembangan jangka panjang bagi perusahaan yang bersangkutan.
- b. Nasihat yang perlu disampaikan kepada para tenaga kerja dalam perusahaan.

- c. Alat untuk memberikan umpan balik (*feed back*) yang mendorong ke arah kemajuan dan kemungkinan memperbaiki/meningkatkan kualitas kerja bagi para tenaga kerja.
- d. Salah satu cara untuk menetapkan kinerja yang diharapkan dari seorang pemegang tugas dan pekerjaan.
- e. Landasan/bahan informasi dalam pengambilan keputusan pada bidang ketenagakerjaan, baik promosi, mutasi, maupun kegiatan ketenagakerjaan lainnya.

Penjelasan tersebut menjelaskan tujuan dari penilaian kinerja secara umum, sehingga tujuan penilaian ini dapat dijadikan sebagai tujuan penilaian kinerja guru. Hasil dari penilaian kinerja guru digunakan dan dikumpulkan untuk menentukan tingkat kinerja guru (baik atau buruknya kinerja) yang berkaitan dengan tugasnya sebagai seorang pengajar dan sebagai seorang pelaksana administrator, yaitu: kegiatan merencanakan, melaksanakan dan menilai proses belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah proses evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan ketidakberhasilan kinerja seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu kinerja guru. Kinerja guru yang berkualitas dituntut untuk dapat memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap mutu pendidikan di lingkungan sekolah terutama dalam hal pembelajaran. Sebagaimana diungkapkan oleh Whitmore (Hamzah, Sofyan & Candiasa, 2001: 100), “keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh kinerja gurunya.” Kinerja guru dalam menjalankan fungsinya atau tugasnya tidak dapat berdiri sendiri, melainkan harus berhubungan dengan kepuasan kerja dan

tingkat imbalan, serta dipengaruhi juga oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu.

Dalam menentukan tingkat kinerja atau baik buruknya kinerja dari seseorang harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja. Menurut Martinis Yamin dan Maisah (2010: 129), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah sebagai berikut.

- a. Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu guru.
- b. Faktor kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manager dan tim leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan, dan dukungan kerja pada guru.
- c. Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan, dan keeratan anggota tim.
- d. Faktor sistem, meliputi sistem kerja, fasilitas kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi (sekolah).
- e. Faktor kontekstual (situasional), meliputi tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Konsep tersebut mengelompokkan menjadi 5 faktor yang mempengaruhi kinerja, sedangkan pendapat lain mengemukakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi kinerja meliputi: variabel individu, organisasi, dan psikologis. Perbedaan kedua pendapat tersebut, terdapat pada faktor kepemimpinan, tim, dan sistem. Hal ini disebabkan karena ketiga faktor tersebut termasuk faktor organisasi, sehingga dari kelima faktor tersebut dapat diringkas menjadi 3 faktor. Sebagaimana diungkapkan oleh John Suprihanto (2003: 22), ada tiga kelompok variabel yang mempengaruhi perilaku kerja dan kinerja adalah sebagai berikut.

- a. Variabel individu yang meliputi: kemampuan dan keterampilan, latar belakang keluarga, tingkat sosial, pengalaman, umur, etnis, dan jenis kelamin.

- b. Variabel organisasi yang mencakup antara lain: sumber daya, kepemimpinan, imbalan, struktur, desain pekerjaan.
- c. Variabel psikologis yang meliputi: persepsi, sikap, kepribadian, belajar, motivasi baik dalam bekerja, dan berpartisipasi dalam diklat (pendidikan dan pelatihan) keguruan.

Pendapat tersebut serupa dengan pendapatnya Gibson, et al. (2003: 90), menyatakan bahwa perbedaan tingkat kinerja disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam organisasi maupun lembaga.

Lebih lanjut menegaskan, “*an employee's behavior is complex because it's affected by number of environmental variables and many different individual factors, experiences, and events.*” Maksud kutipan ini adalah perilaku seorang karyawan merupakan hal yang paling kompleks sebab hal itu dipengaruhi oleh sejumlah variabel lingkungan dan banyak faktor perbedaan antara individu, pengalaman, dan peristiwa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah sifat-sifat individu, organisasi dan psikologis yang ada pada diri seseorang tersebut. Dari pendapat yang diutarakan oleh Martinis Yamin dan Maisah (2010: 129) serta pendapat John Suprihanto (2003: 22), terlihat bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam diklat (pendidikan dan pelatihan) keguruan yaitu MGMP.

Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai peran penting dalam menciptakan sekolah yang berkualitas dan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru. Adapun kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor eksternal

yang mempengaruhi peningkatan kinerja guru menjadi lebih efektif. Hal ini dikarenakan adanya terjalinnya komunikasi yang baik antar kepala sekolah dengan guru, kepedulian terhadap prestasi guru, memberikan gagasan baru yang inovatif terhadap guru demi, sehingga guru akan menjadi lebih giat dalam kinerjanya. Selain itu, partisipasi guru dalam MGMP merupakan faktor internal yang mempengaruhi kinerja guru menjadi lebih kompeten dalam mengajar. Hal ini dikarenakan adanya tinggi partisipasi guru dalam MGMP, guru memahami manfaat dari kegiatan MGMP, dan hasil yang diperoleh dari MGMP dapat diterapkan dalam pembelajaran. Dengan demikian, kinerja guru semakin meningkat dan berkualitas sesuai dengan perkembangan zaman. Sehubungan dengan hal itu, berikut ini dijelaskan lebih lanjut mengenai kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP.

B. Konsep Dasar Kepemimpinan Kepala Sekolah

1. Pengertian Kepemimpinan

Kepemimpinan atau seorang pemimpin merupakan unsur utama dalam sebuah organisasi maupun lembaga. Pendapat Jacobs & Jaques (Gary Yukl, 2010: 4) mendefinisikan “kepemimpinan adalah proses memberikan tujuan (arahan yang berarti) ke usaha kolektif, yang menyebabkan adanya usaha yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan.” Pengertian ini menjelaskan bahwa seorang pemimpin lebih bertugas untuk memberikan pengarahan kepada bawahan dalam mencapai tujuannya. Pendapat tersebut berbeda dengan pendapatnya D.E. McFarland (Sudarwan danim, 2010: 6) mengemukakan “kepemimpinan adalah suatu proses

dimana pimpinan dilukiskan akan memberi perintah atau pengaruh, bimbingan atau proses mempengaruhi pekerjaan orang lain dalam memilih dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.” Perbedaan kedua pendapat tersebut bahwa seorang pemimpin tidak hanya bertugas memberikan pengarahan saja, melainkan juga terdapat proses saling mempengaruhi antara atasan dengan bawahan.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses dimana saling mempengaruhi dan mengarahkan antara atasan dengan bawahan untuk bekerja sama dalam mencapai tujuan pada organisasi, lembaga, maupun instansi sesuai dengan yang telah direncanakan dan disepakati sebelumnya.

2. Pengertian Kepala Sekolah

Dalam organisasi sekolah, yang menjadi pemimpin adalah seorang kepala sekolah. Menurut Syaiful Sagala (2010: 26), “kepala sekolah sesuai kewenangannya bertanggungjawab untuk menyediakan, merawat fasilitas dan sarana prasarana, menjalin hubungan kerja sama antar sekolah dengan masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat untuk kemajuan sekolah.” Untuk dapat mencapai tujuan sekolah, diperlukan pemimpin yang mampu mendayagunakan sumber daya-sumber daya tersebut agar dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan karena tanpa seorang pemimpin sekolah tidak akan bisa berhasil. Hal tersebut dipertegas oleh Gibson (Sudarwan Danim, 2004: 145), mengemukakan “keberhasilan sekolah banyak ditentukan oleh kapasitas kepala sekolahnya di samping adanya guru-guru yang kompeten di sekolah itu.” Dengan demikian, keberadaan kepala sekolah sangat penting dalam

menentukan keberhasilan sekolah dalam mengelola sumber daya-sumber daya tersebut.

Pendapat lain dipertegas oleh Wahjosumidjo (2011: 83) mendefinisikan “kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, dimana diselenggarakan proses belajar mengajar.” Sebagai seorang pemimpin, kepala sekolah juga harus mampu menjadi tokoh penengah dan sumber informasi bagi bawahannya serta sebagai pemecah permasalahan yang terjadi di sekolah yang dipimpinnya tersebut.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa seorang kepala sekolah merupakan pejabat formal di sekolah. Selain itu, pengangkatannya berdasarkan suatu proses dan prosedur yang didasarkan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kualifikasi dan kompetensi yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah, diantaranya sebagai berikut.

- a. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah:
 - 1) memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (DIV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi;
 - 2) pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun;
 - 3) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak/Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA; dan
 - 4) memiliki pangkat serendah-rendahnya III/c bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non-PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang.
- b. Kualifikasi Khusus Kepala SMA/MA meliputi:
 - 1) berstatus sebagai guru SMA/MA;
 - 2) memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMA/MA; dan

- 3) memiliki sertifikat kepala SMA/MA yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah merupakan seorang guru yang diangkat secara formal untuk menjadi pemimpin sekolah yang bertugas memimpin dan memberdayakan/mengelola sumber daya sekolah berdasarkan kompetensinya yang dimiliki. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan menciptakan mutu sekolah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah yang dipimpinnya.

3. Peran Kepala Sekolah

Dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah memiliki peran-peran yang harus dilaksanakannya. Sehubungan dengan peran sekolah tersebut, Lunenberg & Ornstein (Wuradji, 2009: 95) menggolongkan peran kepala sekolah menjadi tiga kategori yaitu: peran kepemimpinan, peran manajerial, dan peran pengembang kurikulum serta pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, maka peran-peran kepala sekolah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai *leader/pemimpin* hendaknya mampu menggerakkan bawahannya agar bersedia melaksanakan tugasnya yang sesuai dengan *job description* masing-masing dalam rangka mencapai tujuan sekolah. Dalam buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), TUPOKSI yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu sebagai berikut.

- 1) Merumuskan dan menjabarkan visi, misi dan tujuan sekolah.
- 2) Melakukan dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan.
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga.

- 4) Menjalin komunikasi dan kerja sama dengan masyarakat sekolah.
- 5) Melakukan analisis kebutuhan guru, memantau dan menilai kinerja guru dan staf.

Setiap kepala sekolah memiliki karakter dan prinsip masing-masing yang berbeda-beda, sehingga kepala sekolah dalam mempengaruhi dan menyatukan pemikiran antara orang yang satu dengan yang lainnya tidaklah mudah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki karakter khusus agar dapat melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan baik. Sebagaimana telah diungkapkan oleh Wahjosumidjo (2011: 110), berpendapat “karakter khusus tersebut mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman, pengetahuan profesional, dan pengetahuan administrasi serta pengawasan.”

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peran kepemimpinan berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam mempengaruhi bawahannya untuk dapat mengikuti arahannya dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan sekolah yang bertujuan mengembangkan dan memajukan sekolah sesuai visi dan misi yang telah direncanakan sebelumnya.

b. Kepala Sekolah sebagai *Manager*

Sekolah merupakan sebuah organisasi pendidikan, sehingga perlu dilakukan pengelolaan agar sumber daya yang ada di dalamnya dapat didayagunakan secara efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, maka kepala sekolah juga memiliki peran sebagai *manager*. Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), menyebutkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manajerial meliputi: membuat perencanaan sekolah, Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah

(RKAS), menyusun jadwal kegiatan sekolah, menyusun struktur organisasi sekolah, mengelola pendidik dan tenaga kependidikan, mengelola siswa, mengelola sarana-prasarana sekolah, mengelola pembiayaan sekolah, serta melakukan evaluasi sekolah.

Pendapat Katz dan Kahn (Wuradji, 2008: 100-101), mengemukakan keterampilan manajerial dibagi menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) *technical*, termasuk keterampilan manajerial yang berhubungan dengan tugas menyusun perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, supervisi dan pengendalian yang baik.
- 2) *human*, yaitu keterampilan manajerial yang berhubungan sosial yang humanistik, yaitu hubungan sosial yang saling menghargai satu sama lain, saling menghormati, saling memperdulikan, penuh tenggang rasa dengan sesama, dan sikap saling pengertian satu sama lain, serta keterampilan saling memotivasi satu sama lain, dan keterampilan membangun semangat kerja.
- 3) *conceptual*, yaitu peran manajerial dengan menekankan penguasaan pengetahuan dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan misi organisasi apakah organisasi itu sebagai lembaga jasa pelayanan atau sebagai penghasil produk tertentu.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai manager lebih menekankan pada fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian/mengontrol (*controlling*).

c. Kepala Sekolah sebagai Pengembang Kurikulum dan Pembelajaran

Peran kepala sekolah sebagai pengembang kurikulum dan pelaksana proses pembelajaran (Wuradji, 2008: 101), sebagai berikut.

- 1) Meningkatkan kualitas pembelajaran, meliputi program pembelajaran dan merumuskan metode pembelajaran yang dipilih atau direkomendasikan.
- 2) Melakukan supervisi dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Membuat perencanaan mengenai alokasi waktu pembelajaran.

- 4) Mengoordinasikan pengembangan dan implementasi kurikulumkan dan meningkatkan kuantitas dan kualitas materi pembelajaran.
- 5) Melakukan pemantauan kemajuan belajar siswa.
- 6) Mengembangkan pematauan kemajuan belajar siswa.

Dalam Buku Kerja Kepala Sekolah (Kemendiknas, 2011: 7-10), tugas kepala sekolah sebagai *educator* berperan untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler dan kurikuler untuk siswa, menyusun program pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran, melakukan evaluasi pembelajaran, melakukan pembinaan terhadap siswa, dan memberikan layanan konseling terhadap siswa.

Berdasarkan penjelasan dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa selain kepala sekolah berperan sebagai pemimpin juga bertugas dan bertanggung jawab dalam pengembangan kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian, kepala sekolah sebagai pengawas dalam hal mengembangkan kurikulum dan mengawasi/ memantau proses pembelajaran di sekolah tersebut.

4. Kepemimpinan Transformasional

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah saat ini belum memuaskan. Untuk mengatasi hal tersebut, di era modern ini diperlukan pola kepemimpinan transformasional sebagai kepala sekolah yang memimpin dan mengembangkan sekolah yang berkualitas. Sebagaimana diungkapkan oleh Sudarwan Danim dan Suparno (2009: 47), “kepala sekolah sebagai pimpinan adalah subjek yang harus melakukan transformasi kepemimpinan melalui pemberian bimbingan, tuntunan atau anjuran kepada yang dipimpinnya agar tujuan sekolah tercapai.” Selanjutnya, pendapat Bass (Husaini Usman, 2008: 324) pemimpin transformasional adalah “seseorang yang mampu meningkatkan motivasi dan komitmen bawahan terhadap

kelompok tanpa menghiraukan akibat negatifnya.” Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan transformasional adalah pemimpin yang mempengaruhi pengikutnya dengan cara memberikan motivasi kepada bawahannya dalam meningkatkan kinerja pengikutnya.

Menurut Wuradji (2008: 51) untuk menjadi pemimpin transformasional, seorang kepala sekolah harus melaksanakan tugasnya dengan cara:

- a. membangun kesadaran pengikutnya akan pentingnya semua pihak mengembangkan nilai-nilai organisasi, dan perlunya semua pihak harus bekerja keras untuk meningkatkan produktivitas organisasi; serta
- b. mengembangkan komitmen berorganisasi dengan mengembangkan kesadaran ikut memiliki organisasi (*sense of belonging*), dan kesadaran untuk ikut bertanggung jawab menjaga keutuhan dan kehidupan organisasi, serta berusaha memelihara dan memajukan organisasi (*sense of responsibility*).

Dengan demikian, tugas kepemimpinan transformasional adalah mampu menciptakan perubahan yang mendasar dan dilandasi oleh nilai-nilai agama, sistem dan budaya untuk menciptakan inovasi dan kreativitas pengikutnya dalam rangka mencapai visi yang telah ditetapkan. Untuk menilai kualitas kepala sekolah dengan kepemimpinan transformasional Bass dan Avolio (Husaini Usman, 2008: 323) mengusulkan empat dimensi dalam model kepemimpinan transformasional dengan konsep 4i yang artinya sebagai berikut.

- 1) *Idealized influence*, sebagai perilaku yang menghasilkan rasa hormat (*respect*) dan rasa percaya diri (*trust*) dari orang-orang yang dipimpinnya. *Idealized influence* mengandung makna saling berbagi risiko, melalui pertimbangan atas kebutuhan yang dipimpin di atas kebutuhan pribadi, dan perilaku moral secara etis.
- 2) *Inspirational motivation*, yang tercermin dalam perilaku yang senantiasa menyediakan tantangan dan makna atas pekerjaan orang-orang yang dipimpin, termasuk di dalamnya adalah perilaku yang mampu mengartikulasikan ekspektasi yang jelas dan perilaku yang mampu mendemonstrasikan komitmen terhadap sasaran organisasi. semangat ini dibangkitkan melalui antusisme dan optimisme.

- 3) *Intellectual simulation.* Pemimpin yang mendemonstrasikan tipe kepemimpinan senantiasa menggali ide-ide baru dan solusi yang kreatif dari orang-orang yang dipimpinnya. Ia juga selalu mendorong pendekatan baru dalam melakukan pekerjaan.
- 4) *Individualized consideration*, yang direfleksikan oleh pemimpin yang selalu mendengarkan dengan penuh perhatian, memberikan perhatian khusus kepada kebutuhan prestasi dan kebutuhan dari orang-orang yang dipimpinnya.

Namun, formulasi teori Bass meliputi tiga komponen: karisma, stimulasi intelektual, dan perhatian yang diindividualisme. Menurut Husaini Usman (2008: 323), karisma dapat didefinisikan sebagai “proses seorang pemimpin mempengaruhi pengikutnya dengan emosi-emosi yang kuat sehingga merasa kagum dan segan dengan dirinya.” Karisma adalah bagian penting dari kepemimpinan transformasional karena para pemimpin transformasional mempengaruhi pengikutnya dengan menimbulkan emosi yang kuat. Sebagaimana diungkapkan oleh Bass (Gary Yukl, 2010: 313), berpendapat ”karisma merupakan komponen yang diperlukan dalam kepemimpinan transformasional”. Dengan demikian, dimensi kepemimpinan transformasional yaitu: karisma kepala sekolah (*charisma*), idealisme kepala sekolah (*idealized influence*), motivasi inspirasi kepala sekolah (*inspirational motivation*), intelektual kepala sekolah (*intellectual simulation*), dan kedulian terhadap individu guru (*individualized consideration*).

5. Hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja guru. Namun, dalam penelitian ini fokus pada kepemimpinan transformasional yaitu upaya yang dilakukan pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya dengan cara memberikan motivasi dan inovasi baru

sesuai dengan visi sekolah tersebut. Menurut Sudarwan Danim dan Suparno (2009: 51), berpendapat bahwa:

implementasi kepemimpinan transformasional akan mempermudah usaha kepala sekolah mempercepat/ melakukan percepatan pertumbuhan kapasitas guru-guru dalam mengembangkan diri, bekerja lebih cerdas, bahkan lebih keras untuk mewujudkan mutu sekolah.

Pendapat tersebut didukung oleh Sadler (Wuradji, 2008: 48), mengemukakan “*transformasional leadership is the proces of engaging the commitment of employees in the context of share values and shered vision.*” Maksud dari kutipan tersebut adalah kepemimpinan transformasional adalah suatu proses kepemimpinan di mana pemimpin mengembangkan komitmen pengikutnya dengan berbagi nilai-nilai dan visi organisasi. Olga Epitopika (Husaini Usman, 2008: 325) berpendapat bahwa terdapat enam hal mengapa kepemimpinan transformasional penting bagi suatu organisasi, yaitu sebagai berikut.

- a. Secara signifikan meningkatkan kinerja organisasi.
- b. Secara positif dihubungkan dengan orientasi pemasaran jangka panjang dan kepuasan pelanggan.
- c. Membangkitkan komitmen yang lebih tinggi para anggotanya terhadap organisasi.
- d. Meningkatkan kepercayaan pekerja dalam manajemen dan perilaku keseharian organisasi.
- e. Meningkatkan kepuasan pekerja melalui pekerjaan dan pemimpin.
- f. Mengurangi stres para pekerja dan meningkatkan kesejahteraan.

Berdasarkan pada teori tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah transformasional mempunyai peran penting dalam membangun sekolah yang bermutu sesuai dengan perkembangan zaman. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik akan menciptakan kinerja guru menjadi tinggi. Dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah transformasional dapat memberikan motivasi kepada guru untuk meningkatkan kinerja, memberikan ide/

gagasan terbaru yang inovatif dalam mengembangkan mutu sekolah sesuai dengan visi dan misi, serta berpengaruh pada partisipasi guru pada suatu kegiatan di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang buruk akan menciptakan kinerja guru menjadi rendah, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal, berpengaruh pada prestasi peserta didik dan mutu sekolah, hubungan antar guru dan staf yang kurang harmonis, serta guru kurang terlibat dalam pengambilan keputusan di sekolah dan kurang memberikan gagasan baru. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar tercapai lembaga pendidikan yang bermutu sesuai dengan visi dan misi.

C. Partisipasi Guru dalam Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

1. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

MGMP merupakan salah satu pembinaan profesi bagi guru mata pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar. Menurut Depdiknas (2004: 1), yang dimaksud dengan MGMP adalah:

suatu wadah/ perkumpulan bagi guru mata pelajaran yang berada dalam satu sanggar/kabupaten/kota berfungsi sebagai sarana untuk saling berkomunikasi, belajar dan bertukar pikiran serta pengalaman dalam rangka meningkatkan kinerja guru sebagai perilaku perubahan reorientasi pembelajaran di kelas.

Pendapat tersebut juga serupa dengan Kemendiknas (2010: iv), bahwa “MGMP merupakan wadah kegiatan bagi para guru mata pelajaran pada jenjang SMP/Mts/ SMPLB,SMA/MA/SMALB, dan SMA/MAK di tingkat kabupaten/kota.”

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa MGMP merupakan suatu wadah kegiatan pengembangan profesi bagi para guru mata pelajaran yang sama pada jenjang SMP dan SMA atau sederajatnya di ruang lingkup kabupaten/kota. Wadah ini dibentuk tidak hanya sebagai forum silaturahmi, tetapi juga sebagai forum untuk menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Menurut Suparlan (2006: 131), adapun tujuan MGMP secara lengkap dapat disebutkan sebagai berikut.

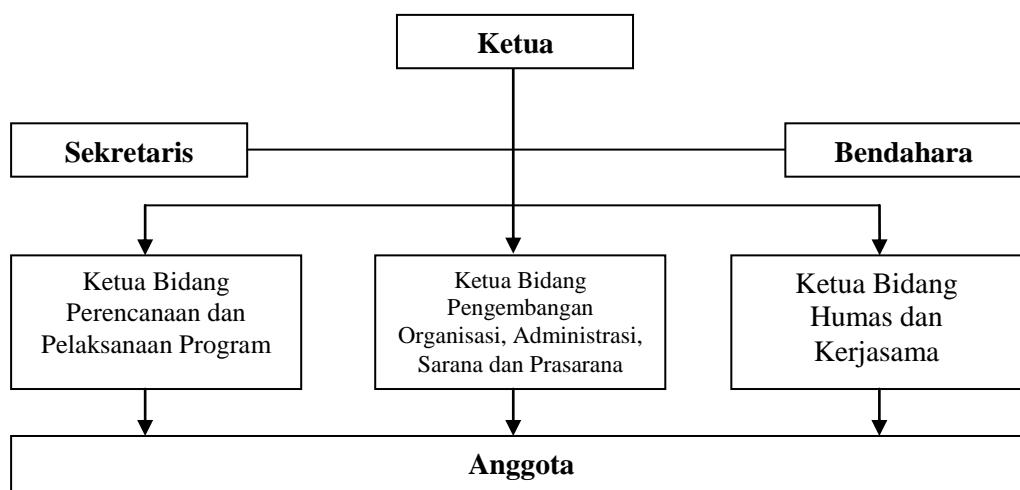
- 1) Menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar (KBM).
- 2) Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan KBM sehingga dapat menunjang usaha peningkatan, dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan.
- 4) Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pelaksanaan kurikulum, metodologi, dan sistem evaluasi sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.
- 5) Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka megikuti dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya dalam mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

Diadakannya MGMP karena mempunyai tujuan secara umum yaitu upaya untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam meningkatkan profesional guru. Sedangkan dalam Depdiknas (2004:2), tujuan khusus dari diselenggarakannya program MGMP adalah:

- 1) memperluas wawasan dan pengetahuan guru mata pelajaran dalam upaya mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien;

- 2) mengembangkan kultur kelas yang kondusif sebagai tempat proses pembelajaran yang menyenangkan, mengasyikkan dan mencerdaskan siswa; dan
- 3) membangun kerjasama dengan masyarakat sebagai mitra guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Organisasi KKG atau MGMP terdiri dari pengurus dan anggota. Pengurus KKG atau MGMP terdiri dari: ketua, sekretaris, bendahara, dan tiga orang ketua bidang, yaitu (1) bidang perencanaan dan pelaksanaan program; (2) bidang pengembangan organisasi, administrasi, sarana dan prasarana; dan (3) bidang hubungan masyarakat dan kerjasama (Depdiknas, 2009: 14). Hal tersebut dapat digambarkan dalam bentuk struktur organisasi seperti berikut:



Gambar 1.
Struktur Organisasi MGMP
(Kemendiknas, 2010: 43)

Program MGMP pada dasarnya merupakan bagian utama dalam pengembangan dan peningkatan MGMP. Program-program tersebut harus selalu merujuk pada usaha peningkatan kompetensi dan profesional guru. Menurut Depdiknas (2009: 16), struktur program kegiatan KKG atau MGMP terdiri dari

program umum, program inti/ pokok, dan program penunjang dengan uraian sebagai berikut.

- a. Program umum adalah program yang bertujuan memberikan wawasan kepada guru tentang kebijakan-kebijakan pendidikan di tingkat daerah sampai pusat, seperti kebijakan terkait dengan pengembangan profesionalisme guru.
- b. Program inti adalah program-program utama yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas kompetensi dan profesionalisme guru. Program inti dapat dikelompokkan ke dalam program rutin dan program pengembangan.
- c. Program penunjang bertujuan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta KKG atau MGMP dengan materi-materi yang bersifat penunjang seperti bahasa asing, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dll.

Hal tersebut juga serupa dalam Kemendiknas (2010: 15), terdapat tiga jenis program yang dapat dirancang untuk kegiatan di KKG dan MGMP yaitu: program umum, program inti (terdiri dari program rutin dan program pengembangan) dan program penunjang. Program tersebut memuat secara rinci sejumlah kegiatan untuk setiap pertemuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program MGMP terdiri dari tiga program, yaitu: program umum, program inti, dan program penunjang yang direncanakan dan dilaksanakan dalam setiap pertemuan MGMP.

2. Partisipasi Guru

Pendapat Huneryear dan Hecman (Siti Irene Astuti. D, 2011: 51), mengemukakan “partisipasi adalah sebagai keterlibatan mental dan emosional individu dalam situasi kelompok yang mendorongnya memberi sumbangan terhadap tujuan kelompok serta membagi tanggungjawab bersama mereka.” Dengan kata lain partisipasi merupakan keterlibatan seseorang dalam suatu organisasi maupun kegiatan. Pendapat tersebut serupa dengan Buwang

Suryosubroto (2007: 92-93), “partisipasi adalah keterlibatan mental dan pikiran dari anggota masyarakat dalam kegiatan pemberian ide, dalam perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi dalam pelaksanaan sebuah kegiatan.” Partisipasi guru dalam organisasi maupun kegiatan dapat mempengaruhi keberhasilan suatu sekolah. Lebih lanjut dikemukakan bahwa “tujuan partisipasi adalah mendayagunakan kemampuan yang ada bagi kepentingan pendidikan nasional,” yang terinci sebagai berikut.

- a. Membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
- b. Memelihara, meningkatkan dan mengembangkan sekolah.
- c. Memantau, mengawasi dan mengevaluasi penyelenggaraan pendidikan di sekolah maupun di luar sekolah.
- d. Membantu dalam pembiayaan pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Selanjutnya, menurut Wahyudin Sumpeno (2009: 133) mendefinisikan partisipasi adalah:

partisipasi merupakan serangkaian kegiatan yang terencana dengan melibatkan semua unsur masyarakat di sekitarnya dalam mengemukakan ide, pengambilan keputusan, menetapkan tujuan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi untuk mengoptimalkan kemampuan sumber daya yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Mada Sutapa (2002: 69), “partisipasi adalah pernyataan mental dan emosional (*mental and emotional involvement*) yang menuntut lebih dari sekedar aktivitas fisik.” Dengan kata lain partisipasi merupakan proses sosial yang mana mereka lebih melibatkan dirinya dalam organisasi serta menginginkan kerja mereka berhasil.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru adalah keterlibatan sikap dan perbuatan nyata yang mendorongnya dalam kegiatan menyusun rencana,

melakukan, memanfaatkan hasil, mengevaluasi, menanggung resiko dan bertanggung jawab atas suatu program. Partisipasi atau keterlibatan seseorang terhadap suatu program akan berbeda-beda tergantung jenis keterlibatannya. Pendapat Cohen dan Uphoff (Siti Irene Astuti. D, 2011: 51), membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu: (a) partisipasi dalam pengambilan keputusan; (b) partisipasi dalam pelaksanaan; (c) partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan; dan (d) partisipasi dalam evaluasi.

Dalam berpartisipasi, seseorang atau kelompok melukannya sesuai dengan tanggung jawab dan kepentingannya. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana seseorang atau kelompok tersebut telah berpartisipasi dalam bidang tertentu termasuk masalah pendidikan sesuai dengan tingkatannya. Pendapat Pariata Westra (Buwang Suryosubroto, 2007: 94), tingkatan partisipasi dapat dibagi menjadi tiga jenis, adalah:

- a. tingkatan pengertian timbal balik, yaitu mengarahkan anggotanya agar mengerti terhadap fungsi masing-masing serta sikap yang harus diserasikan atau sama lain;
- b. tingkatan pemberian nasehat, yaitu membantu untuk membuat suatu keputusan terhadap persoalan yang sedang dihadapi sehingga individu tersebut saling bertukar ide dengan individu lainnya; dan
- c. tingkatan yang berwenang, yaitu mendapatkan posisi anggota pada suatu keadaan sehingga anggota tersebut dapat mengambil keputusan terhadap persoalan yang tengah dihadapi.

Dalam mengidentifikasi dan mengetahui tinggi rendahnya tingkat partisipasi diperlukan indikator sebagai kunci pernyataan tentang hasil dan harapan dari suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Wahyudin Sumpeno (2009: 139), mengemukakan “terdapat empat kategori indikator yang menunjukkan tingkat partisipasi yaitu penerimaan hasil atau

manfaat, pelaksanaan program, pengaruh program atau kontrol partisipan, dan tanggung jawab partisipan.”

3. Partisipasi Guru dalam MGMP

Menurut Henry Simamora (2006: 273), “pelatihan merupakan proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja karyawan”. Selanjutnya dikemukakan bahwa tujuan-tujuan pelatihan dapat dikelompokkan menjadi 7 bidang, yang meliputi:

- a. memperbaiki kinerja;
- b. memutakhirkan keahlian para karyawan sejalan dengan kemajuan teknologi;
- c. mengurangi waktu pembelajaran bagi karyawan baru agar kompeten dalam pekerjaan;
- d. membantu memecahkan masalah operasional;
- e. mempersiapkan karyawan untuk promosi;
- f. mengorientasikan karyawan terhadap organisasi; dan
- g. memenuhi kebutuhan pertumbuhan pribadi.

Dalam UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, menyatakan “pelatihan kerja dilaksanakan dan diarahkan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas, dan kesejahteraan”. Dengan demikian, guru yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan MGMP akan semakin meningkatkan kinerjanya dari yang sebelumnya dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi guru dalam kegiatan MGMP adalah keikutsertaan/ keterlibatan guru dalam pendidikan dan pelatihan mengenai keguruan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki, sehingga dapat mencapai kerja yang optimal. Partisipasi guru dalam kegiatan MGMP tidak hanya berupa

kehadiran fisik, tetapi aktif terlibat dalam kegiatan dengan cara mengemukakan pendapat tentang suatu masalah, memberi masukan untuk perencanaan kegiatan MGMP, mengemukakan ide dalam metode pembelajaran yang digunakan, aktif dalam uji coba kegiatan belajar mengajar, menerapkan hasil dari pertemuan MGMP di sekolah, memberi umpan balik terhadap keberhasilan penerapan di sekolah, memperoleh manfaat dari kegiatan MGMP baik kegiatan rutin maupun kegiatan pengembangan, serta mengevaluasi program-program MGMP untuk lebih baik lagi kedepannya.

4. Hubungan Partisipasi Guru dalam MGMP dengan Kinerja Guru

Apabila partisipasi guru dalam MGMP tinggi, pada umumnya kinerja guru akan meningkat, sebaliknya apabila partisipasi guru dalam MGMP rendah kinerja guru akan menurun. Depdiknas (2009: 9-10) mengemukakan pentingnya kegiatan MGMP bagi guru, antara lain sebagai berikut.

- a. Meningkatnya kompetensi guru dalam menyiapkan rencana pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat penilaian.
- b. Meningkatnya kompetensi dalam menyelenggarakan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM).
- c. Terfasilitasinya menjadi anggota atau pengurus organisasi profesi guru sesuai dengan bidang yang diampunya.

Dengan demikian dengan diadakannya kegiatan MGMP, dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran. Sehingga, partisipasi guru dalam MGMP yang tinggi akan menciptakan kinerja guru dalam mengajar menjadi tinggi. Sebaliknya partisipasi guru dalam MGMP yang rendah akan menciptakan kinerja guru dalam mengajar menjadi rendah. Faktor-faktor yang menghambat atau menjadi ancaman terhadap partisipasi masyarakat antara lain sebagai berikut.

- a. Sifat malas, apatis, masa bodoh, dan tidak mau melakukan perubahan di tingkat anggota masyarakat.
- b. Aspek-aspek tipologis.
- c. Geografis.
- d. Demografis (jumlah penduduk).
- e. Ekonomi (desa miskin/ tertinggal).

Faktor-faktor penghambat tersebut harus dihindarkan oleh guru, karena pentingnya MGMP dalam meningkatkan kinerja yang disesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, MGMP merupakan wadah yang dibentuk tidak hanya sebagai forum silaturahmi, tetapi juga sebagai forum untuk menampung berbagai permasalahan yang dihadapi guru di sekolah masing-masing sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diembannya.

Dengan adanya partisipasi guru dalam MGMP dapat mempengaruhi kinerja guru, meningkatkan kompetensi guru, serta berpengaruh pada tingginya partisipasi guru pada suatu kegiatan di luar sekolah. Partisipasi guru dalam MGMP yang rendah akan menciptakan kinerja guru menjadi rendah dan suasana pembelajaran akan terasa bosan dengan menggunakan metode yang tidak bervariasi, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai dengan maksimal, berpengaruh pada prestasi peserta didik, serta guru kurang terlibat dalam kegiatan MGMP. Oleh karena itu, partisipasi guru dalam MGMP merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar tercapai kualitas guru yang optimal.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Untuk perbandingan, dikemukakan

beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Penelitian Nuryadi (2011) yang mengkaji tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krupyak Sewon Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru dengan sumbangan sebesar 53%.

Serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Nuryadi di atas adalah penelitian Serafia J. Rahawarin (2010) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Nabire Provinsi Papua. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kualifikasi akademik, kompetensi profesional, partisipasi dalam diklat keguruan, penghargaan, motivasi kerja secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama dapat meningkatkan kinerja guru di SMP Kabupaten Nabire, Provinsi Papua. Kontribusi pengaruh variabel kualifikasi akademik terhadap kinerja guru sebesar 10,6%, kontribusi pengaruh variabel kompetensi profesional terhadap kinerja guru adalah sebesar 7,3%, kontribusi pengaruh variabel partisipasi guru dalam diklat keguruan terhadap kinerja guru adalah sebesar 28,4%, kontribusi pengaruh variabel penghargaan terhadap kinerja guru adalah sebesar 6,9%, kontribusi pengaruh variabel motivasi kerja terhadap kinerja guru adalah sebesar 9,3%, dan kontribusi pengaruh variabel kualifikasi akademik, kompetensi profesional, partisipasi dalam diklat, penghargaan, dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap kinerja guru adalah sebesar 39,9%.

Selain dari kedua peneliti di atas, Frederik Abia Kande (2009) mengkaji tentang Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pengetahuan tentang Standar Pendidikan, Dukungan Sesama Guru, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Lingkungan Fisik Sekolah dengan Kinerja Guru pada SMA/MA Negeri di Kabupaten Alor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, pengetahuan tentang standar pendidikan memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, dukungan sesama guru memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, lingkungan fisik sekolah memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru, dan secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan kinerja guru SMA/MA Negeri di Kabupaten Alor.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti kinerja guru sebagai variabel *dependent* (Y) yang dipengaruhi oleh variabel *independent* (X). Persamaan pada variabel *independent* (X) terletak pada penelitian yang dilakukan oleh Nuryadi, yaitu sama-sama menggunakan variabel kepemimpinan kepala sekolah sebagai variabel *independent* (X). Selanjutnya persamaan dengan Serafia J. Rahawarin adalah pada partisipasi guru dalam diklat keguruan sebagai variabel *independent* (X) dan kinerja guru sebagai variabel *dependent* (Y), sedangkan persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Frederik Abia Kande dengan penelitian ini adalah kinerja guru sebagai variabel *dependent* (Y).

Adapun perbedaan ketiga penelitian yang disebutkan di atas dengan penelitian ini adalah pada penelitian Nuryadi, meneliti tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap profesionalisme guru. Namun, penelitian yang dilakukan oleh penyusun tidak berkaitan dengan profesionalisme guru, melainkan pengaruh terhadap kinerja guru. Selanjutnya, pada penelitian Serafia J. Rahawarin terdapat perbedaan pada semua variabel independen (X) kecuali partisipasi guru dalam diklat keguruan. Namun, variabel independen (X) pada penelitian ini adalah kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP. Selanjutnya perbedaan dengan penelitian Frederik Abia Kande, terdapat perbedaan pada semua variabel independen (X). Hal tersebut dikarenakan penelitian ini tidak berkaitan dengan tingkat pendidikan guru, pengetahuan tentang standar pendidikan, dukungan sesama guru, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan lingkungan fisik sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini meneliti tentang kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru. Selain itu, yang menjadikan perbedaan dari ketiga penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah terletak pada lokasi penelitian yang bertempat di 37 SMA se-Kabupaten Sleman.

Keunggulan dari penelitian ini adalah pada variabel kepemimpinan kepala sekolah untuk mengukur kualitas kepala sekolah menggunakan indikator kepemimpinan transformasional, dengan alasan kepemimpinan transformasional merupakan ciri-ciri pemimpin yang cocok untuk kepala sekolah dan sesuai di era modern ini. Selanjutnya, variabel partisipasi guru dalam MGMP lebih difokuskan

pada mata pelajaran Bahasa Inggris, dengan alasan pentingnya kemampuan berbahasa Inggris di dunia kerja pada era globalisasi ini.

E. Kerangka Pikir

Penelitian ini berawal dari upaya pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional. Kinerja guru merupakan faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan nasional. Faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah selain adanya kepemimpinan kepala sekolah juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu partisipasi guru dalam diklat atau pembinaan profesi. Pada penelitian ini, peneliti fokus pada kualitas kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris. Seorang kepala sekolah yang berkualitas dapat diukur dari karisma kepala sekolah, idealisme kepala sekolah, motivasi inspirasi kepala sekolah, intelektual kepala sekolah, dan kepedulian terhadap individu guru. Kepala sekolah dituntut selain melaksanakan tugas kepemimpinannya, perlu melaksanakan upaya-upaya dan motivasi bawahannya dalam peningkatan kinerja guru. Semakin tinggi peranan kepala sekolah semakin tinggi kinerja guru. Sebaliknya, semakin rendah kualitas kepala sekolah semakin rendah kinerja guru.

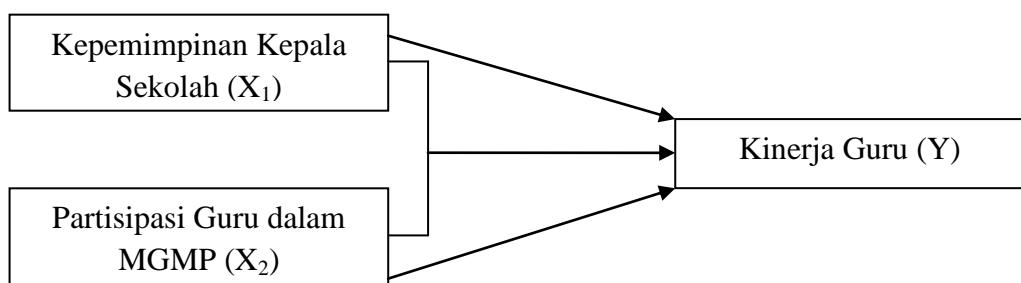
Kinerja guru juga dipengaruhi oleh partisipasi guru dalam kegiatan diklat. Pendidikan dan pelatihan sebagai proses pembelajaran yang melibatkan perolehan keahlian, konsep, peraturan atau sikap untuk meningkatkan kinerja guru. Salah satu tujuan MGMP adalah meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru, antara lain dengan memutakhirkan keahlian para guru sejalan dengan kemajuan teknologi dan perkembangan zaman, sehingga dapat mengurangi waktu

pembelajaran bagi guru agar kompeten dalam pekerjaan dan juga membantu memecahkan permasalahan yang terjadi pada proses belajar mengajar (PBM). Dalam melaksanakan kegiatan tersebut tentunya terdapat proses yang didalamnya terdapat program dalam membina guru-guru untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja guru. Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, perlu adanya kerjasama dengan pemerintah dan Dinas Pendidikan setempat untuk melakukan pembinaan dan evaluasi terhadap pengurus MGMP.

Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan guru-guru mata pelajaran dapat melakukan *sharing* antar guru. Dari pelaksanaan kegiatan musyawarah tersebut guru-guru bisa mengemukakan permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan proses belajar mengajar (PBM) dan dapat menemukan solusinya untuk diterapkan di dalam sekolah masing-masing sesuai dengan kebutuhan dan situasi kondisi yang ada. Semakin tinggi guru berpartisipasi dalam MGMP, semakin tinggi kinerja gurunya. Begitu juga sebaliknya semakin rendah guru berpartisipasi dalam MGMP, semakin rendah kinerja gurunya.

Berdasarkan uraian di atas, kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP dapat mempengaruhi tinggi rendahnya kinerja guru. Kepala sekolah yang dapat menerapkan perannya secara optimal akan bekerja keras dan bertanggungjawab dalam menciptakan kinerja guru. Selain faktor kepemimpinan kepala sekolah, faktor partisipasi guru dalam MGMP juga mempengaruhi kinerja guru. Partisipasi guru yang tinggi dalam MGMP dapat mewujudkan kinerja guru yang tinggi. Sebaliknya, guru yang rendah dalam MGMP akan mengakibatkan kinerja guru yang rendah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara

bersamaan tingginya peran kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris dapat menciptakan kinerja guru yang meningkat. Secara garis besar dapat diilustrasikan ke dalam sebuah diagram berikut ini:



Gambar 2.
Pengaruh Antar Variabel Penelitian

F. Hipotesis

Dari kerangka konseptual di atas dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.
2. Terdapat pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.
3. Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei karena data yang diperoleh dari instrumen penelitian yang hasilnya berupa angka-angka dan pengolahan datanya menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut Ary, Jacobs dan Razavieh (2007: 457), menggunakan metode survei bukan saja untuk melukiskan kondisi yang ada, melainkan untuk membandingkan kondisi-kondisi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data melalui angket. Selain itu, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Menurut Sugiyono (2012: 260), analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Selanjutnya, manfaat dari hasil analisis regresi untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di 37 SMA dengan rincian 17 SMA Negeri, 20 SMA Swasta, dengan melibatkan 74 guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten

Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun waktu penelitian mulai pada bulan Agustus-November Tahun 2013.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Sugiyono (2011: 39) mengemukakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini menggunakan 3 variabel yang terdiri dari 2 variabel independen (X) dan 1 variabel dependen (Y). Variabel independen disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, sedangkan variabel dependen disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan partisipasi guru dalam MGMP (X_2) sebagai variabel independen, sedangkan kinerja guru Bahasa Inggris (Y) sebagai variabel dependen.

2. Definisi Operasional

Untuk menghindari pengertian yang berbeda terhadap istilah yang ada pada judul penelitian ini, sehingga perlu dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel independen dan variabel dependen sebagai berikut.

- a. Kepemimpinan kepala sekolah adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seorang guru yang diangkat secara formal untuk menjadi pemimpin sekolah

yang bertugas memimpin dan memberdayakan sumber daya sekolah berdasarkan kompetensinya dalam rangka meningkatkan dan menciptakan mutu sekolah sesuai dengan visi dan misi dari sekolah yang dipimpinnya tersebut. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dapat diukur dari indikator kepemimpinan transformasional yaitu, karisma kepala sekolah (*charisma*), idealisme kepala sekolah (*idealized influence*), motivasi inspirasi kepala sekolah (*inspirational motivation*), intelektual kepala sekolah (*intellectual simulation*), dan kepedulian terhadap individu guru (*individualized consideration*).

- b. Partisipasi guru dalam MGMP adalah keterlibatan guru dalam kegiatan MGMP dengan cara mengemukakan pendapat tentang suatu masalah, memberi masukan untuk perencanaan kegiatan MGMP, mengemukakan ide dalam metode pembelajaran yang digunakan, aktif dalam uji coba kegiatan belajar mengajar, menerapkan hasil dari pertemuan MGMP di sekolah, memberi umpan balik terhadap keberhasilan penerapan di sekolah, memperoleh manfaat dari kegiatan MGMP baik kegiatan rutin maupun kegiatan pengembangan, serta mengevaluasi program-program MGMP. Tinggi rendahnya partisipasi guru dapat diukur dari indikator penerimaan hasil atau manfaat, pelaksanaan program MGMP, pengaruh program atau kontrol paritisipan, dan tanggung jawab partisipan.
- c. Kinerja guru adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya yang dibebankan kepadanya berdasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu yang dihasilkan tercapai secara

profesional sesuai dengan standar yang berlaku. Ketercapaian tinggi rendahnya kinerja guru dapat diukur dari indikator kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam bekerja, kemampuan kerja, dan komunikasi.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 117-118), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 112), apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%. Dari penjelasan tersebut, maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi karena subyeknya kurang dari 100 orang.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman di 37 SMA yang terdiri dari sekolah berstatus Negeri sejumlah 17, sekolah yang berstatus Swasta sejumlah 20 dan sebanyak 74 guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Namun berdasarkan data yang diperoleh, terdapat 4 sekolah yang tidak ada guru bahasa Inggris karena telah mengajar di sekolah induk dan ketika melaksanakan penelitian terdapat 2 sekolah yang tidak mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut, sehingga jumlah sekolah menjadi 37 sekolah. Populasi kepala sekolah dan guru Bahasa Inggris dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Populasi kepala sekolah & guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

No	Nama Sekolah	Kecamatan	Jml. Kepala Sekolah	Jml. Guru Bhs. Inggris
1.	SMA Institut Indonesia Berbah	Berbah	1	1
2.	SMA Negeri 1 Cangkringan	Cangkringan	1	1
3.	SMA Sunan Kalijogo	Cangkringan	1	2
4.	SMA Negeri 1 Depok	Depok	1	4
5.	SMA Angkasa Adisutjipto Depok	Depok	1	1
6.	SMA Colombo Depok	Depok	1	2
7.	SMA Negeri 1 Gamping	Gamping	1	3
8.	SMA Islam 1 Gamping	Gamping	1	2
9.	SMA Negeri 1 Godean	Godean	1	2
10.	SMA Negeri 1 Kalasan	Kalasan	1	4
11.	SMA Immanuel Kalasan	Kalasan	1	3
12.	SMA Muhammadiyah Kalasan	Kalasan	1	1
13.	SMA Negeri 1 Minggir	Minggir	1	2
14.	SMA Negeri 1 Mlati	Mlati	1	3
15.	SMA Dr. Wahidin Mlati	Mlati	1	1
16.	SMA Santo Mikael Mlati	Mlati	1	1
17.	SMA IT Bina Umat Moyudan	Moyudan	1	1
18.	SMA Negeri 1 Ngaglik	Ngaglik	1	4
19.	SMA Negeri 2 Ngaglik	Ngaglik	1	3
20.	SMA Negeri 1 Ngemplak	Ngemplak	1	2
21.	SMA Budi Mulia Dua Ngemplak	Ngemplak	1	4
22.	SMA IKIP Veteran Ngemplak	Ngemplak	1	1
23.	SMA Negeri 1 Pakem	Pakem	1	2
24.	SMA Islam 3 Pakem	Pakem	1	2
25.	SMA Muhammadiyah Pakem	Pakem	1	1
26.	SMA Negeri 1 Prambanan	Prambanan	1	3
27.	SMA Islam 1 Prambanan	Prambanan	1	1
28.	SMA Muh. 1 Prambanan	Prambanan	1	2
29.	SMA Muh. Boarding School	Prambanan	1	1
30.	SMA Negeri 1 Seyegan	Seyegan	1	2
31.	SMA Negeri 1 Sleman	Sleman	1	3
32.	SMA Negeri 2 Sleman	Sleman	1	2
33.	SMA Muhammadiyah 1 Sleman	Sleman	1	1
34.	SMA Sulaiman Sleman	Sleman	1	1
35.	SMA Negeri 1 Tempel	Tempel	1	2
36.	SMA Ma'arif 1 Sleman	Tempel	1	1
37.	SMA Negeri 1 Turi	Turi	1	2
JUMLAH			37	74

Sumber data : Bidang PPTK, Disdikpora Kabupaten Sleman per 1 Juni 2013.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini guna memperoleh data dilakukan dengan dua cara, yaitu: angket dan dokumentasi.

Alasan menggunakan teknik angket karena dalam proses pengambilan data dapat lebih efektif dan efisien. Selain itu, keterbatasan tenaga, biaya, dan waktu yang dimiliki peniliti sehingga peneliti menggunakan metode angket dalam pengambilan data. Selanjutnya, dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dari angket.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Husaini Usman (2009: 59), jenis angket tertutup mempunyai bentuk-bentuk pertanyaan, seperti ya, tidak, pilihan ganda, skala penilaian, dan daftar cek. Untuk skala pengukurannya menggunakan skala penilaian (*rating scale*). Angket tertutup ini berupa angket yang diberikan kepada guru untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah yang sesuai dengan kepemimpinan transformasional dan menilai kinerja guru Bahasa Inggris, serta untuk menilai partisipasi guru dalam MGMP. Adapun alternatif jawaban dan skor nilai untuk penelitian sebagai berikut: “4” menunjukkan Selalu (SL), “3” menunjukkan Sering (SR), “2” menunjukkan Kadang-Kadang (KD), dan “1” menunjukkan Tidak Pernah (TP).

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah studi dokumentasi. Menurut Nasution (2003: 143), dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Data dokumentasi yang ingin digali adalah daftar presensi anggota MGMP dalam pertemuannya dengan alasan sebagai penguatan dari angket tentang partisipasi guru Bahasa Inggris dalam MGMP.

F. Instrumen Penelitian

1. Pengembangan Instrumen Penelitian

Angket dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tersebut untuk mengukur kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan kepemimpinan transformasional, partisipasi guru dalam MGMP dan kinerja guru Bahasa Inggris. Berdasarkan pada kajian teori dan definisi operasional yang diajukan, maka dapat dikembangkan kisi-kisi instrumen penelitian untuk setiap variabel dengan indikator penelitian dan nomor item pada angket sebagai berikut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Kepemimpinan Kepala Sekolah

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Karisma Kepala Sekolah (<i>charisma</i>)	a) Kepala sekolah merupakan panutan/keteladanan b) Kepala sekolah dapat dipercaya c) Kepala sekolah mampu mengemban amanah d) Kepala sekolah mampu mengambil keputusan yang terbaik untuk kepentingan sekolah	1 2 3, 4 5, 6, 7
Idealisme Kepala Sekolah (<i>idealized influence</i>)	a) Kepala sekolah memimpin ketercapaian visi sekolah yang jelas b) Kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah yang jelas	8 9
Motivasi inspirasi kepala sekolah (<i>inspirational motivation</i>)	a) Kepala sekolah selalu memberi motivasi b) Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap gagasan baru c) Kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru, karyawan, dan siswa	10, 11 12, 13 14
Intelektual kepala sekolah (<i>intellectual simulation</i>)	a) Kepala sekolah memberikan hak yang sama terhadap guru b) Kepala sekolah menumbuhkan semangat inovasi c) Kepala sekolah melibatkan partisipasi guru dalam menyelesaikan masalah d) Kepala sekolah memiliki kecerdasan/ Intelektual	15, 16, 17 18, 19 20, 21, 22 23
Kepedulian terhadap individu guru (<i>individualized consideration</i>)	a) Kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru b) Kepala sekolah memberikan nasehat kepada guru	24, 25 26, 27

Sumber : Dikembangkan dari Teori Bass dan Avolio (Husaini Usman, 2008: 323)

Tabel 3. Kisi-Kisi Partisipasi Guru dalam MGMP

No.	Indikator	No. Item
1.	Penerimaan hasil atau manfaat	1, 2
2.	Pelaksanaan program MGMP	3, 4, 5, 6
3.	Pengaruh program atau kontrol partisipan	7, 8, 9, 10
4.	Tanggung jawab partisipan	11, 12, 13

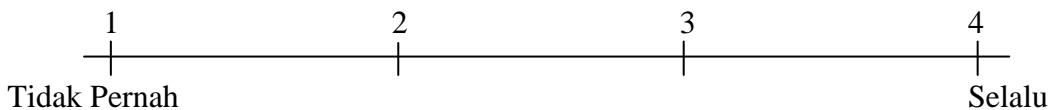
Kisi-kisi instrumen tersebut, diadopsi oleh Wahyudin Sumpeno (2009: 139) yang terdiri dari empat indikator untuk menilai partisipasi guru Bahasa Inggris dalam MGMP di SMA se-Kabupaten Sleman. Selanjutnya, kisi-kisi instrumen Kinerja Guru Bahasa Inggris berdasarkan pengembangan teori oleh Hamzah B. Uno (2009: 93) yang terdiri dari empat indikator seperti pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Kisi-Kisi Kinerja Guru Bahasa Inggris

Sub Variabel	Indikator	No. Item
Kecepatan/ Ketepatan Kerja	a) Memberikan materi ajar yang sesuai b) Menyelesaikan program sesuai kalender akademik	1, 2 3, 4, 5
Inisiatif dalam kerja	a) Menggunakan media pembelajaran b) Menggunakan metode pembelajaran c) Melaksanakan administrasi kelas d) Menciptakan hal baru yang lebih efektif	6, 7 8, 9, 10 11, 12 13, 14
Kemampuan kerja	a) Mampu dalam memimpin kelas b) Mampu mengelola PBM c) Mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa	15, 16, 17 18, 19, 20, 21 22, 23, 24
Komunikasi	a) Melaksanakan layanan bimbingan b) Terbuka dalam menerima masukan	25, 26 27, 28

Berdasarkan tabel kisi-kisi tersebut, kemudian disusun butir-butir instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Pengukuran butir instrumen dalam penelitian dengan menggunakan skala penilaian. Menurut Ary, Jacobs dan Razavieh (2007: 274), pada skala penilaian (*rating scale*) memerlukan penilaian yang dilakukan oleh seseorang terhadap tingkah laku atau penampilan orang lain. Data yang diperoleh ditetapkan dalam nilai angka, sehingga tersusun dalam satu garis yang jawaban “sangat positif” terletak di bagian kanan garis, dan jawaban

“sangat negatif”, terletak di bagian kiri garis, atau sebaliknya. Penjelasan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.
Rentang Angka pada Skala Penilaian

Berdasarkan rentang angka pada skala penilaian, maka dapat diadopsi bahwa responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif, sehingga indikator-indikator tersebut dapat dimaknai sebagai berikut.

- 1 : Tidak mampu/sangat rendah/tidak pernah
- 2 : Kurang mampu/rendah/kadang-kadang
- 3 : Mampu/tinggi/sering
- 4 : Sangat mampu/sangat tinggi/selalu

2. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian digunakan para peneliti untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas). Dengan adanya instrumen penelitian yang valid dan reliabel, maka hasil penelitian diharapkan akan menjadi valid dan reliabel.

a. Validitas Instrumen

Instrumen yang valid dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrumen menggunakan uji validitas isi. Menurut Ary, Jacobs, dan Razavieh (2007: 295), validitas isi menunjukkan sejauh mana instrumen mencerminkan isi yang dikehendaki dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Dengan adanya kisi-kisi instrumen tersebut, pengujian

validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Untuk menguji validitas isi mengadakan konsultasi *Expert Judgement* kepada dosen pembimbing. Menurut Sumarna Surapranata (2004: 128) prosedur yang dapat digunakan dalam validitas isi adalah mendefinisikan domain yang hendak diukur, menentukan domain yang akan diukur oleh masing-masing soal, dan membandingkan masing-masing soal dengan domain yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini, setelah instrumen dikembangkan dengan berlandaskan teori, selanjutnya instrumen dikonsultasikan dengan para ahli, yaitu dosen-dosen pembimbing skripsi. Setelah instrumen direvisi dan dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian, selanjutnya dilakukan uji coba. Uji coba dilakukan pada saat pertemuan MGMP Bahasa Inggris dengan N=30. Dalam pelaksanaan uji coba, sebagian dikerjakan di tempat dan sebagian dibawa pulang. Instrumen yang dibawa pulang dikumpulkan lagi kepada ketua MGMP Bahasa Inggris, sehingga semua instrumen kembali. Uji coba ini dilakukan dengan melihat hasil angket yang telah diisi oleh responden, apabila semua pernyataan sudah terjawab, berarti angket tersebut sudah mampu dipahami oleh responden.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 86), reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Pada penelitian ini rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas yaitu rumus *Alpha Cronbach* (Saifuddin Azwar, 2001: 78) yaitu:

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s_j^2}{S_x^2} \right]$$

Keterangan:

α : Alpha Cronbach

k : banyaknya belahan tes

s_j^2 : varians belahan j; $j = 1, 2, \dots, k$

S_x^2 : varians skor tes

Untuk mengungkap seberapa kuat pengaruh dari variabel, hasil perhitungan diinterpretasikan dalam kriteria indeks reliabilitas dengan skala yang sama dengan kriteria indeks reliabilitas Suharsimi Arikunto (2009: 75), kriteria indeks reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 5. Kriteria Indeks Reliabilitas

No.	Interval	Kriteria
1.	0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,800	Tinggi
3.	0,400 – 0,600	Cukup
4.	0,200 – 0,400	Rendah
5.	0,00 – 0,200	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan (Statistical Product and Service Solutions) SPSS versi 20.0. yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Penelitian

No	Variabel	Item	Cronbach's Alpha	Ket
1	Kinerja Guru Bahasa Inggris SMA (Y)	28	0,793	Reliabel
2	Kepemimpinan Kepala Sekolah (X ₁)	27	0,883	Reliabel
3	Partisipasi guru dalam MGMP (X ₂)	13	0,892	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel dengan N = 30 yang menunjukkan bahwa $Cronbach's Alpha > 0,600$, sehingga instrumen ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria tinggi dan sangat tinggi.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia (Sugiyono, 2009: 243). Untuk analisis data, penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 20.0.

Menurut Sugiyono (2009: 147), statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik yang didalamnya terdapat perhitungan mengenai harga rerata (mean), standar deviasi (SD), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum, dan nilai minimum.

Menurut Saefudin Azwar (2004: 56), untuk perhitungan mencari skor kecenderungan skor menggunakan batasan-batasan sebagai berikut.

$$\text{Sangat Rendah} \quad = X < Mi - 1,5 SD_i$$

$$\text{Rendah} \quad = Mi - 1,5 SD_i \leq X < Mi$$

$$\text{Tinggi} \quad = Mi \leq X < Mi + 1,5 SD_i$$

$$\text{Sangat Tinggi} \quad = Mi + 1,5 SD_i \leq X$$

1. Uji Prasyarat Analisis

Dalam analisis regresi terdapat uji asumsi klasik yang harus dilakukan sebelum menganalisis regresi diantaranya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dikarenakan data berasal dari 37 SMA yang semuanya digunakan sebagai hasil data penelitian, sehingga tidak perlu menggunakan uji normalitas. Uji normalitas tidak diperlukan dalam penelitian ini sebagaimana telah diungkapkan oleh Furqon (2004: 135), yang menyatakan bahwa “populasi berbagai perilaku dan karakteristik alam dan sosial yang berskala interval dan rasio pada umumnya diasumsikan berdistribusi normal.”

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara *independent variable* (X) dengan *dependent variable* (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai F. Untuk mengetahui hubungan linieritas diuji menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Menurut Burhan, Gunawan, dan Marzuki (2004: 286), jika nilai F hitung < F tabel pada taraf signifikansi 5%, maka dinyatakan garis regresi data tersebut linier. Apabila nilai F hitung > F tabel, maka dinyatakan garis regresi data tersebut tidak linier.

c. Uji Mutikolinearitas

Menurut Algifari (2000: 84), multikolinearitas adalah penyimpangan antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Untuk mengetahui multikolinearitas dalam penelitian ini diuji menggunakan bantuan SPSS versi 20.0. Dasar pengambilan keputusan hasil uji multikolinearitas

menurut Danang Sunyoto (2007: 90), variabel bebas mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{\text{hitung}} < \alpha$ dan $VIF_{\text{hitung}} > VIF$, sedangkan variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas jika $\alpha_{\text{hitung}} > \alpha$ dan $VIF_{\text{hitung}} < VIF$.

2. Teknik Analisis Statistik untuk Pengujian Hipotesis

a. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis ke-1 dan ke-2, yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA dan pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA. Adapun langkah-langkah yang ditempuh adalah sebagai berikut.

- 1) Membuat persamaan garis regresi sederhana (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2004: 253), yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta X$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X = Variabel independen (bebas)

α = konstanta (titik potong antara persamaan regresi dengan

sumbu Y

β = Ukuran kecondongan garis regresi (koefisien regresi)

Oleh karena itu, peneliti menggunakan *software* SPSS versi 20.0 guna mempermudah perhitungan.

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X dan Y

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X). Koefisien determinasi dapat dicari dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.0. Hasilnya dapat dilihat pada *Model Summary (R Square)*. Untuk mencari koefisien tersebut, secara manual dapat menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar yang dikemukakan oleh Pearson yang dikuadratkan (R^2). Adapun rumus Pearson tersebut sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2009: 72):

$$r = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dari skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dari skor total

b. Uji Regresi Ganda

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan regresi ganda untuk mengetahui kebenaran hipotesis 3, yaitu: pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA. Menurut Sugiyono (2007: 260-262), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti apabila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel

dependent dihadapkan pada dua variabel *independent*. Langkah untuk menganalisis regresi ganda antara lain:

- 1) Membuat persamaan garis regresi ganda (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2004: 253), yaitu:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan: \hat{Y} = Variabel dependen (terikat) yang diprediksikan

X_1 dan X_2 = Variabel independen (bebas)

α = Konstanta (titik potong antara persamaan regresi dengan sumbu Y)

β = Ukuran kecondongan garis regresi (koefisien regresi)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dan X_2 dengan Y.

Koefisien ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X_1 dan X_2).

Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan *software* SPSS versi 20.0.

Koefisien korelasi ganda (R) bukan merupakan penjumlahan dari korelasi sederhana yang ada pada setiap variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y, melainkan hubungan X_1 , X_2 , dan Y secara bersama-sama. Rumus manual untuk mencari koefisien korelasi ganda (R) menurut Sugiyono (2012: 231), yaitu:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r_{yx_1}^2 + r_{yx_2}^2 - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r_{x_1x_2}^2}}$$

Keterangan : $R_{yx_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 dan X_2 terhadap Y

r_{yx_1} = koefisien korelasi ganda antara variabel X_1 terhadap Y

r_{yx_2} = koefisien korelasi ganda antara variabel X_2 terhadap Y

$r_{x_1x_2}$ = koefisien korelasi ganda antara variabel X_2 terhadap Y

3) Mengetahui sumbangan setiap prediktor terhadap kriteria:

a) Sumbangan Relatif (SR%):

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap terikat untuk keperluan prediksi. Adapun rumus untuk menghitung secara manual menurut (Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki, 2004: 301), yaitu:

$$SR\% X = \frac{a \sum xy}{Jkreg} \times 100\%$$

Keterangan : SR% X = sumbangan relatif

a = koefisien regresi linear berganda

$\sum xy$ = Jumlah produk x dan y

JKreg = jumlah kuadrat pada regresi

b) Sumbangan Efektif (SE%):

Menurut Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, dan Marzuki (2004: 302), koefisien determinasi pada korelasi ganda dapat digunakan sebagai perhitungan dalam sumbangan efektif. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\% X = SR\% X \times R^2 \times 100\%$$

Keterangan : SE% X = sumbangan efektif

SR% X = sumbangan relatif

R^2 = koefisien determinasi korelasi ganda

c. Kriteria Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Hipotesis diuji dan dianalisis dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga ditemukan kebenaran jawabannya. Menurut Furqon (2004: 227), apabila $\beta = 0$, maka H_0 dapat diterima. Jika $\beta > 0$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan nilai positif. Apabila $\beta < 0$, maka H_a diterima dengan nilai negatif. Kesimpulan apakah H_0 diterima atau ditolak, diperoleh dengan menginterpretasikan nilai signifikan pada teknik analisis statistik jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Adapun hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah:

a) H_0 : kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru

Bahasa Inggris di SMA

H_a : kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru Bahasa

Inggris di SMA

b) H_0 : partisipasi guru dalam MGMP tidak berpengaruh terhadap kinerja guru

Bahasa Inggris di SMA

H_a : partisipasi guru dalam MGMP berpengaruh terhadap kinerja guru Bahasa

Inggris di SMA

c) H_0 : kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP tidak

berpengaruh terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA

H_a : kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP

berpengaruh terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menginterpretasikan data tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Di dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*): kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan partisipasi guru dalam MGMP (X_2), serta variabel terikat (*dependent variable*): kinerja guru Bahasa Inggris (Y). Selanjutnya, untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi yang terdiri dari regresi sederhana dan regresi ganda.

Penelitian ini berlokasi di SMA se-Kabupaten Sleman dengan 17 kecamatan yaitu: Berbah, Cangkringan, Depok, Gamping, Godean, Kalasan Minggir, Mlati, Moyudan, Ngaglik, Ngemplak, Pakem, Prambanan, Seyegan, Sleman, Tempel dan Turi. Kriteria sekolah yang dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah sekolah yang terdapat guru Bahasa Inggris dan berinduk di sekolah tersebut, apabila terdapat responden yang hanya menambah jam di sekolah tersebut tidak masuk dalam kriteria lokasi penelitian dan tidak dapat dijadikan sebagai responden. Jumlah total keseluruhan SMA di Kabupaten Sleman terdapat 43 sekolah, yang terdiri dari 17 SMA Negeri dan 26 SMA Swasta. Namun, pada saat penelitian menurut data PTK dari Disdikpora Kabupaten Sleman terdapat 4 sekolah yang

tidak ada guru Bahasa Inggris karena guru tersebut tidak menginduk di sekolah tersebut, melainkan menginduk di sekolah lain. Selanjutnya, terdapat 2 sekolah yang tidak bisa dijadikan sebagai lokasi penelitian, karena pihak sekolah tidak mengizinkan peneliti melakukan penelitian di sekolah tersebut. Jadi, dapat disimpulkan bahwa yang dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian adalah sejumlah 37 sekolah yang terdiri dari 17 SMA Negeri dan 20 SMA Swasta dengan responden sejumlah 74 guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

2. Hasil Analisis Data

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul semuanya yang disajikan dalam bentuk tabel, distribusi frekuensi, dan diagram atau grafik. dalam penyajian data terdapat perhitungan rerata (*mean*), median (nilai tengah), modus (nilai yang sering mucul), standar deviasi (SD), nilai maksimum dan nilai minimum. Dalam memudahkan perhitungan statistik parametris dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil perhitungan data melalui statistik deskriptif adalah sebagai berikut.

a. Deskripsi Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Butir soal yang diberikan kepada responden mengenai kinerja guru Bahasa Inggris berjumlah 28 pertanyaan yang sudah terbagi dalam aspek kecepatan/ketepatan kerja, inisiatif dalam kerja, kemampuan kerja, dan komunikasi. Skor penilaian ditentukan dengan nilai 1 sampai dengan nilai 4. Sehingga, dalam perhitungan diperoleh skor ideal tertinggi 112 dan skor ideal

terendah 28. Perhitungan statistik untuk variabel kinerja menggunakan SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kinerja guru Bahasa Inggris diperoleh *mean* (nilai rata-rata) 91,53, median (nilai tengah) 92,00, standar deviasi sebesar 8,341, modus (kecenderungan muncul) 92, nilai minimum 67 dan nilai maksimal 109.

Langkah perhitungan kategorisasi kinerja guru Bahasa Inggris di SMA terdapat empat langkah. *Pertama*, menghitung skor minimal ideal ($X_{\min i}$) dan skor maksimal ideal ($X_{\max i}$) sesuai dengan jumlah butir pernyataan dan penskoran. Berdasarkan instrumen kinerja guru Bahasa Inggris diketahui $X_{\min i} = 28 \times 1 = 28$ dan $X_{\max i} = 28 \times 4 = 112$. *Kedua*, menghitung rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\min i} + X_{\max i})$ dengan hasil (M_i) = $\frac{1}{2} (28 + 112) = 70$. *Ketiga*, Standar deviasi ideal (S_{di}) = $1/6 (X_{\max i} - X_{\min i})$ dengan hasil (S_{di}) = $1/6 (112 - 28) = 14$. *Keempat*, $1,5S_{di} = 1,5 \times 14 = 21$. Kategorisasi untuk variabel kinerja guru Bahasa Inggris dikelompokkan menjadi empat kelompok penilaian yaitu, sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk hasil perhitungan kategorisasi variabel kinerja guru Bahasa Inggris dapat dilihat pada Tabel 7 sebagai berikut.

Tabel 7. Kategorisasi Variabel Kinerja Guru Bahasa Inggris

Rumus	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
$X < M_i - 1,5 S_{di}$	$X < 70 - 21$	$28,00 - 49,00$	Sangat Rendah
$M_i - 1,5S_{di} \leq X < M_i$	$49,5 \leq X < 70$	$49,50 - 70,00$	Rendah
$M_i \leq X < M_i + 1,5S_{di}$	$70,5 \leq X < 91$	$70,50 - 91,00$	Tinggi
$M_i + 1,5S_{di} \leq X$	$91,5 \leq X$	$91,50 - 112,00$	Sangat Tinggi

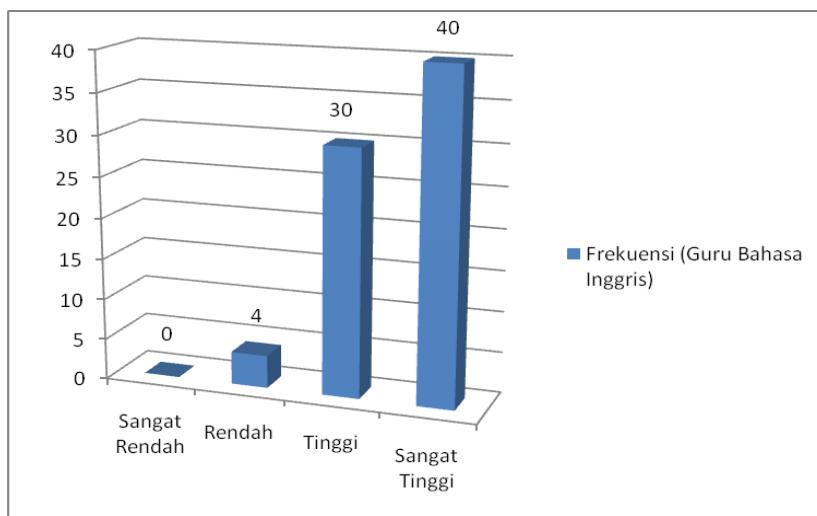
Kategorisasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, yaitu dengan cara mengklasifikasikan skor total yang diperoleh masing-masing responden pada

kuesioner kinerja guru Bahasa Inggris. Deskripsi data kinerja guru Bahasa Inggris dapat dilihat pada Tabel 8 sebagai berikut.

Tabel 8. Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	28,00 – 49,00	0	0,0
2.	Rendah	49,50 – 70,00	4	5,4
3.	Tinggi	70,50 – 91,00	30	40,5
4.	Sangat Tinggi	91,50 – 112,00	40	54,1
Jumlah			74	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah, melainkan berada pada kategori rendah sampai dengan kategori sangat tinggi. Dengan melihat kecenderungan muncul 92 dan *mean* 91,53 dapat disimpulkan bahwa nilai kinerja guru Bahasa Inggris di SMA sangat tinggi. Sebaran kategorisasi kinerja guru Bahasa Inggris di SMA apabila digambarkan dengan grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 4.
Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman dengan $N = 74$ terdapat 4 orang masuk dalam kategori rendah, 30 orang dalam kategori tinggi, dan 40 orang dalam kategori sangat tinggi.

b. Deskripsi Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman

Butir soal yang diberikan kepada responden mengenai kepemimpinan kepala sekolah berjumlah 27 pertanyaan yang sudah terbagi dalam aspek karisma kepala sekolah, idealisme kepala sekolah, motivasi inspirasi kepala sekolah, intelektual kepala sekolah dan kepedulian terhadap individu guru. Skor penilaian ditentukan dengan nilai 1 sampai dengan nilai 4. Sehingga, dalam perhitungan diperoleh skor ideal tertinggi 108 dan skor ideal terendah 27. Perhitungan statistik untuk variabel kinerja menggunakan SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh *mean* (nilai rata-rata) 89,00, median (nilai tengah) 88,50 standar deviasi sebesar 10,883, modus (kecenderungan muncul) 84, nilai minimum 61 dan nilai maksimal 108.

Langkah perhitungan kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah terdapat empat langkah. *Pertama*, menghitung skor minimal ideal ($X_{\min i}$) dan skor maksimal ideal ($X_{\max i}$) sesuai dengan jumlah butir pernyataan dan penskoran. Berdasarkan instrumen kinerja guru Bahasa Inggris diketahui $X_{\min i} = 27 \times 1 = 27$ dan $X_{\max i} = 27 \times 4 = 112$. *Kedua*, menghitung rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\min i} + X_{\max i})$ dengan hasil (M_i) = $\frac{1}{2} (27 + 108) = 67,5$. *Ketiga*, Standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i})$ dengan hasil (S_{di}) = $\frac{1}{6} (108 - 27) = 13,5$. *Keempat*, $1,5S_{di} = 1,5 \times 13,5 = 20,25$. Kategorisasi untuk variabel kinerja guru

Bahasa Inggris dikelompokkan menjadi empat kelompok penilaian yaitu, sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk hasil perhitungan kategorisasi variabel kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Kategorisasi Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

Rumus	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 47,25$	27,00 – 47,25	Sangat Rendah
$Mi - 1,5SDi \leq X < Mi$	$47,26 \leq X < 67,5$	47,26 – 67,50	Rendah
$Mi \leq X < Mi + 1,5SDi$	$67,51 \leq X < 87,75$	67,51 – 87,75	Tinggi
$Mi + 1,5SDi \leq X$	$87,76 \leq X$	87,76 – 108,00	Sangat Tinggi

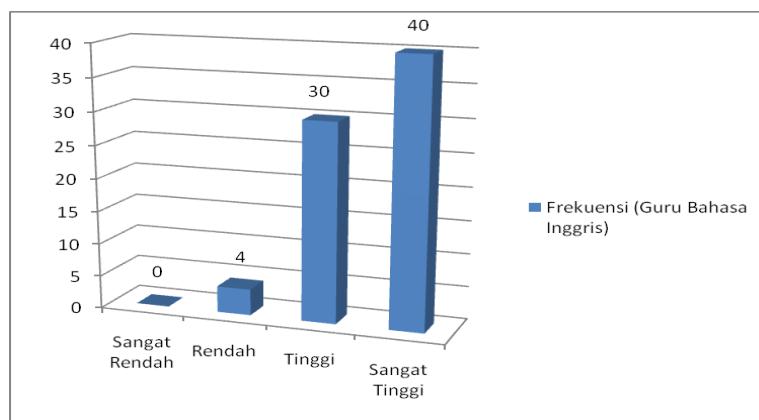
Kategorisasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum kepemimpinan kepala sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman, yaitu dengan cara mengklasifikasikan skor total yang diperoleh masing-masing responden pada kuesioner kepemimpinan kepala sekolah. Deskripsi data kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut.

Tabel 10. Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	27,00 – 47,25	0	0,0
2.	Rendah	47,26 – 67,50	4	5,4
3.	Tinggi	67,51 – 87,75	30	40,5
4.	Sangat Tinggi	87,76 – 108,00	40	54,1
Jumlah			74	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, kepemimpinan kepala sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah, melainkan berada pada kategori rendah sampai dengan kategori sangat tinggi. Dengan melihat kecenderungan muncul 84 dan *mean* 89,00 dapat disimpulkan bahwa nilai kepemimpinan kepala sekolah di SMA sangat tinggi. Hasil

perhitungan kategorisasi kepemimpinan kepala sekolah di SMA apabila digambarkan dengan grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 5.
Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah di SMA se-Kabupaten Sleman dengan $N = 74$ terdapat 4 orang masuk dalam kategori rendah, 30 orang dalam kategori tinggi, dan 40 orang dalam kategori sangat tinggi.

c. Deskripsi Partisipasi Guru dalam MGMP di SMA se-Kabupaten Sleman

Butir soal yang diberikan kepada responden mengenai partisipasi guru dalam MGMP sekolah berjumlah 13 pertanyaan yang sudah terbagi dalam indikator penerimaan hasil atau manfaat, pelaksanaan program MGMP, pengaruh program/kontrol partisipan dan tanggung jawab partisipan. Skor penilaian ditentukan dengan nilai 1 sampai dengan nilai 4. Sehingga, dalam perhitungan diperoleh skor ideal tertinggi 52 dan skor ideal terendah 13. Perhitungan statistik untuk variabel kinerja menggunakan SPSS versi 20.0. Berdasarkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah diperoleh *mean* (nilai rata-rata) 35,27, median (nilai tengah) 36,00 standar

deviasi sebesar 8,588, modus (kecenderungan muncul) 32, nilai minimum 15 dan nilai maksimal 52.

Langkah perhitungan kategorisasi partisipasi guru dalam MGMP terdapat empat langkah. *Pertama*, menghitung skor minimal ideal ($X_{\min i}$) dan skor maksimal ideal ($X_{\max i}$) sesuai dengan jumlah butir pernyataan dan penskoran. Berdasarkan instrumen kinerja guru Bahasa Inggris diketahui $X_{\min i} = 13$ dan $X_{\max i} = 52$. *Kedua*, menghitung rata-rata ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\min i} + X_{\max i})$ dengan hasil (M_i) = $\frac{1}{2} (13 + 52) = 32,5$. *Ketiga*, Standar deviasi ideal (S_{di}) = $\frac{1}{6} (X_{\max i} - X_{\min i})$ dengan hasil (S_{di}) = $\frac{1}{6} (52 - 13) = 6,5$. *Keempat*, $1,5S_{di} = 1,5 \times 6,5 = 9,75$. Kategorisasi untuk variabel kinerja guru Bahasa Inggris dikelompokkan menjadi empat kelompok penilaian yaitu, sangat rendah, rendah, tinggi, dan sangat tinggi. Untuk hasil perhitungan kategorisasi variabel partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Kategorisasi Variabel Partisipasi Guru dalam MGMP Bahasa Inggris

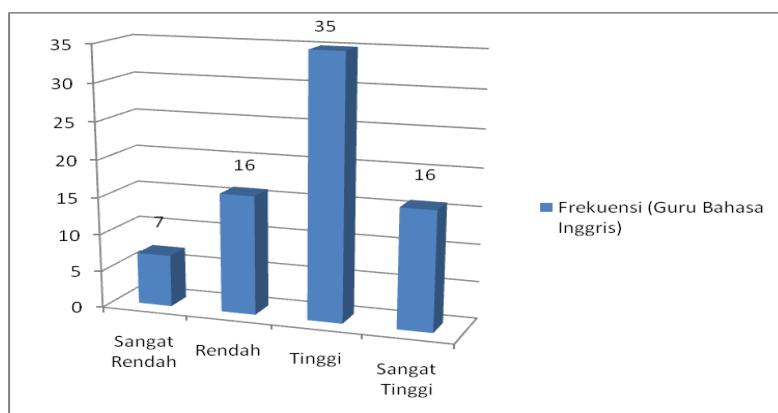
Rumus	Hitungan	Rentang Skor	Kategori
$X < M_i - 1,5 S_{di}$	$X < 32,5 - 9,75$	$13,00 - 22,75$	Sangat Rendah
$M_i - 1,5 S_{di} \leq X < M_i$	$22,76 \leq X < 32,50$	$22,76 - 32,50$	Rendah
$M_i \leq X < M_i + 1,5 S_{di}$	$32,51 \leq X < 42,25$	$32,51 - 42,25$	Tinggi
$M_i + 1,5 S_{di} \leq X$	$42,26 \leq X$	$42,26 - 52,00$	Sangat Tinggi

Kategorisasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris, yaitu dengan cara mengklasifikasikan skor total yang diperoleh masing-masing responden pada kuesioner kepemimpinan kepala sekolah. Deskripsi data kepemimpinan kepala sekolah dapat dilihat pada Tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 12. Partisipasi Guru dalam MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

No.	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Rendah	13,00 – 22,75	7	9,5
2.	Rendah	22,76 – 32,50	16	21,6
3.	Tinggi	32,51 – 42,25	35	47,3
4.	Sangat Tinggi	42,26 – 52,00	16	21,6
Jumlah			74	100

Berdasarkan pada hasil perhitungan di atas, partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman bervariasi yang berada pada kategori sangat rendah sampai dengan kategori sangat tinggi. Dengan melihat kecenderungan muncul 32 dan *mean* 35,27 dapat disimpulkan bahwa nilai partisipasi guru dalam MGMP di SMA tinggi. Hasil perhitungan kategorisasi partisipasi guru dalam MGMP di SMA apabila digambarkan dengan grafik adalah sebagai berikut.



Gambar 6.
Partisipasi Guru dalam MGMP Bahasa Inggris

Berdasarkan pada grafik tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa guru Bahasa Inggris dalam MGMP di SMA se-Kabupaten Sleman dengan $N = 74$ terdapat 7 orang dalam kategori sangat rendah, 16 orang dalam kategori rendah, 35 orang dalam kategori tinggi, dan 16 orang dalam kategori sangat tinggi.

3. Pengujian Persyaratan Analisis

Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji linearitas dan uji multikolinearitas. Hasil uji prasyarat disajikan sebagai berikut.

a. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan secara langsung antara variabel kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP dengan kinerja guru Bahasa Inggris linier atau tidak. Uji ini dilakukan dengan menghitung nilai F. Kriteria dari uji linearitas adalah apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} ($F_{hitung} < F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%, maka dinyatakan garis regresi data tersebut linier. Sebaliknya, apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$) dengan taraf signifikansi 5%, maka dinyatakan garis regresi data tersebut tidak linier. Untuk mengetahui uji linearitas menggunakan SPSS versi 20.0. Berikut hasil perhitungan uji linearitas dapat dilihat pada Tabel 13 sebagai berikut.

Tabel 13. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan Variabel	Df	F_{hitung}	F_{tabel (5%)}	p	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1) dan Kinerja Guru Bahasa Inggris (Y)	31;41	0,888	1,63	0,630	Linear
Partisipasi Guru dalam MGMP (X_2) dan Kinerja Guru Bahasa Inggris (Y)	24;48	1,102	1,74	0,377	Linear

Hasil perhitungan pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa F_{hitung} (0,888) < F_{tabel} (1,63), maka hubungan kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru Bahasa Inggris linear. Begitu juga dengan hubungan partisipasi guru dalam

MGMP dan kinerja guru Bahasa Inggris yang menunjukkan bahwa F_{hitung} (1,102) $< F_{tabel}$ (1,74), maka hubungan tersebut linear. Kedua hubungan tersebut signifikan karena nilai $p > p$ (0,05).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat penyimpangan antar variabel independen. Kriteria dari uji multikolinearitas adalah apabila nilai *tolerance* (α) $> 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10 , maka tidak ada multikolinearitas. Sebaliknya, apabila nilai *tolerance* (α) $< 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > 10 , maka terdapat multikolinearitas. Untuk mengetahui hasil perhitungan uji multikolinearitas dengan menggunakan SPSS versi 20.0. Berikut hasil perhitungan uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 14 sebagai berikut.

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Multikolinearitas

Hubungan Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah (X_1)	0,935	1,070	Tidak terjadi
Partisipasi Guru dalam MGMP (X_2)	0,935	1,070	Multikolinearitas

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP memperoleh nilai *tolerance* (α) sebesar $0,935 > 0,1$ dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar $1,070 < 10$. Dengan demikian, kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas dan memenuhi persyaratan analisis regresi ganda.

4. Uji Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu, pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA dan pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis 3 yaitu pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja Bahasa Inggris di SMA dengan menggunakan analisis data regresi ganda. Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

a. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0. agar mudah dalam perhitungan. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Regresi Sederhana untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

Sumber Konstanta	Coefficients ($\alpha = 65,031$)	R	R^2	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	$\beta = 0,298$	0,388	0,151	0,001	Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut diperoleh besarnya konstanta, koefisien regresi, dan koefisien determinasi dari kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA Kabupaten Sleman.

Besarnya nilai masing-masing dan langkah-langkah untuk menguji hipotesis ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini.

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana dan uji hipotesis 1

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi sederhana menunjukkan besarnya konstanta (α) = 65,031 dan nilai koefisien regresi (β) = 0,298. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = \alpha + \beta X = 65,031 + 0,298X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk kepemimpinan kepala sekolah bernilai positif sebesar 0,298 yang berarti apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat juga sebesar 0,298 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Hipotesis diuji dan dianalisis dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga ditemukan kebenaran jawabannya. Berdasarkan perhitungan pada tabel 15. menunjukkan bahwa β (0,298) > 0 dan nilai signifikansi (0,001) $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA.

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X dan Y

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui variasi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X). Berdasarkan perhitungan regresi sederhana pada tabel 15. menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,151 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah di masing-masing SMA yang bersangkutan berkontribusi sebesar 15,1% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, dan sebanyak 84,9% ditentukan oleh faktor lainnya.

b. Pengaruh Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0. agar mudah dalam perhitungan. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Regresi Sederhana untuk Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

Sumber Konstanta	Coefficients ($\alpha = 78,771$)	R	R^2	Sig.	Keterangan
Partisipasi guru dalam MGMP	$\beta = 0,362$	0,372	0,139	0,001	Ho ditolak dan Ha diterima

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut diperoleh besarnya konstanta, koefisien regresi, dan koefisien determinasi dari partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA Kabupaten Sleman. Besarnya nilai masing-masing dan langkah-langkah untuk menguji hipotesis ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini.

1) Membuat persamaan garis regresi sederhana dan uji hipotesis 2

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi sederhana menunjukkan besarnya konstanta (α) = 78,771 dan nilai koefisien regresi (β) = 0,362. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = \alpha + \beta X = 78,771 + 0,362X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk kepemimpinan kepala sekolah bernilai positif sebesar 0,362 yang berarti apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat juga sebesar 0,362 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain tetap.

Hipotesis diuji dan dianalisis dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga ditemukan kebenaran jawabannya. Berdasarkan perhitungan pada tabel 16. menunjukkan bahwa β (0,362) > 0 dan nilai signifikansi (0,001) < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA.

2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara prediktor X dan Y

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui variansi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X). Berdasarkan perhitungan regresi sederhana pada tabel 16. menunjukkan bahwa R^2 sebesar 0,139 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah di masing-masing SMA yang bersangkutan berkontribusi sebesar 13,9% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, dan sebanyak 86,1% ditentukan oleh faktor lainnya.

c. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Analisis regresi ganda ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20.0. agar mudah dalam perhitungan. Hasil perhitungan regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini.

Tabel 17. Regresi Ganda untuk Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman.

Sumber Konstanta	Coefficients ($a = 59,227$)	R	Adjust. R^2	Sig.	Keterangan
Kepemimpinan Kepala Sekolah	$\beta = 0,247$	0,487	0,216	0,003	Ho ditolak dan Ha diterima
Partisipasi Guru dalam MGMP	$\beta = 0,293$			0,006	

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel tersebut diperoleh besarnya konstanta, koefisien regresi, dan koefisien determinasi dari kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA Kabupaten Sleman. besarnya nilai masing-masing dan langkah-langkah untuk menguji hipotesis ini akan dijelaskan pada pembahasan berikut ini.

1) Membuat persamaan garis regresi ganda dan uji hipotesis 3

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persamaan garis regresi ganda menunjukkan besarnya konstanta (α) = 59,227 dan nilai koefisien regresi sebesar $\beta_1 = 0,247$ dan $\beta_2 = 0,293$. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu $\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 = 59,227 + 0,247X_1 + 0,293X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP bernilai positif yang berarti apabila kinerja guru Bahasa Inggris SMA akan meningkat apabila kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP ditingkatkan. Apabila nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat juga sebesar 0,247 dengan asumsi bahwa variabel partisipasi guru dalam MGMP tetap. Selanjutnya, apabila nilai partisipasi guru dalam MGMP meningkat 1 satuan maka kinerja guru akan meningkat juga sebesar 0,293 dengan asumsi bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah tetap.

Hipotesis diuji dan dianalisis dengan data yang telah dikumpulkan, sehingga ditemukan kebenaran jawabannya. Berdasarkan perhitungan pada tabel 15. menunjukkan bahwa $\beta_1 (0,247) > 0$ dan $\beta_2 (0,293) > 0$ serta nilai signifikansi ($p_1 = 0,003 < 0,05$ dan $(p_2 = 0,006) < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa secara

bersama-sama kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA.

2) Mencari koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R²*) antara prediktor X₁ dan X₂ terhadap Y

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui variansi yang terjadi pada variabel terikat (Y) yang bisa dijelaskan pada variabel bebas (X₁ dan X₂). Berdasarkan perhitungan regresi ganda pada tabel 17. menunjukkan bahwa *Adjusted R²* sebesar 0,216 yang berarti bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP di masing-masing SMA yang bersangkutan berkontribusi sebesar 21,6% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, dan sebanyak 78,4% ditentukan oleh faktor lainnya.

3) Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan relatif dan sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan efektif dan relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Untuk mengetahui sumbangan relatif dan sumbangan efektif dapat dilihat dari analisis regresi sebagai berikut.

Tabel 18. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SR (%)	SE (%)
Kepemimpinan kepala sekolah	15,1%	13,9%
Partisipasi guru dalam MGMP	13,9%	12,7%
Total	29%	26,6%

a) Sumbangan relatif (SR %)

Sumbangan relatif menunjukkan besarnya sumbangan relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi. Sumbangan relatif dapat diketahui dari harga koefisien determinasi (*R²*) masing-masing variabel terhadap kinerja

guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga koefisien determinasi untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,151 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman sebesar 15,1%. Selanjutnya, harga koefisien determinasi untuk partisipasi guru dalam MGMP sebesar 0,139 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman sebesar 13,9%.

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif bertujuan untuk mempertimbangkan efektivitas garis regresi untuk keseluruhan prediksi. Sumbangan efektif dapat diketahui dari harga koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*) masing-masing variabel terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh harga koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*) untuk kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,139 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman sebesar 13,9%. Selanjutnya, harga koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R²*) untuk partisipasi guru dalam MGMP sebesar 0,127 yang berarti kepemimpinan kepala sekolah memberikan sumbangan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman sebesar 12,7%. Secara bersama-sama harga koefisien determinasi kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP sebesar 0,216 yang berarti kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP

memberikan sumbangan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman sebesar 21,6%. Dengan demikian, sebesar 78,4% ditentukan oleh variabel lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada hasil analisis regresi sederhana pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, yang mana β (0,298) > 0 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga Ha diterima dan Ho ditolak yang berarti kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Nilai koefisien persamaan regresi sederhana untuk kedua variabel tersebut bernilai positif sebesar 0,298 yang berarti jika nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan, maka nilai kinerja guru SD juga akan meningkat sebesar 0,298. Kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh sebesar 15,1% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, sedangkan 84,9% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor untuk meningkatkan kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Hal ini sesuai pula dengan hasil penelitian dari Fuat Hasyim (2012: 1), yaitu: terdapat kepemimpinan kepala sekolah yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA.

Kepemimpinan kepala sekolah menggambarkan karisma kepala sekolah, idealisme kepala sekolah, motivasi inspirasi kepala sekolah, intelektual kepala

sekolah, dan kepedulian terhadap individu guru. sehingga, dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah dapat mempengaruhi kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Keharmonisan hubungan dan partisipasi akan tampak lebih baik apabila di sekolah terdapat dukungan dari kepala sekolah dan rekan sejawat. Kinerja guru menjadi tinggi dengan adanya partisipasi guru yang aktif dalam suatu kegiatan kepanitiaan, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang berprestasi dan pengambilan keputusan untuk memecahkan masalah-masalah di sekolah. Dalam menghadapi berbagai karakteristik peserta didik serta penggunaan waktu dan tenaga dengan baik dapat berlangsung selama kepemimpinan kepala sekolah mendukung kelancaran pembelajaran salah satunya dengan cara memantau pembelajaran.

Kepemimpinan kepala sekolah yang kurang baik akan menciptakan kinerja guru menjadi rendah dan suasana yang tidak menyenangkan di antara personil di sekolah, sehingga visi misi sekolah tidak berjalan dengan lancar dan proses pembelajaran kurang atau tidak tercapai dengan maksimal sehingga mengakibatkan prestasi peserta didik cenderung turun. Hubungan antar guru dan staf yang kurang harmonis, kepala sekolah yang tidak memberikan pengarahan kepada guru, serta kepala sekolah yang acuh terhadap guru yang belum memahami tugas-tugasnya. Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan agar tercapai lembaga pendidikan yang bermutu dan dapat mewujudkan tujuan sesuai visi dan misi sekolah tersebut.

2. Pengaruh Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Partisipasi guru dalam MGMP memiliki pengaruh pada kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Hal ini berdasarkan pada hasil penelitian di SMA se-Kabupaten Sleman dan perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh β ($0,362$) > 0 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Nilai koefisien untuk partisipasi guru dalam MGMP bernilai positif sebesar $0,362$ yang berarti jika nilai kepuasan kerja meningkat 1 satuan, maka nilai kinerja guru SD juga akan meningkat sebesar $0,362$. Dengan demikian, partisipasi guru dalam MGMP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA dan mempunyai kontribusi sebesar 13,9% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, sedangkan 86,1% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pendapat hasil penelitian dari Eko Arifin Sulistyo (2011:1) yang menyatakan bahwa partisipasi guru dalam diklat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA.

Pengaruh partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA dari penelitian ini dilihat dari penerimaan hasil atau manfaat, pelaksanaan program MGMP, pengaruh program atau kontrol partisipan, dan tanggung jawab partisipan. Dengan tingginya partisipasi guru Bahasa Inggris dalam MGMP, maka akan meningkat pula kinerja guru dalam mengajar walaupun secara teknis hal ini sering dihadapkan pada berbagai kendala atau hambatan yang berbeda-beda dari setiap guru Bahasa Inggris. Hubungan komunikasi antar pengurus dengan anggota MGMP lainnya dengan lancar dan baik serta materi yang menarik pada saat pelaksanaan program MGMP akan semakin meningkatkan partisipasi guru dalam

MGMP Bahasa Inggris. Hari MGMP Bahasa Inggris dilaksanakan pada hari Senin yang telah ditentukan oleh Disdikpora Kabupaten Sleman.

Berdasarkan perhitungan statistik tentang partisipasi guru dalam MGMP Bahasa Inggris terdapat beberapa guru yang rendah bahkan sangat rendah untuk berpartisipasi dalam kegiatan MGMP. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa guru baru yang belum memahami tentang MGMP, tidak bisa meninggalkan peserta didiknya dalam pembelajaran karena dilaksanakan pada hari Senin, memiliki tugas tambahan selain mengajar, tempat dilaksanakan MGMP Bahasa Inggris jauh dari sekolahnya, dan terdapat guru yang berpendapat bahwa MGMP untuk guru yang sudah menjadi PNS. Alasan-alasan tersebut merupakan pendapat para guru-guru Bahasa Inggris yang tidak bisa hadir kegiatan MGMP secara rutin. Oleh karena itu, partisipasi guru dalam MGMP perlu diperhatikan karena MGMP merupakan wadah untuk pembinaan profesi guru yang diperuntukkan kepada semua guru baik PNS maupun honorer. Dengan aktif mengikuti kegiatan MGMP, kinerja guru akan meningkat dan menjadi terampil dalam pembelajaran karena kegiatan MGMP salah satunya adalah guru-guru mendiskusikan permasalahan yang ada dalam pembelajaran dan dicari solusinya dengan guru lainnya.

3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman

Berdasarkan pada hasil pengujian regresi ganda antara kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, menunjukkan bahwa $\beta_1 (0,247) > 0$ dan $\beta_2 (0,293)$

> 0 serta nilai signifikansi ($p_1 = 0,003$) < 0,05 dan ($p_2 = 0,006$) < 0,05, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Nilai koefisien untuk kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP bernilai positif yang berarti jika kinerja guru Bahasa Inggris akan meningkat kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP harus ditingkatkan. Jika nilai kepemimpinan kepala sekolah meningkat 1 satuan, maka nilai kinerja guru SD juga akan meningkat sebesar 0,467 dengan syarat nilai partisipasi guru dalam MGMP tetap. Kemudian, apabila nilai partisipasi guru dalam MGMP meningkat 1 satuan, maka nilai kinerja guru SD juga akan meningkat sebesar 0,293 dengan syarat nilai kepemimpinan kepala sekolah tetap. Dengan demikian, diperoleh pengaruhnya sebesar 21,6% terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, sedangkan 78,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP dapat berpengaruh terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA. Kepemimpinan kepala sekolah yang baik dan optimal akan menciptakan karisma kepala sekolah yang baik, idealisme kepala sekolah yang baik, motivasi inspirasi kepala sekolah yang tinggi, intelektual kepala sekolah yang tinggi, dan kepedulian terhadap individu guru yang tinggi sehingga menyebabkan kinerja guru dapat meningkat. Kepemimpinan kepala sekolah yang buruk mempengaruhi kinerja guru Bahasa Inggris SMA dan menyebabkan kinerjanya menjadi rendah dalam pembelajaran. Partisipasi guru dalam MGMP

tinggi dengan seringnya anggota mengikuti kegiatan MGMP secara rutin, sehingga akan menghasilkan kinerja guru Bahasa Inggris SMA yang tinggi dalam pembelajaran. Sebaliknya, partisipasi guru dalam MGMP yang rendah akan berpengaruh terhadap kinerja guru dan menyebabkan kinerjanya menurun. Oleh karena itu, personil di sekolah perlu memperhatikan kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP agar kinerja menjadi tinggi dan tujuan sekolah terlaksana dengan optimal.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya meneliti variabel kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi guru dalam MGMP, dan kinerja guru Bahasa Inggris SMA saja, tidak dilakukan secara mendalam dengan melihat pada perbedaan jenis kelamin, PNS dan Honorer, masa kerja, faktor pangkat dan golongan, serta pendidikan terakhir yang mungkin bisa berbeda dan dapat mempengaruhi kinerja guru Bahasa Inggris SMA.
2. Dalam penelitian, peneliti tidak mengetahui secara langsung dalam pengisian angket sehingga tidak diketahui apakah penilaian yang dilakukan guru terhadap kepemimpinan kepala sekolah, partisipasi guru dalam MGMP dan kinerja guru Bahasa Inggris diungkapkan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.
3. Terdapat 2 sekolah yang tidak mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut dikarenakan guru Bahasa Inggris sedang cuti hamil dan hal yang lainnya.

4. Terdapat kemungkinan bahwa beberapa responden tergesa-gesa dalam menjawab angket penelitian dikarenakan adanya kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah (UTS, *Try Out* UAN, akreditasi sekolah) sehingga responden dalam menjawab angket kurang teliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, dengan diperoleh β ($0,298$) > 0 . Sehingga, kinerja guru disumbang oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 15,1%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris SMA, dengan diperoleh β ($0,362$) > 0 . Sehingga, kinerja guru disumbang oleh variabel partisipasi guru dalam MGMP sebesar 13,9%.
3. Secara bersama-sama terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman, yang mana β_1 ($0,247$) > 0 dan β_2 ($0,293$) > 0 . Sehingga, kinerja guru SMA disumbang secara bersama-sama sebesar 21,6%, sedangkan 78,4% ditentukan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini merupakan bukti bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Selanjutnya, guru perlu memperhatikan partisipasi guru dalam MGMP. Selain itu, kepala sekolah perlu menindaklanjuti hasil penilaian kinerja guru Bahasa Inggris. Dari hasil penelitian, terdapat temuan bahwa kepemimpinan kepala sekolah lebih tinggi pengaruhnya daripada partisipasi guru dalam MGMP terhadap kinerja guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah harus lebih efektif dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kinerja guru Bahasa Inggris menjadi tinggi dan tujuan pendidikan terlaksana dengan optimal.

C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi tersebut antara lain:

1. Guru Bahasa Inggris perlu meningkatkan kinerja guru, terutama dalam hal penggunaan metode pembelajaran, menciptakan hal baru yang lebih efektif dan melaksanakan layanan bimbingan agar kinerja guru Bahasa Inggris menjadi sangat tinggi.
2. Guru perlu memperhatikan pentingnya manfaat dari kegiatan MGMP dan aktif mengikuti kegiatan MGMP Bahasa Inggris baik secara rutin maupun kegiatan tahunan. Selanjutnya, guru Bahasa Inggris perlu meningkatkan partisipasi dalam pelaksanaan program MGMP. Selain itu, pengurus MGMP

memberikan materi yang menyenangkan bagi anggotanya agar partisipasi MGMP semakin meningkat, sehingga kinerja guru dapat meningkat dan optimal.

3. Kepemimpinan kepala sekolah perlu menerapkan kepemimpinan transformasional, terutama dalam memberikan dukungan dan motivasi kepada guru, menumbuhkan semangat inovasi, dan tegas dan berani dalam mengambil suatu keputusan agar kinerja guru dapat meningkat dan mencapai tujuan yang sesuai dengan visi dan misi sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: BPFE.
- Anonim. (2013). Skor PISA Jeblok Kemdikbud Janji Tidak Tinggal Diam. *Berita Satu (5 Desember 2013)*. Hlm. 1.
- Ary, Donald., Jacobs, Luchy Cheser., & Razavieh, Asghar. (2007). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Penerjemah: Arief Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahrul Hayat & Suhendra Yusuf. (2010). *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bambang Suharjo. (2008). *Analisis Regresi terapan dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Burhan Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki. (2004). *Statistik Terapan: Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Buwang Suryosubroto. (2004). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Carudin. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Iklim Kerja Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. Hlm. 230. Diakses dari <http://jurnal.upi.edu/file/23-Carudin-EDIT.pdf>. pada tanggal 9 April 2013, Jam 03.12 WIB.
- Danang Sunyoto. (2007). *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat: Ringkasan dan Kasus*. Yogyakarta: Amara Books.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman MGMP*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. (2009). *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- _____. (2009). *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan.
- Eko Arifin Sulistyo. (2011) Pengaruh Kegiatan MGMP terhadap Kinerja Guru TIK SMK se-Kota Cimahi. *Skripsi*. Bandung: UPI. Diakses dari

http://repository.upi.edu/skripsiview.php?no_skripsi=1271 . pada tanggal 20 Februari 2013, Jam 20.29 WIB.

Endang Kusmiati. (2010). Hubungan Keterampilan Manajer Kepala Sekolah Dengan Kinerja Guru SD di Kecamatan Suko Manunggal Kota Surabaya. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.

Frederik Abia Kande. (2009). Hubungan Tingkat Pendidikan Guru, Pengetahuan tentang Standar Pendidikan, Dukungan Sesama Guru, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Lingkungan Fisik Sekolah dengan Kinerja Guru pada SMA/MA Negeri di Kabupaten Alor. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.

Fuat Hasyim. (2012). Pengaruh kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di MTS Futuhiyyah 1 Mranggen Demak. *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo. Diakses dari <http://library.walisongo.ac.id/digilib/gdl.php?>. Pada tanggal 10 April 2013, Jam 12.09 WIB.

Furqon. (2004). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Gibson, James L. et al. (2003). *Organization Behavior Structure Processes*. New York. McGraw-Hill/Irwin.

Gurr, David. (2005). The International Successful School Principalship. *Research Report*. Australia: The Australian Council for Educational Leaders National Conference.

Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi & Pengukuran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah B. Uno, H. Sofyan, & I.M. Candiasa. (2001). *Pengembangan Instrumen untuk Penelitian*. Jakarta: Delima Press.

Hartati Sukirman, dkk. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Hasibuan, Malayu S.P. (2001). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Husaini Usman. (2008). *Manajemen: teori, praktik, dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Irham Fahmi. (2010). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.

John Suprihanto, Th. Agung M. Harswi, & Prakosa Hadi. (2003). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: STIE YKPN.

- Jones, J., Jenkin, M., & Lord, S. (2006). *Developing Effective Teacher Performance*. London: Paul Champman Publishing.
- Kemendiknas. (2010). *Prosedur Operasional Standar Penyelenggaraan KKG dan MGMP*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
- _____. (2011). *Buku Kerja Kepala Sekolah*. Jakarta: Pusat Pengembangan Tenaga Kependidikan.
- Mada Sutapa. (2002). *Buku Pengangan Kuliah Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY.
- Made Pidarta. (2004). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mahmudi. (2007). *Manajemen Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martinis Yamin. (2006). *Sertifikasi Profesi Keguruan di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- _____. (2007). *Profesionalisme Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Martinis Yamin & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Mathias Subani. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru pada SMA Negeri se-Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi NTT. *Tesis*. Yogyakarta: Pascasarjana UNY.
- Mendiknas. (2007). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah*. Jakarta.
- Moh. Uzer Usman. (2008). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muh Ahyat. (2002). Kinerja Guru Kontrak Second Junior Secondary education Project (Proyek JSE II) SLTP Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utari. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Muhammad As'ad. (2003). *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Napitupulu, Ester Lince. (2009). Kinerja Guru Bersertifikat Belum Memuaskan. *Kompas* (6 Oktober 2009). Hlm.1.
- _____. (2012). Kinerja Kepala Sekolah Rendah. *Kompas* (23 Juli 2012). Hlm.1.

- _____. (2012). Prestasi Sains dan Matematika Indonesia Menurun. *Kompas* (14 Desember 2012). Hlm.1.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nuryadi. (2011). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Profesionalisme Guru di Madrasah Aliyah Ali Maksum Krapyak Sewon Bantul Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta.
- _____. (2003). *Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta.
- _____. (2003). *Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Rianna Afifah. (2012). 12 “Penyakit” UKG Gelombang Dua, Apa Saja?. *Kompas* (18 Oktober 2012). Hlm. 1.
- Riduan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Roeky Achmad S. (2006). *Sistem Manajemen Kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Saefudin Azwar. (2004). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, Syaiful. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Serafia J. Rahawarin. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Nabire Provinsi Papua. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Simamora, Henry. (2006). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Siti Irene Astuti D. (2009). *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.

- Siswanto Sastrohadiwiryo. (2005). *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudarwan Danim. (2004). *Motivasi, Kepemimpinan, dan Efektifitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudarwan Danim & Suparno. (2009). *Manajemen dan Kepemimpinan Transformasional Kekepalasekolahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumarna Surapranata. (2004). *Analisis, Validitas, Reliabilitas & Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Susanto. (2008). Implementasi MPMBS di SD Trucuk Kecamatan Pajangan Kabupaten Bantul. *Tesis*. Yogyakarta: PPs UNY.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tulus Winarsunu. (2002). *Statistik Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Wahjosumidjo. (2011). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wahyudin Sumpeno. (2009). *Sekolah Masyarakat: Penerapan Rapid-Training-Design Dalam Pelatihan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- Wibowo. (2008). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wuradji. (2008). *The Educational Leadership*. Yogyakarta: Gama Media.

Yukl, Gary. (2010). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Jakarta: Indeks.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Data SMA yang Diteliti

Data SMA se-Kabupaten Sleman yang Diteliti

No.	Nama Sekolah	Alamat
1.	SMA Institut Indonesia Berbah	Sekarsuli, Sendangtirto, Berbah, Sleman, 5573
2.	SMA Negeri 1 Cangkringan	Jl. Merapi Golf, Bedoyo, Wukirsari, Cangkringan, Sleman
3.	SMA Sunan Kalijogo	Bronggang, Argomulyo, Cangkringan, Sleman
4.	SMA Negeri 1 Depok	Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman
5.	SMA Angkasa Adisujipto Depok	Jl. Janti, Maguwoharjo, Depok, Sleman
6.	SMA Colombo Depok	Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo, Depok
7.	SMA Negeri 1 Gamping	Tegalyoso, Banyuraden, Gamping, Sleman
8.	SMA Islam 1 Gamping	Jl. Wates Km 3, Pelemgurih, Sleman
9.	SMA Negeri 1 Godean	Dukuh, Sidokarto, Godean, Sleman
10.	SMA Negeri 1 Kalasan	Bogem, Tamanmartani, Kalasan, Sleman.
11.	SMA Immanuel Kalasan	Gampar, Tamanmartani, Kalasan, Sleman
12.	SMA Muhammadiyah Kalasan	Tirtomartani, Kalasan, Sleman
13.	SMA Negeri 1 Minggir	Pakeran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman
14.	SMA Negeri 1 Mlati	Cebongan, Tlogodai, Mlati, Sleman
15.	SMA Dr. Wahidin Mlati	Popongan, Sinduadi, Mlati, Sleman
16.	SMA Santo Mikael Mlati	Warak, Sumberadi, Mlati, Sleman
17.	SMA IT Bina Umat Moyudan	Gedongan, Sumberagung, Moyudan, Sleman
18.	SMA Negeri 1 Ngaglik	Donoharjo, Ngaglik, Sleman
19.	SMA Negeri 2 Ngaglik	Jl. Besi-Jangkang Km.2, Sukoharjo, Ngaglik
20.	SMA Negeri 1 Ngemplak	Bimomartani, Ngemplak, Sleman
21.	SMA Budi Mulia Dua Ngemplak	Maguwoharjo, Ngemplak, Sleman
22.	SMA IKIP Veteran Ngemplak	Jl. Cangkringan, Bimomartani, Ngemplak, Sleman.
23.	SMA Negeri 1 Pakem	Jl. Kaliurang Km 17,5, Pakem, Sleman
24.	SMA Islam 3 Pakem	Jl. Turi Km. 0,5 Pakem, Sleman
25.	SMA Muhammadiyah Pakem	Jl. Kaliurang Km. 17 Pakemtegal, Pakem
26.	SMA Negeri 1 Prambanan	Madubaru, Madurejo, Prambanan, Sleman
27.	SMA Islam 1 Prambanan	Klurak Baru, Bokoharjo, Prambanan
28.	SMA Muhammadiyah Prambanan	Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman
29.	SMA Muhammadiyah Boarding School	Jl. Piyungan Km. 2, Marangan, Bokoharjo, Prambanan
30.	SMA Negeri 1 Seyegan	Margoagung, Seyegan, Sleman
31.	SMA Negeri 1 Sleman	Jl. Magelang Km. 14, Medari, Sleman
32.	SMA Negeri 2 Sleman	Brayut, Pandowoharjo, Sleman
33.	SMA Muhammadiyah 1 Sleman	Jl. Magelang Km. 13
34.	SMA Sulaiman Sleman	Jl. Raya Km 12, Sleman
35.	SMA Negeri 1 Tempel	Banjarharjo, Pondokrejo, Tempel, Sleman
36.	SMA Ma'arif 1 Sleman	Jl. Turi Km.1, Merdikorejo, Tempel
37.	SMA Negeri 1 Turi	Gununganyar, Donokerto, Turi, Sleman

Lampiran 2.

Hasil Uji Validitas Isi dan Reliabilitas

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setya Raharja

NIP : 19651110 199702 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi dengan judul "*Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru Dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman*" dari mahasiswa:

Nama : Riska Wahyu Priyastutiningrum

NIM : 09101244019

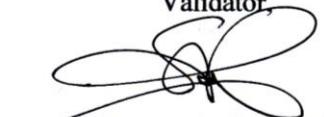
(sudah siap/~~belum siap~~)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut.

1. *Revisi referensi / keliru / bhsa / tktulis.*
2. *Tambahkan informasi wts identitas.*
3. *Lihat coret-revisi!*

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator



Setya Raharja, M.Pd.
NIP. 19651110 199702 1 001

*) coret yang tidak perlu

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 berkas

Yth. Bapak/ Ibu Guru Bahasa Inggris SMA
di Tempat

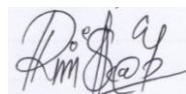
Dengan hormat,

Untuk menyelesaikan tugas akhir, pada kesempatan ini saya, Riska Wahyu Priyastutiningrum, mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta sedang melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman”, guna memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata 1.

Sehubungan hal tersebut, saya memohon perkenan Bapak/ Ibu Guru untuk menjadi angket yang saya haturkan berikut ini sesuai keadaan/ kenyataan yang sebenarnya. Angket ini semata-mata untuk kepentingan dan kemajuan akademik, sehingga tidak ada pengaruh penilaian kinerja Bapak/Ibu, serta diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya. Selain itu, saya menjamin kerahasiaan identitas dan informasi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan, dan kerjasama yang baik, saya sampaikan terima kasih setulusnya.

Yogyakarta, September 2013



Riska Wahyu P.

KUESIONER PENELITIAN (UNTUK GURU)

A. Petunjuk

*** Selamat Mengerjakan ***

B. Identitas Responden

1. Nama : (Tidak harus diisi)

2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan *)

3. Nama Sekolah :

4. ~~Kelas yang diampu~~ : x / x₁ / x₁₁ *)

5. Masa Kerja : tahun

6. Pendidikan Terakhir : SPG/DIII/DIV/SI/SII/SIII*) D3/D4/S1/S2/S3 *)
*) coret yang tidak perlu
~~Pria~~ = berasarang staf:

C. Kinerja Guru Bahasa Inggris

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
1.	Kecepatan/Ketepatan Kerja: Apakah Bapak/Ibu menentukan materi ajar berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa?	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan materi ajar yang mengacu pada buku-buku lama.	4	3	2	1
3.	Apakah Bapak/Ibu mampu mengajar sesuai alokasi waktu.	4	3	2	1
4.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa ketika sedang ber tugas di luar kelas	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu datang terlambat ketika akan mengajar.	4	3	2	1
6.	Inisiatif dalam Kerja: Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4	3	2	1

beri tanda tanya semua yg belum tanya, ya!

dapat menggunakan media dan mudah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
7.	Apakah Bapak/Ibu terampil dalam penggunaan media selama PBM berlangsung.	4 3 2 1
8.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4 3 2 1
9.	Apakah Bapak/Ibu mengadakan belajar di luar kelas selama PBM berlangsung.	4 3 2 1
10.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode diskusi atau tugas kelompok dalam PBM.	4 3 2 1
11.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan buku administrasi kelas sesuai dengan pedoman dari sekolah ini.	4 3 2 1
12.	Apakah Bapak/Ibu membuat dan mengatur sendiri data perkembangan belajar siswa.	4 3 2 1
13.	Apakah Bapak/Ibu melatih kemampuan siswa dalam speaking melalui permainan seperti menyanyi dan drama.	4 3 2 1
14.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil seminar/diklat yang telah diikuti tentang pembelajaran dalam PBM.	4 3 2 1
Kemampuan Kerja:		
15.	Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran di kelas.	4 3 2 1
16.	Apakah Bapak/Ibu mendiamkan siswa ketika sedang belajar secara berkelompok. <i>membiar kan?</i>	4 3 2 1
17.	Apakah Bapak/Ibu bersikap acuh terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.	4 3 2 1
18.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan RPP sebelum PBM dimulai.	4 3 2 1
19.	Apakah Bapak/Ibu menjelaskan materi terhadap <i>kepada</i> siswa sesuai dengan konsep.	4 3 2 1
20.	Apakah Bapak/Ibu tergesa-gesa dalam menjelaskan materi. <i>lambat</i>	4 3 2 1
21.	Apakah Bapak/Ibu bersikap pasif dalam mengajar.	4 3 2 1
22.	Apakah Bapak/Ibu memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang pernah diberikan pada siswa?	4 3 2 1
23.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap siswa dari berbagai aspek.	4 3 2 1
24.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap siswa bersifat subjektif <i>sesuai keinginan</i> .	4 3 2 1
Komunikasi:		
25.	Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	4 3 2 1
26.	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan dengan orang tua/wali tentang kesulitan siswa dalam belajar.	4 3 2 1
27.	Apakah Bapak/Ibu acuh terhadap kritik & saran dalam mengajar dari teman sejawat ataupun atasan.	4 3 2 1
28.	Apakah Bapak/Ibu maupun memperbaiki kekurangan dalam PBM untuk meningkatkan kompetensi.	4 3 2 1

D. Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
	Karisma Kepala Sekolah				
1.	Apakah kepala sekolah dapat menjadi panutan/teladan bagi seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu percaya kepada kepala sekolah dapat menentukan kebijakan sekolah dengan baik.	4	3	2	1
3.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan pengarahan yang dapat diterima kemudian dipatuhi oleh seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
4.	Apakah kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
5.	Apakah kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.	4	3	2	1
6.	Apakah kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan pendapatnya sendiri.	4	3	2	1
7.	Apakah kepala sekolah ragu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah.	4	3	2	1
	Idealisme Kepala Sekolah				
8.	Apakah kepala sekolah mampu menentukan langkah strategis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah ini.	4	3	2	1
9.	Apakah kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
	Motivasi Inspirasi Kepala Sekolah				
10.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru dalam mengajar.	4	3	2	1
11.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan semangat dalam membangun <i>team work</i> yang kompak.	4	3	2	1
12.	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi.	4	3	2	1
13.	Apakah kepala sekolah mendukung cara guru dalam mengajar.	4	3	2	1
14.	Apakah kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru dalam disiplin kerja untuk memajukan sekolah ini.	4	3	2	1
15.	Apakah kepala sekolah memberikan hak yang sama antar guru dalam mengemukakan ide/gagasan yang membangun.	4	3	2	1
16.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pembinaan/diklat.	4	3	2	1
17.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru yang akan melanjutkan studi.	4	3	2	1
18.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan gagasan baru kepada guru sesuai perkembangan zaman.	4	3	2	1
19.	Apakah kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan dalam organisasi.	4	3	2	1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
20.	Apakah kepala sekolah mengajak guru untuk tentu memberikan gagasan yang inovatif.	4	3	2	1
21.	Apakah kepala sekolah mengajak guru untuk membahas permasalahan yang muncul di sekolah ini.	4	3	2	1
22.	Apakah kepala sekolah menampung aspirasi dari guru untuk kemajuan sekolah ini.	4	3	2	1
23.	Apakah kepala sekolah mampu dalam mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan tegas.	4	3	2	1
	Kepedulian Kepala Sekolah				
24.	Apakah kepala sekolah acuh terhadap guru yang belum memahami tugas-tugasnya.	4	3	2	1
25.	Apakah kepala sekolah memberikan petunjuk teknis terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.	4	3	2	1
26.	Apakah kepala sekolah memberikan nasihat bagi guru yang melanggar peraturan.	4	3	2	1
27.	Apakah kepala sekolah acuh terhadap hasil penilaian kinerja guru pada <i>mendorong</i> melanjutkannya	4	3	2	1

E. Partisipasi Guru dalam MGMP

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan manfaat dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
3.	Apakah Bapak/Ibu hadir dalam kegiatan MGMP setiap menyertai <i>terima kasih</i> undangan oleh pengurus.	4	3	2	1
4.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti perencanaan dari semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan dari semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
6.	Apakah Bapak/Ibu saling berdiskusi tentang permasalahan PBM dengan teman lainnya.	4	3	2	1
7.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti evaluasi dari semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
8.	Apakah Bapak/Ibu memberikan gagasan/ide pada setiap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
9.	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pengambilan keputusan pada pelaksanaan MGMP.	4	3	2	1
10.	Apakah Bapak/Ibu memberikan saran dan kritik terhadap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
11.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil kegiatan MGMP ke dalam PBM.	4	3	2	1
12.	Apakah Bapak/Ibu dapat meningkatkan pengetahuan mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1
13.	Apakah Bapak/Ibu menjadi terampil dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1

*** Terima Kasih Atas Partisipasi & Waktu Anda ***

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Udik Budi Wibowo, M.Pd
NIP : 19610614 198702 1 001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru Dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman" dari mahasiswa:

Nama : Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM : 09101244019

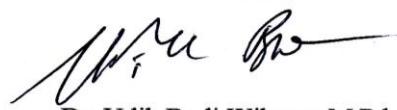
(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut.

1. beberapa kata belum lebih diperlukan
2. Kalau alle instrumen "resmi" yg akan digunakan
judul inti katornya tsb lanjut saja
3. perbaiki beberapa kesalahan teknis

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator,



Dr. Udik Budi Wibowo M.Pd
NIP. 19610614 198702 1 001

*) coret yang tidak perlu

KUESIONER PENELITIAN

(UNTUK GURU)

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi identitas responden dengan lengkap.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan menjawab semua pertanyaan dalam angket sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan melingkari pada pilihan alternatif jawaban yang sesuai. Maksud pilihan tersebut sebagai berikut:

4 = Selalu	2 = Kadang-Kadang
3 = Sering	1 = Tidak Pernah
3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

*** Selamat Mengerjakan ***

B. Identitas Responden

1. Nama : *(Tidak harus diisi)
2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan *)
3. Nama Sekolah :
4. Masa Kerja : tahun
5. Pendidikan Terakhir : SPG/DIII/DIV/SI/SII/SIII *)

*) coret yang tidak perlu

C. Kinerja Guru Bahasa Inggris



No.	Kualitas Kerja	Alternatif Jawaban			
1.	Perencanaan Program Pengajaran: Apakah Bapak/Ibu menyiapkan RPP sebelum PBM dimulai.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu menyusun RPP secara sistematis berdasarkan analisis kemampuan awal siswa.	4	3	2	1
3.	Berhati-hati dalam penyampaian materi: Apakah Bapak/Ibu berhati-hati dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa untuk menghindari penjelasan konsep yang keliru.	4	3	2	1
4.	Menerapkan hasil penelitian: Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil penelitian yang telah diikuti tentang pembelajaran dalam PBM.	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil seminar/diklat yang telah diikuti tentang pembelajaran dalam PBM.	4	3	2	1

No.	Kecepatan/Ketepatan Kerja	Alternatif Jawaban			
6.	Menerapkan hal-hal yang baru: Apakah Bapak/Ibu memberikan contoh sesuai kehidupan nyata yang dialami oleh siswa sehari-hari?	4	3	2	1
7.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa yang bersifat memberikan pengayaan dan pendalaman materi.	4	3	2	1
8.	Materi ajar yang sesuai: Apakah Bapak/Ibu memberikan materi ajar mengacu pada buku-buku terbaru.	4	3	2	1
9.	Apakah Bapak/Ibu menentukan materi ajar berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa.	4	3	2	1
10.	Program sesuai kalender akademik: Apakah Bapak/Ibu mampu mengajar sesuai alokasi waktu.	4	3	2	1
11.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa, ketika sedang bertugas di luar kelas.	4	3	2	1

No.	Inisiatif dalam kerja	Alternatif Jawaban			
12.	Media pembelajaran: Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4	3	2	1
13.	Apakah Bapak/Ibu mempunyai keterampilan dalam penggunaan media PBM.	4	3	2	1
14.	Metode pembelajaran: Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4	3	2	1
15.	Apakah Bapak/Ibu mengadakan permainan atau belajar di luar kelas selama PBM berlangsung.	4	3	2	1
16.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode diskusi atau tugas kelompok dalam PBM.	4	3	2	1
17.	Melaksanakan administrasi kelas: Apakah Bapak/Ibu menyiapkan buku administrasi kelas sesuai dengan pedoman dari sekolah ini.	4	3	2	1
18.	Apakah Bapak/Ibu membuat dan mengatur sendiri data perkembangan belajar siswa dengan rapi.	4	3	2	1
19.	Menciptakan hal baru yang lebih efektif: Apakah Bapak/Ibu melatih kemampuan siswa dalam speaking melalui permainan seperti menyanyi dan drama.	4	3	2	1

No.	Kemampuan kerja	Alternatif Jawaban			
20.	Mampu dalam memimpin kelas: Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, sebelum memulai pelajaran di kelas.	4	3	2	1
21.	Mampu mengelola PBM: Apakah Bapak/Ibu mampu melakukan interaksi dengan siswa dalam PBM melalui tanya jawab.	4	3	2	1

No		Alternatif Jawaban			
22.	Apakah Bapak/Ibu menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa.	4	3	2	1
23.	Penilaian hasil belajar: Apakah Bapak/Ibu memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang pernah guru ajarkan pada siswa.	4	3	2	1
24.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap siswa dari berbagai aspek dan bersifat objektif.	4	3	2	1

No	Komunikasi	Alternatif Jawaban			
25.	Melaksanakan layanan bimbingan: Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	4	3	2	1
26.	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan dengan orang tua/wali tentang kesulitan siswa dalam belajar.	4	3	2	1
27.	Terbuka dalam menerima masukan: Apakah Bapak/Ibu dapat menerima kritik & saran dalam mengajar.	4	3	2	1
28.	Apakah Bapak/Ibu mampu memperbaiki kekurangan dalam PBM untuk meningkatkan kompetensi.	4	3	2	1

D. Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Charisma	Alternatif Jawaban			
1.	Menjadi panutan: Apakah kepala sekolah dapat menjadi panutan/keteladanan bagi seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
2.	Dapat dipercaya Apakah Bapak/Ibu memberikan kepercayaan kepada kepala sekolah dalam menentukan kebijakan sekolah ini.	4	3	2	1
3.	Mampu mengemban amanah Apakah kepala sekolah mampu memberikan pengarahan yang selalu diterima dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
4.	Apakah kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1
5.	Dihormati oleh warga sekolah Apakah kepala sekolah mempunyai kepribadian yang baik, sehingga disegani oleh bawahannya.	4	3	2	1
6.	Mampu mengambil keputusan Apakah kepala sekolah dapat bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.	4	3	2	1
7.	Apakah kepala sekolah mampu bersikap tegas mengambil keputusan dalam memecahkan masalah.	4	3	2	1

No.	Idealisme kepala sekolah	Alternatif Jawaban			
8.	Memimpin ketercapaian visi Apakah kepala sekolah mampu menentukan langkah strategis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah ini.	4	3	2	1
9.	Mengkomunikasikan visi, misi, & tujuan Apakah kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah ini.	4	3	2	1

No.	Motivasi inspirasi kepala sekolah	Alternatif Jawaban			
10.	Memberi motivasi Apakah kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru.	4	3	2	1
11.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan semangat dalam membangun <i>team work</i> yang kompak.	4	3	2	1
12.	Memberi dukungan Apakah kepala sekolah mampu memberikan gagasan baru kepada guru sesuai perkembangan zaman.	4	3	2	1
13.	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi.	4	3	2	1
14.	Memberi inspirasi Apakah kepala sekolah memberikan inspirasi kepada guru dalam disiplin kerja dan motivasi untuk memajukan sekolah ini.	4	3	2	1
15.	Memberikan hak yang sama Apakah kepala sekolah memberikan hak yang sama antar guru dalam mengemukakan ide/gagasan yang membangun.	4	3	2	1
16.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pembinaan/diklat.	4	3	2	1
17.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru yang akan melanjutkan studi.	4	3	2	1
18.	Menumbuhkan semangat inovasi Apakah kepala sekolah menyampaikan inovasi baru dalam pendidikan kepada seluruh warga sekolah	4	3	2	1
19.	Apakah kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan dalam organisasi.	4	3	2	1
20.	Melibatkan partisipasi guru Apakah kepala sekolah mengajak guru untuk turut ikut memberikan gagasan yang inovatif.	4	3	2	1
21.	Apakah kepala sekolah mengajak guru untuk membahas permasalahan yang muncul di sekolah ini.	4	3	2	1
22.	Apakah kepala sekolah menampung aspirasi dari guru untuk kemajuan sekolah ini.	4	3	2	1

No.	Kepedulian terhadap guru	Alternatif Jawaban			
23.	Memberikan bimbingan Apakah kepala sekolah mampu dalam mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan tegas.	4	3	2	1

No.		Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
24.	Apakah kepala sekolah memberikan bimbingan kepada guru yang belum memahami tugas-tugasnya.				
25.	Memberikan nasehat Apakah kepala sekolah memberikan petunjuk teknis terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.	4	3	2	1
26.	Apakah kepala sekolah memberikan nasehat bagi guru yang melanggar untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya.	4	3	2	1

E. Partisipasi Guru dalam MGMP

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
		4	3	2	1
1.	Hasil/manfaat Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan manfaat dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
3.	Pelaksanaan MGMP Apakah Bapak/Ibu hadir dalam kegiatan MGMP setiap diberikan undangan oleh pengurus.	4	3	2	1
4.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti perencanaan dari semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan dari semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
6.	Apakah Bapak/Ibu saling berdiskusi tentang permasalahan PBM dengan teman lainnya.	4	3	2	1
7.	Kontrol partisipan Apakah Bapak/Ibu mengikuti evaluasi dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
8.	Apakah Bapak/Ibu memberikan gagasan/ide pada setiap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
9.	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pengambilan keputusan pada pelaksanaan MGMP.	4	3	2	1
10.	Apakah Bapak/Ibu memberikan saran dan kritik terhadap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
11.	Tanggung jawab partisipan Apakah Bapak/Ibu dapat menerapkan hasil kegiatan MGMP ke dalam PBM.	4	3	2	1
12.	Apakah Bapak/Ibu dapat meningkatkan pengetahuan mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1
13.	Apakah Bapak/Ibu menjadi terampil dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1

*** Terima Kasih Atas Partisipasi & Waktu Anda ***

Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba

No Resp.	Distribusi Skor Item Skala Kinerja Guru Bahasa Inggris																												Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	88
2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	100
3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	94	
4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	4	4	2	4	2	84
5	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	93	
6	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	2	82
7	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	89	
8	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	1	4	3	83	
9	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99	
10	4	4	2	3	4	2	2	4	1	3	3	1	1	2	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	1	4	3	81	
11	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	93	
12	4	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	92	
13	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	93	
14	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	96	
15	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	95	
16	3	3	3	4	4	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97	
17	3	4	2	4	1	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	88	
18	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	91	
19	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	93	
20	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	92	
21	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	88	
22	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	67	
23	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	94	
24	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	94	
25	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	103	
26	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	3	91	
27	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	92	
28	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	100	
29	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	95	
30	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	93	
Rerata	3.5	3.3	3.2	3.5	3.4	3	3	3.6	2	2.8	4	2.9	2.6	2.8	3.9	3.4	3.4	3.3	3.6	3.5	3.7	3.7	3.7	3.6	3.4	2.2	3.7	3.1	91.33	

Distibusi Skor Item Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah																												
No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total Skor
1	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	89
2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	103
3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	104
4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	84
5	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	87
6	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	4	3	3	4	84
7	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	74
8	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	3	3	4	2	4	2	4	3	80
9	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	99
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	92
11	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	75
12	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	95
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	104
14	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	99
15	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	88
16	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	89
17	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	82
18	4	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	85
19	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	87
20	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	102
21	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	91
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	76
23	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	91
24	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	2	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	90	
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	95
26	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	97
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	103	
28	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	84
29	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	4	74
30	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	76
Rerata	3.6	3.5	3.3	3.5	3.5	3.4	3.4	3.2	3.6	3.4	3.3	2.8	3.1	3.3	3.3	3.5	3.7	3.1	2.7	3.3	3.4	3.4	3.1	3.3	3	3.4	89.3	

Distribusi Skor Item Skala Partisipasi Guru dalam MGMP														
No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Skor Total
1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	44
4	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	41
5	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	37
6	4	4	2	2	2	4	1	1	2	1	3	4	2	32
7	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	37
8	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	39
9	4	4	2	1	1	4	1	2	1	4	2	4	4	34
10	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	32
11	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	28
12	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	34
13	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	36
14	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	48
15	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	32
16	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	38
17	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	30
18	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
19	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	36
20	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	43
21	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	32
22	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	36
23	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	39
24	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	37
25	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46
26	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	3	4	4	33
27	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	44
28	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	26
29	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	27
30	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
Rerata	3.6	3.5	3	2.5	2.6	3.3	2.6	2.2	2.1	2.3	3.2	3.3	3.2	37.47

UJI RELIABILITAS VARIABEL KINERJA GURU

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,793	28

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI RELIABILITAS VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,883	27

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

UJI RELIABILITAS VARIABEL PARTISIPASI GURU

Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Cases Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,892	13

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Lampiran 3.
Hasil Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 berkas

Yth. Bapak/ Ibu Guru Bahasa Inggris SMA
di Tempat

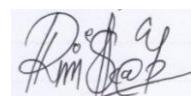
Dengan hormat,

Untuk menyelesaikan tugas akhir, pada kesempatan ini saya, Riska Wahyu Priyastutiningrum, mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan, Jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta sedang melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman”, guna memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata 1.

Sehubungan hal tersebut, saya memohon perkenan Bapak/ Ibu Guruuntuk menjadi angket yang saya haturkan berikut ini sesuai keadaan/ kenyataan yang sebenarnya. Angket ini semata-mata untuk kepentingan dan kemajuan akademik, sehingga tidak ada pengaruh penilaian kinerja Bapak/Ibu, serta diharapkan dapat berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan pada umumnya. Selain itu, saya menjamin kerahasiaan identitas dan informasi Bapak/Ibu.

Demikian permohonan ini, atas perhatian, bantuan, dan kerjasama yang baik, saya sampaikan terima kasih setulusnya.

Yogyakarta, September 2013



Riska Wahyu P.

KUESIONER PENELITIAN

(UNTUK GURU)

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi identitas dengan lengkap.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu berkenan menjawab semua pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan cara **melingkari** pada pilihan alternatif jawaban yang sesuai. Maksud pilihan tersebut sebagai berikut:

4 = Selalu

2 = Kadang-Kadang

3 = Sering

1 = Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi angket ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

*** *Selamat Mengerjakan* ***

B. Identitas Responden

1. Nama : (Tidak harus diisi)
2. Jenis Kelamin : laki-laki/perempuan *)
3. Nama Sekolah :
4. Kelas yang diampu : X/ XI/ XII *)
5. Masa Kerja : tahun
6. Pendidikan Terakhir : D3/D4/S1/S2/S3 *)
Program Studi :

*) coret yang tidak perlu

C. Kinerja Guru Bahasa Inggris

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
1.	Apakah Bapak/Ibu menentukan materi ajar berdasarkan karakteristik dan kebutuhan siswa.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu memberikan materi ajar yang mengacu pada buku-buku lama.	4	3	2	1
3.	Apakah Bapak/Ibu dapat mengajar sesuai alokasi waktu.	4	3	2	1
4.	Apakah Bapak/Ibu memberikan tugas kepada siswa ketika sedang tugas luar.	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu datang terlambat ketika mengajar.	4	3	2	1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
6.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4	3	2	1
7.	Apakah Bapak/Ibu dapat menggunakan media dengan mudah selama PBM berlangsung.	4	3	2	1
8.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.	4	3	2	1
9.	Apakah Bapak/Ibu mengadakan belajar di luar kelas.	4	3	2	1
10.	Apakah Bapak/Ibu menggunakan metode diskusi atau tugas kelompok dalam PBM.	4	3	2	1
11.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan buku administrasi kelas sesuai dengan pedoman dari sekolah ini.	4	3	2	1
12.	Apakah Bapak/Ibu membuat dan mengatur sendiri data perkembangan belajar siswa.	4	3	2	1
13.	Apakah Bapak/Ibu melatih kemampuan siswa dalam <i>speaking</i> melalui permainan.	4	3	2	1
14.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil seminar/diklat tentang pembelajaran yang telah diikuti.	4	3	2	1
15.	Apakah Bapak/Ibu mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pelajaran di kelas.	4	3	2	1
16.	Apakah Bapak/Ibu membiarkan siswa ketika sedang belajar secara berkelompok.	4	3	2	1
17.	Apakah Bapak/Ibu bersikap acuh terhadap siswa yang tidak memperhatikan pelajaran.	4	3	2	1
18.	Apakah Bapak/Ibu menyiapkan RPP sebelum PBM dimulai.	4	3	2	1
19.	Apakah Bapak/Ibu menjelaskan materi kepada siswa sesuai dengan konsep.	4	3	2	1
20.	Apakah Bapak/Ibu tergesa-gesa dalam menjelaskan materi.	4	3	2	1
21.	Apakah Bapak/Ibu lebih bersikap pasif dalam mengajar.	4	3	2	1
22.	Apakah Bapak/Ibu memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang pernah diberikan pada siswa.	4	3	2	1
23.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap siswa dari berbagai aspek.	4	3	2	1
24.	Apakah Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap siswa bersifat sesuai kemampuannya..	4	3	2	1
25.	Apakah Bapak/Ibu membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar.	4	3	2	1
26.	Apakah Bapak/Ibu mendiskusikan dengan orang tua/wali tentang kesulitan siswa dalam belajar.	4	3	2	1
27.	Apakah Bapak/Ibu acuh terhadap kritik & saran dalam mengajar dari teman sejawat ataupun atasan.	4	3	2	1
28.	Apakah Bapak/Ibu dapat memperbaiki kekurangan dalam PBM untuk meningkatkan kompetensi.	4	3	2	1

D. Kepemimpinan Kepala Sekolah

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban
1.	Apakah kepala sekolah dapat menjadi panutan/teladan bagi seluruh warga sekolah ini.	4 3 2 1
2.	Apakah Bapak/Ibu percaya bahwa kepala sekolah dapat menentukan kebijakan sekolah dengan baik.	4 3 2 1
3.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan pengarahan yang dapat diterima dan dipatuhi oleh seluruh warga sekolah ini.	4 3 2 1
4.	Apakah kepala sekolah mampu menciptakan hubungan yang harmonis antar seluruh warga sekolah ini.	4 3 2 1
5.	Apakah kepala sekolah bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambilnya.	4 3 2 1
6.	Apakah kepala sekolah mengambil keputusan berdasarkan pendapatnya sendiri.	4 3 2 1
7.	Apakah kepala sekolah ragu mengambil keputusan dalam memecahkan masalah.	4 3 2 1
8.	Apakah kepala sekolah mampu menentukan langkah strategis untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah ini.	4 3 2 1
9.	Apakah kepala sekolah mampu mengkomunikasikan visi, misi, dan tujuan sekolah kepada seluruh warga sekolah ini.	4 3 2 1
10.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan motivasi kepada guru dalam mengajar.	4 3 2 1
11.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan semangat dalam membangun <i>team work</i> yang kompak.	4 3 2 1
12.	Apakah kepala sekolah memberikan penghargaan yang layak kepada guru yang berprestasi.	4 3 2 1
13.	Apakah kepala sekolah mendukung cara guru dalam mengajar.	4 3 2 1
14.	Apakah kepala sekolah memberikan inspirasi disiplin kerja guru untuk memajukan sekolah ini.	4 3 2 1
15.	Apakah kepala sekolah memberikan hak yang sama antar guru dalam mengemukakan ide/gagasan yang membangun.	4 3 2 1
16.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti pembinaan/diklat.	4 3 2 1
17.	Apakah kepala sekolah memberikan kesempatan kepada guru yang akan melanjutkan studi.	4 3 2 1
18.	Apakah kepala sekolah mampu memberikan gagasan baru kepada guru sesuai perkembangan zaman.	4 3 2 1
19.	Apakah kepala sekolah memiliki keberanian untuk melakukan perubahan dalam organisasi.	4 3 2 1
20.	Apakah kepala sekolah mendorong guru untuk memberikan gagasan yang inovatif.	4 3 2 1
21.	Apakah kepala sekolah mengajak guru untuk membahas permasalahan yang muncul di sekolah ini.	4 3 2 1
22.	Apakah kepala sekolah menampung aspirasi dari guru untuk kemajuan sekolah ini.	4 3 2 1

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
23.	Apakah kepala sekolah mampu mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan tegas.	4	3	2	1
24.	Apakah kepala sekolah acuh terhadap guru yang belum memahami tugas-tugasnya.	4	3	2	1
25.	Apakah kepala sekolah memberikan petunjuk teknis terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh guru.	4	3	2	1
26.	Apakah kepala sekolah memberikan nasehat bagi guru yang melanggar peraturan.	4	3	2	1
27.	Apakah kepala sekolah menindaklanjuti hasil penilaian kinerja guru	4	3	2	1

E. Partisipasi Guru dalam MGMP

No.	Pertanyaan	Alternatif Jawaban			
1.	Apakah Bapak/Ibu mengetahui manfaat kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
2.	Apakah Bapak/Ibu mendapatkan manfaat dari kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
3.	Apakah Bapak/Ibu hadir dalam kegiatan MGMP setiap mendapat undangan dan pengurus.	4	3	2	1
4.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti perencanaan semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
5.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti pelaksanaan semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
6.	Apakah Bapak/Ibu berdiskusi tentang permasalahan PBM dengan teman lainnya.	4	3	2	1
7.	Apakah Bapak/Ibu mengikuti evaluasi semua kegiatan MGMP Bahasa Inggris.	4	3	2	1
8.	Apakah Bapak/Ibu memberikan gagasan/ide pada setiap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
9.	Apakah Bapak/Ibu terlibat dalam pengambilan keputusan pada pelaksanaan MGMP.	4	3	2	1
10.	Apakah Bapak/Ibu memberikan saran dan kritik terhadap kegiatan MGMP.	4	3	2	1
11.	Apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil kegiatan MGMP ke dalam PBM.	4	3	2	1
12.	Apakah Bapak/Ibu dapat meningkatkan pengetahuan mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1
13.	Apakah Bapak/Ibu menjadi terampil dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.	4	3	2	1

**** Terima Kasih Atas Partisipasi & Waktu Anda ****

Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

No Resp.	Distribusi Skor Skala Kinerja Guru Bahasa Inggris																												Total Skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		
1	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	96
2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	3	1	3	3	70	
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	104	
4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	92	
5	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	90	
6	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	97
7	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	102	
8	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	100	
9	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	1	4	4	96	
10	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
11	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	87	
12	3	3	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	69	
13	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	96	
14	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	88	
15	4	3	2	4	4	2	2	3	2	2	4	1	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	1	4	85		
16	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	92	
17	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	98	
18	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	1	4	3	89
19	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	95	
20	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	99	
21	3	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	89	
22	3	3	3	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	97	
23	4	3	3	4	4	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	3	2	4	3	90	
24	4	3	4	4	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	3	88	
25	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	3	91	
26	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	87	
27	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	70	
28	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107	
29	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	92		

30	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	89				
31	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	101		
32	4	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	90			
33	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	2	3	92		
34	2	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	101	
35	4	2	3	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	93		
36	3	3	4	4	3	2	2	4	1	3	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	89	
37	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	98	
38	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	90	
39	4	3	2	4	3	2	2	4	1	3	3	1	1	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	1	4	3	80	
40	4	3	3	4	2	3	2	3	1	3	3	1	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	82	
41	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	90	
42	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	1	4	3	88	
43	3	3	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	83	
44	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	4	3	83	
45	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	88	
46	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	100		
47	4	3	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	4	3	94	
48	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	1	3	4	4	2	4	2	84
49	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	3	93			
50	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	4	4	2	82	
51	3	3	2	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	4	3	89	
52	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	1	4	3	83	
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	109		
54	4	4	2	3	4	2	2	4	1	3	3	1	1	2	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	1	4	3	81	
55	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	93		
56	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	92	
57	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	93	
58	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	100	
59	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	95	
60	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	103	
61	3	4	2	4	1	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	88		
62	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	3	91	
63	4	3	4	4	4	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	93		
64	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	1	3	92			

65	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	88
66	3	3	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	67
67	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	94
68	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	94
69	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	103
70	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	1	4	3	91
71	4	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	4	2	4	4	92
72	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	100
73	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	95
74	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	93
Rerata	3.5	3.2	3.3	3.7	3.5	3	3.1	3.5	2.1	2.8	3.4	2.9	2.7	2.9	3.9	3.4	3.6	3.2	3.5	3.5	3.7	3.7	3.6	3.5	3.4	2.2	3.7	3.3	91.53

Distribusi Skor Skala Kepemimpinan Kepala Sekolah

No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total Skor
1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	89	
2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	86
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108	
4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	81
5	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	91	
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	101	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	100	
8	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	2	3	4	93
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	103
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
11	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	88
12	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	2	93
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	3	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	61	
14	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	66	
15	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	99	
16	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	89	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	102	
18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	85	
19	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	78
20	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	74
21	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
22	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	86
23	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	88
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	102	
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	103	
26	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	77
27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	4	77
28	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
29	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	2	3	3	2	3	67
30	3	3	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	3	4	80
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	107	
32	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	4	89

33	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	100	
34	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	104	
35	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	100	
36	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	78
37	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	90	
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	86	
39	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	3	84	
40	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	85		
41	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	4	85		
42	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	4	86		
43	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	4	84		
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	3	83	
45	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	89	
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	103	
47	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	104	
48	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	84	
49	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	87		
50	4	4	2	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	2	4	3	3	4	84	
51	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	65		
52	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	4	1	2	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	2	4	3	80	
53	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99		
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	92		
55	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	1	3	2	2	2	4	4	2	2	3	1	2	3	3	2	3	75		
56	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	95		
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	104		
58	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	99		
59	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	88		
60	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	89		
61	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	82		
62	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	4	85		
63	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	87		
64	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	102	
65	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	91		
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	76			
67	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	91		

68	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	1	2	4	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	2	4	90
69	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	95
70	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	97
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	103
72	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	4	4	84
73	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	74
74	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	76
Rerata	3.4	3.4	3.3	3.4	3.6	3.2	3.4	3.3	3.5	3.3	3.3	2.9	3.3	3.4	3.4	3.5	3.6	3.1	2.9	3.2	3.4	3.4	3.1	3.4	2.9	3	3.6	89

Distribusi Skor Skala Partisipasi Guru dalam MGMP														
No Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total Skor
1	4	4	2	2	2	3	2	2	1	2	3	3	3	33
2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	44
4	3	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	3	3	28
5	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	32
6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	48
7	4	3	2	1	2	2	1	1	1	1	2	3	3	26
8	4	4	4	3	3	4	1	1	1	2	3	4	4	38
9	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	32
12	4	3	1	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	22
13	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
14	4	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	38
15	4	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	3	3	32
16	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	42
17	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	39
18	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	37
19	4	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	3	42
20	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	35
21	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	31
22	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	33
23	4	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	33
24	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	45
25	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	36
26	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
27	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	34
28	3	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	29
29	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	34
30	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	4	40
31	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	38
32	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	35

33	4	3	3	3	2	4	3	2	1	2	3	3	4	37
34	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	43
35	4	4	2	2	2	3	2	2	1	1	2	3	3	31
36	4	4	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	37
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	41
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
39	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
40	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
41	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
42	4	4	2	2	2	4	1	1	2	1	3	4	4	34
43	4	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	35
44	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	33
45	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	44
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
47	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	44
48	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	41
49	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	37
50	4	4	2	2	2	4	1	1	2	1	3	4	2	32
51	4	4	3	2	2	3	2	2	2	2	4	4	3	37
52	4	3	4	2	4	3	4	2	2	2	3	3	3	39
53	4	4	2	1	1	4	1	2	1	4	2	4	4	34
54	3	3	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	32
55	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	4	4	28
56	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	34
57	4	4	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	36
58	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	48
59	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	32
60	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	4	3	38
61	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	30
62	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	43
63	4	3	3	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	36
64	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	4	43
65	3	4	2	2	2	3	3	2	1	1	3	3	3	32
66	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	36
67	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	39

68	4	4	2	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	37
69	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	46
70	4	4	3	1	3	3	1	1	1	1	3	4	4	33
71	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	44
72	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	4	26
73	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3	3	2	2	27
74	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	44
Rerata	3.7	3.2	2.7	2.4	2.5	3	2.4	2.2	2	2.1	2.9	3.1	3.1	35.27

Lampiran 4.
Hasil Analisis Data dan Kategorisasi

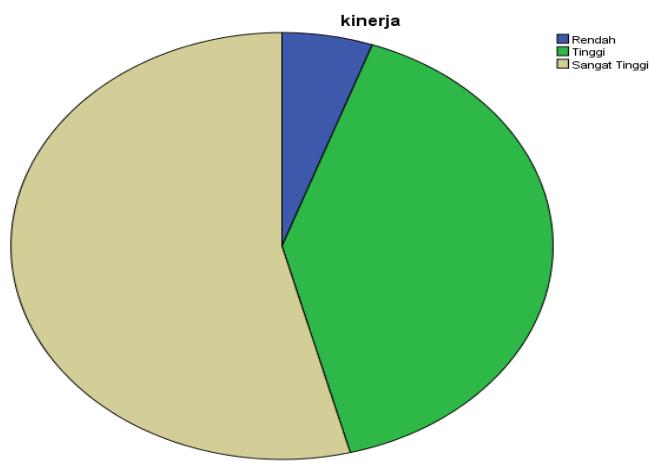
ANALISIS DESKRIPTIF KINERJA GURU BAHASA INGGRIS

Statistics		
kinerja		
N	Valid	74
	Missing	0
Mean		91,53
Std. Error of Mean		,970
Median		92,00
Mode		92
Std. Deviation		8,341
Variance		69,568
Skewness		-,684
Std. Error of Skewness		,279
Kurtosis		1,360
Std. Error of Kurtosis		,552
Range		42
Minimum		67
Maximum		109

KATEGORISASI UNTUK VARIABEL KINERJA GURU

kinerja		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49,50 - 70,00	4	5,4	5,4	5,4
	70,50 - 91,00	30	40,5	40,5	45,9
	91,50 - 112,00	40	54,1	54,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

kinerja		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	5,4	5,4	5,4
	Tinggi	30	40,5	40,5	45,9
	Sangat Tinggi	40	54,1	54,1	100,0
	Total	74	100,0	100,0	



ANALISIS DESKRIPTIF KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

Statistics	
	kepemimpinan
N	74
Valid	74
Missing	0
Mean	89,00
Std. Error of Mean	1,265
Median	88,50
Mode	84 ^a
Std. Deviation	10,883
Variance	118,438
Skewness	-,267
Std. Error of Skewness	,279
Kurtosis	-,335
Std. Error of Kurtosis	,552
Range	47
Minimum	61
Maximum	108

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

KATEGORISASI VARIABEL KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH

kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47,26 - 67,50	4	5,4	5,4
	67,51 - 87,75	30	40,5	40,5
	87,76 - 108,00	40	54,1	54,1
	Total	74	100,0	100,0

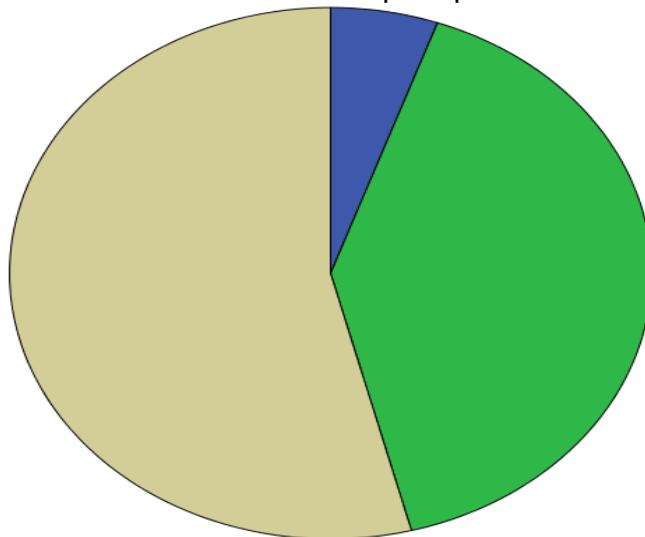
kepemimpinan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	4	5,4	5,4
	Tinggi	30	40,5	40,5
	Sangat Tinggi	40	54,1	54,1
	Total	74	100,0	100,0

kepemimpinan



 Rendah
 Tinggi
 Sangat Tinggi



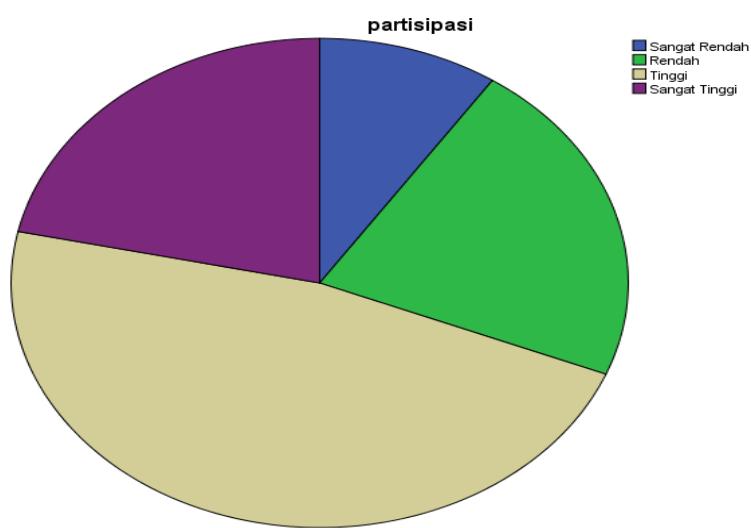
STATISTIK DESKRIPTIF VARIABEL PARTISIPASI GURU

Statistics		
partisipasi		
N	Valid	74
	Missing	0
Mean		35,27
Std. Error of Mean		,998
Median		36,00
Mode		32
Std. Deviation		8,588
Variance		73,762
Skewness		-,598
Std. Error of Skewness		,279
Kurtosis		,622
Std. Error of Kurtosis		,552
Range		37
Minimum		15
Maximum		52

KATEGORISASI VARIABEL PARTISIPASI GURU

partisipasi		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00 - 22,75	7	9,5	9,5	9,5
	22,76 - 32,50	16	21,6	21,6	31,1
	32,51 - 42,25	35	47,3	47,3	78,4
	42,26 - 52,00	16	21,6	21,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	

partisipasi					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	Sangat Rendah	7	9,5	9,5	9,5
	Rendah	16	21,6	21,6	31,1
	Tinggi	35	47,3	47,3	78,4
	Sangat Tinggi	16	21,6	21,6	100,0
	Total	74	100,0	100,0	



Lampiran 5.
Hasil Uji Asumsi Klasik

UJI LINEARITAS

Variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kinerja Guru Bahasa Inggris

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	2498,846	32	78,089	1,241	,255
kinerja *	Between Groups Linearity	766,305	1	766,305	12,180	,001
kepemimpin an	Deviation from Linearity	1732,541	31	55,888	,888	,630
	Within Groups	2579,600	41	62,917		
	Total	5078,446	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kinerja * kepemimpinan	,388	,151	,701	,492

Variabel Partisipasi Guru dan Kinerja Guru Bahasa Inggris

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	(Combined)	2258,539	25	90,342	1,538	,099
kinerja *	Between Groups Linearity	704,342	1	704,342	11,989	,001
partisipasi	Deviation from Linearity	1554,196	24	64,758	1,102	,377
	Within Groups	2819,907	48	58,748		
	Total	5078,446	73			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kinerja * partisipasi	,372	,139	,667	,445

UJI MULTIKOLINEARITAS

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 kepemimpinan partisipasi	,935 ,935	1,070 1,070

Lampiran 6.

Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Ganda

Hipotesis 1: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA

Correlations

		kinerja	kepemimpinan
Pearson Correlation	kinerja	1,000	,388
	kepemimpinan	,388	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja	.	,000
	kepemimpinan	,000	.
N	kinerja	74	74
	kepemimpinan	74	74

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	kepemimpinan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,388 ^a	,151	,139	7,739

a. Predictors: (Constant), kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	766,305	1	766,305	12,795
	Residual	4312,141	72	59,891	
	Total	5078,446	73		

a. Dependent Variable: kinerja

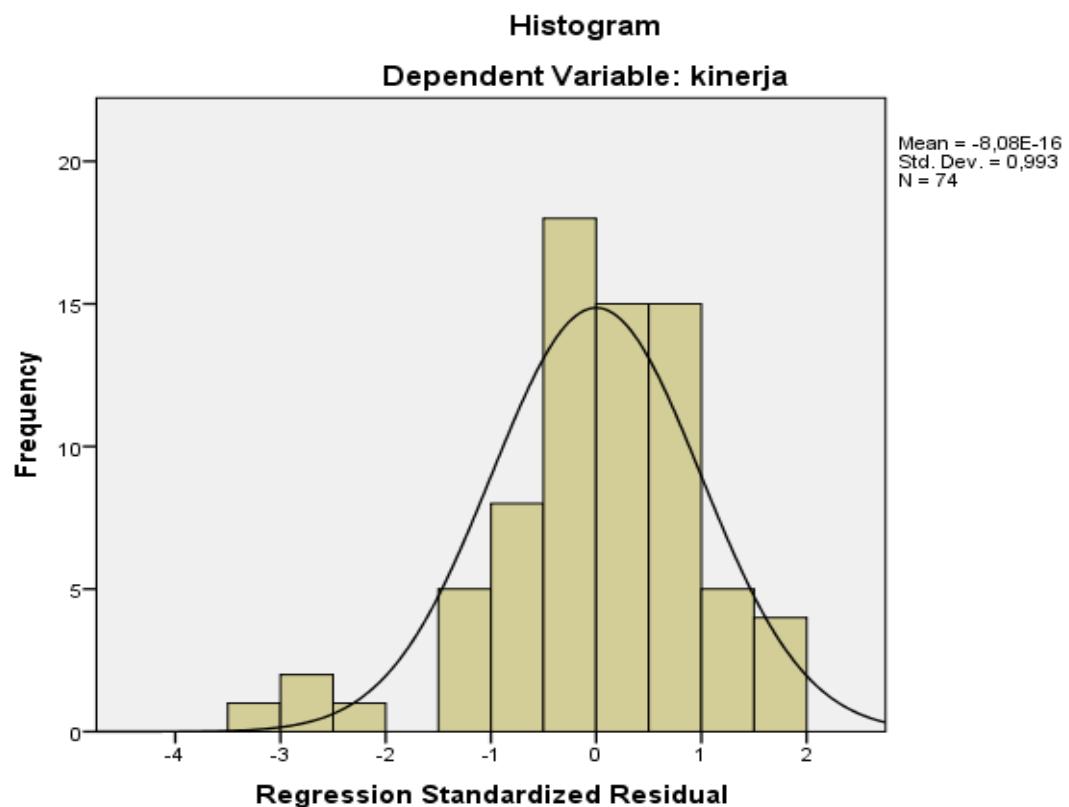
b. Predictors: (Constant), kepemimpinan

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	65,031	7,462	8,715	,000
	kepemimpinan	,298	,083	,388	3,577

a. Dependent Variable: kinerja

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	83,19	97,18	91,53	3,240	74
Residual	-23,718	14,496	,000	7,686	74
Std. Predicted Value	-2,573	1,746	,000	1,000	74
Std. Residual	-3,065	1,873	,000	,993	74

a. Dependent Variable: kinerja



Hipotesis 2 : Pengaruh Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA

		Correlations	
		kinerja	partisipasi
Pearson Correlation	kinerja	1,000	,372
	partisipasi	,372	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja	.	,001
	partisipasi	,001	.
N	kinerja	74	74
	partisipasi	74	74

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	partisipasi ^b	.	Enter

- a. Dependent Variable: kinerja
 b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,372 ^a	,139	,127	7,794

- a. Predictors: (Constant), partisipasi
 b. Dependent Variable: kinerja

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	704,342	1	704,342	11,594
	Residual	4374,104	72	60,751	,001 ^b
	Total	5078,446	73		

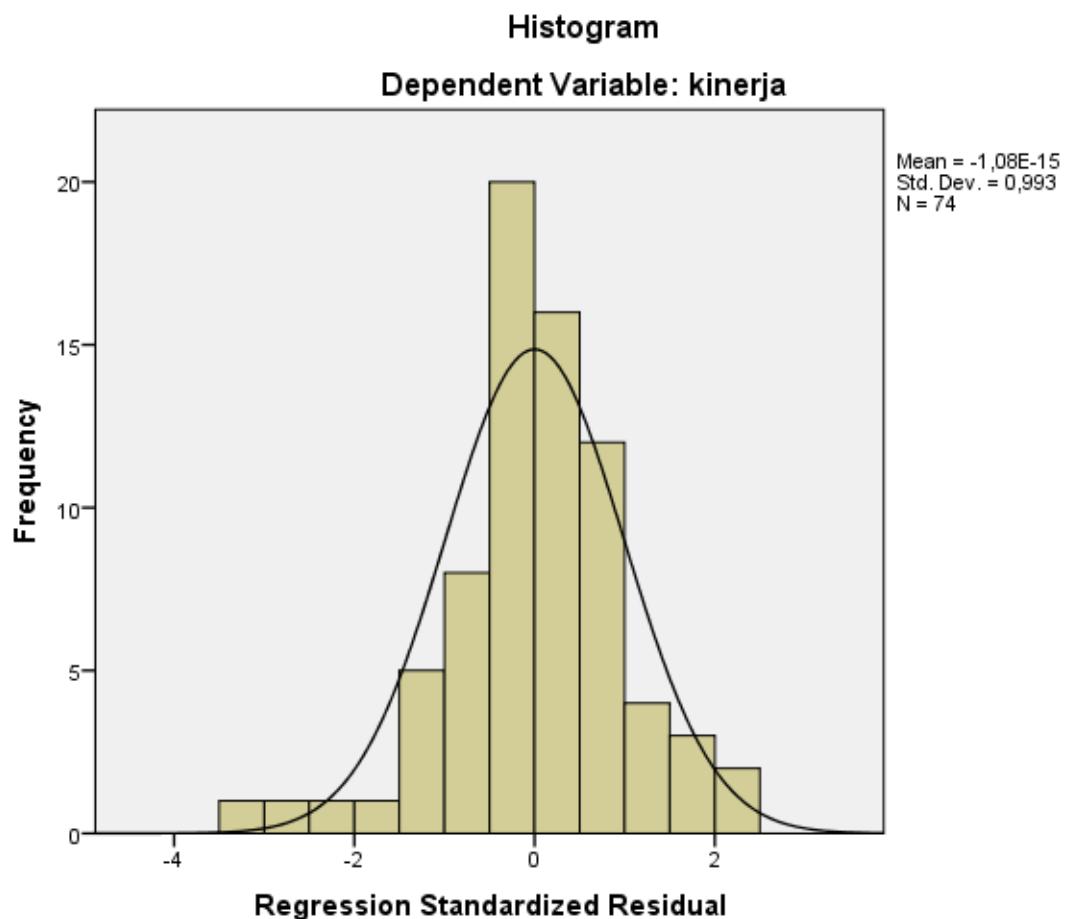
- a. Dependent Variable: kinerja
 b. Predictors: (Constant), partisipasi

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	78,771	3,854	20,437	,000
	partisipasi	,362	,106	,372	3,405

a. Dependent Variable: kinerja

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	84,20	97,58	91,53	3,106	74
Residual	-24,791	17,932	,000	7,741	74
Std. Predicted Value	-2,360	1,948	,000	1,000	74
Std. Residual	-3,181	2,301	,000	,993	74

a. Dependent Variable: kinerja



Hipotesis 3 : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA

Correlations

		kinerja	kepemimpinan	partisipasi
Pearson Correlation	kinerja	1,000	,388	,372
	kepemimpinan	,388	1,000	,220
	partisipasi	,372	,220	1,000
Sig. (1-tailed)	kinerja	.	,000	,001
	kepemimpinan	,000	.	,030
	partisipasi	,001	,030	.
N	kinerja	74	74	74
	kepemimpinan	74	74	74
	partisipasi	74	74	74

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	partisipasi, kepemimpinan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: kinerja

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,487 ^a	,237	,216	7,385

a. Predictors: (Constant), partisipasi, kepemimpinan

b. Dependent Variable: kinerja

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,227	7,409	7,994	,000
	kepemimpinan	,247	,081	,3032	,003
	partisipasi	,293	,103	,2,838	,006

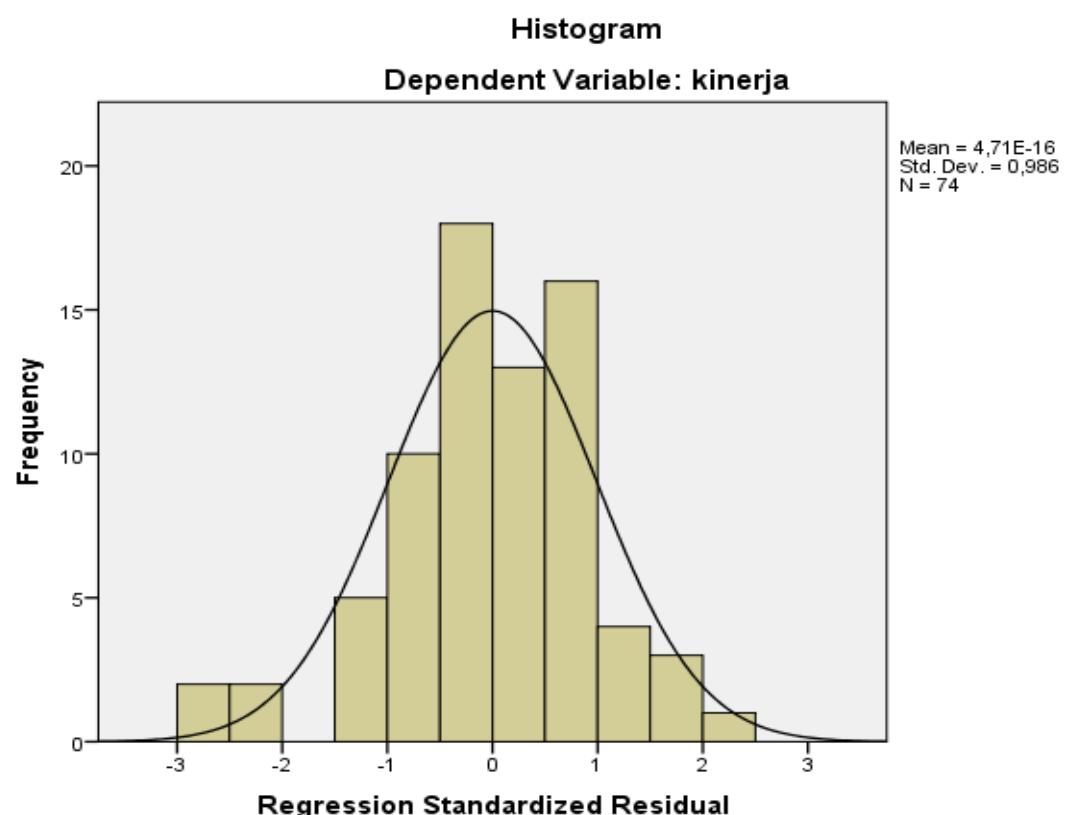
a. Dependent Variable: kinerja

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	59,227	7,409		,000
	kepemimpinan	,247	,081	,322	,003
	partisipasi	,293	,103	,302	,006

a. Dependent Variable: kinerja

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	82,63	101,12	91,53	4,064	74
Residual	-21,531	15,376	,000	7,284	74
Std. Predicted Value	-2,190	2,360	,000	1,000	74
Std. Residual	-2,915	2,082	,000	,986	74

a. Dependent Variable: kinerja



Lampiran 7.
Sudi Dokumentasi

DAFTAR HADIR
PERTEMUAN MGMP BAHASA INGGRIS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

HARI/TANGGAL : SENIN, 2 SEPTEMBER 2013

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	W. Panca Wasono	Dinas Dikpora.	1
2	Rini Suryani	SMAN 1 Prambonan	2
3	Dian . susetyaningtyas	- - -	3
4	Latifah N	- - -	4
5	Dian Errawati . w	SMA MBS Pramb	5
6	Dewi Rahayu	SMA N 1 Ngaglik	6
7	Aris Widaryanti	SMA N 1 Balongan	7
8	Widayati	SMA N 1 Ngaglik	8
9	Sulismiyani	SMA N 1 Mlati	9
10	Mei Susiatun	SMA N 1 Sleman	10
11	Alfa Nurhasanah	SMAN 1 Pakem	11
12	FUSTRI YANTI VS	SMA Angkasa	12
13	Sri Hawanti	SMAN 1 Pakem	13
14	Priyanta Ari Nugraha.	SMA N 1 DEPOK	14
15	Rokhimah Fitriyati	SMA N 1 Ngemplak	15
16	Maryani	SMA N 1 Ngemplak	16
17	An. Wiraratri	SMA N 1 Godean	17
18	Sri Suryanti	SMA N 1 Godean	18
19	Susana Tribudhi	SMA N 2 Sleman	19
20	Umi Zaenab	SMA N 1 Tempel	20
21	Indriyani K	SMA N 2 Ngargoye	21
22			22
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27

Sleman, 2 September 2013
 Ketua MGMP

Aris Widaryanti, S.Pd
 NIP. 196611161989032009

DAFTAR HADIR
PERTEMUAN MGMP BAHASA INGGRIS
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

HARI/TANGGAL : SENIN, 23 SEPTEMBER 2013
 TEMPAT : SMA N 1 MLATI

NO	NAMA	UNIT KERJA	TANDA TANGAN
1	Erna yuniastuti	SMA N 1 Turi	1 
2	Sri Maryati	SMA N 1 Turi	2 
3	Priyanta Ari Nugraha	SMA N 1 Depok.	3 
4	Sulisiniyani	SMA N 1 Mlati	4 
5	W. Panca Nasono	Dinas Dikpora	5 
6	Dewi Rahayu	SMA N 1 Ngaglik	6 
7	Endra P	SMA N 1 Mlati	7 
8	Rei S.	SMA N 1 Sleman	8 
9	Kanik S. S.	—	9 
10	Rokhimah Fitriyanti	SMA N 1 Ngemplak	10 
11	Dian Suseyaningtyas	SMA N 1 Pramb	11 
12	Latifah Nur D	—	12 
13	Fustriyanti VS	SMA Angkasa	13 
14	Aris Widaryanti	SMA 1 Kalasan	14 
15	Gema Galgani J.S	SMA 1 Kalasan	15 
16	Rini Suryani	SMA N 1 Prambonan	16 
17	An Wiburahmi	SMA 1 Godean	17 
18	Sri Suryanti	—	18 
19	Limi Zaenab	SMA N 1 Tempel	19 
20	Sari Ilawati	SMA N 1 Salatiga	20 
21	Indriyani - K.	SMA N 2 Ngaglik	21 
22	Al. Agus Widjayanta	SMA Michael 8th	22 
23			23
24			24
25			25
26			26
27			27
28			28

Sleman, 23 September 2013
 Ketua MGMP

Aris Widaryanti, S.Pd, M. Hum
 NIP. 196611161989032009

Lampiran 8.
Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 5422 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 September 2013

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda Provinsi DIY
Kepatihan Danurejan
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM : 09101244019
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Perum Margorejo Asri Blok N.3 , Margorejo , Tempel

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA Se-Kabupaten Sleman
Subyek : Guru Bahasa Inggris
Obyek : Kepemimpian Kepala Sekolah, Partisipasi Guru dan Kinerja Guru
Waktu : September-November 2013
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA Se- Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



No. : 5422 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

23 September 2013

Yth. Pimpinan Muhammadiyah Yogyakarta
Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah
Jl. Gedong Kuning No.130 B
Yogyakarta 55171

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM : 09101244019
Prodi/Jurusan : MP/AP
Alamat : Perum Margorejo Asri Blok N.3 , Margorejo , Tempel

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SMA Se-Kabupaten Sleman
Subyek : Guru Bahasa Inggris
Obyek : Kepemimpinan Kepala Sekolah, Partisipasi Guru dan Kinerja Guru
Waktu : September-November 2013
Judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru dalam MGMP Terhadap Kinerja Guru Bahasa Inggris di SMA Se- Kabupaten Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 /Reg /V/ 7022 / 9 /2013

Membaca Surat : **DEKAN FAK. ILMU PENDIDIKAN UNY**

Nomor : **5422/UN.34.11/PL/2013**

Tanggal : **23 SEPTEMBER 2013**

Perihal : **IJIN PENELITIAN**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/opengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM** NIP/NIM : **09101244019**
Alamat : **KARANGMALANG YOGYAKARTA**

Judul : **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE KABUPATEN SLEMAN**

Lokasi : **SLEMAN**

Waktu : **24 SEPTEMBER 2013 s/d 24 DESEMBER 2013**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (*upload*) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di syahkan dan di bsbuhui cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentatati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website: adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

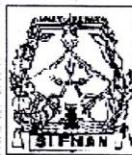
Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **24 SEPTEMBER 2013**

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pengembangan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

- 1 Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
- 2 Bupati Sleman CQ Ka. Bappeda
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
- 4 DEKAN FAK. ILMU PENDIDIKAN UNY
- 5 YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

S U R A T I Z I N

Nomor : 070 / Bappeda / 3007 / 2013

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.

Menunjuk : Surat dari Sekretariat Daerah Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/Reg/V/7022/9/2013
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 24 September 2013

MENGIZINKAN :

Kepada	:
Nama	: RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	: 09101244019
Program/Tingkat	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	: Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	: Perum Margorejo Asri Blok N.3 Margorejo, Tempel. Sleman
No. Telp / HP	: 085643077372
Untuk	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN
Lokasi	: Kabupaten Sleman
Waktu	: Selama 3 bulan mulai tanggal: 24 September 2013 s/d 24 Desember 2013

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat se-Kab. Sleman
6. Ka. SMA Se-Kabupaten Sleman
7. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY
8. Yang Bersangkutan

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 25 September 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris
u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi



Dra. SUCHRIANI SINURAYA, M.Si, M.M



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Pembina Perguruan Dasar dan Menengah Muhammadiyah

Jalan Gedongkuning 130 B (0274) 377078 (0274) 371718 Yogyakarta 55171

Website : www.dikdasmenpwmidiy.or.id E-mail : dikdasmen@muhammadiyahdiy.or.id

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 308/II.4/F/2013
Lamp. : -
Hal : Ijin Penelitian

17 Dzulhijjah 1434 H.
22 Oktober 2013 M.

Yth. Dekan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
di Yogyakarta

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 5422/UN.34.11/PL/2013 tanggal 23 September 2013 perihal sebagaimana pokok surat, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat memberikan ijin kepada mahasiswa Saudara:

Nama : Riska Wahyu Priyastutiningrum
NIM : 09101244019
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/Administrasi Pendidikan

untuk mengadakan penelitian di SMA Muhammadiyah Pakem dalam rangka menyusun skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Partisipasi Guru Dalam MGMP Terhadap Guru Bahasa Inggris di SMA se-Kabupaten Sleman", dengan ketentuan :

1. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM);
2. Menjaga nama baik sekolah Muhammadiyah
3. Menyampaikan hasil penelitiannya kepada :
 - a. Majelis Dikdasmen PWM D.I. Yogyakarta;
 - b. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman;
 - c. SMA Muhammadiyah Pakem;masing-masing 1 (satu) eksemplar.

Surat ijin ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan sampai tanggal 30 November 2013.

Demikian kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Ketua,

Prof. Dr. Mundzirin Yusuf, M.Si:
NBM : 591.269

Sekretaris,



Tembusan:

1. Pimpinan Wilayah Muhammadiyah D.I. Yogyakarta
2. Majelis Dikdasmen PDM Kabupaten Sleman



YAYASAN IMMANUEL INDONESIA
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SMA IMMANUEL KALASAN
STATUS : TERAKREDITASI "B"
Alamat : Gampar, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta (0274) 6991581

SURAT KETERANGAN

No : 041/I 02 16/SMA IM/Kp/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Trismiyati
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama : RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
NIM : 09101244019
Program/Tingkat : SI
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Judul Penelitian :
" PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN
PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA
GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN
SELMAN "

telah mengadakan penelitian di SMA Immanuel Kalasan mulai tanggal 2 Oktober 2013 sampai dengan 09 Oktober 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kalasan, 09 Oktober 2013

Kepala Sekolah

Dra. Sri Trismiyati





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SMA MUHAMMADIYAH 1 PRAMBANAN SLEMAN
TERAKREDITASI : A
Alamat : Gatak, Bokoharjo, Prambanan, Sleman 55572, Telp 496 208.

SURAT KETERANGAN

Nomer : E.6/4088/e.43/X/2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : M.DJAUZAN A.S ARJADI S.H.,CN.
NBM : 499867
Jabatan : Kepala SMA Muhammadiyah 1 Prambanan.

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : **RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM**
NIM : **09101244019**
Program Studi : SI
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta.

Telah melakukan penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Prambanan pada tanggal 2 Oktober s.d 10 Oktober 2013 dengan judul :

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya , agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Brambanan, 12 Oktober 2013
Kepala Sekolah
[Signature]
H.M.DJAUZAN A.S ARJADI S.H.,CN.
NRM : 499867



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 TURI

Alamat : Gununganyar , Donokerto , Turi , Sleman , Yogyakarta Telp. (0274) 4461539
E-mail : sman1turi@yahoo.com Blog:blogsman1turi.blogspot.com, Website:sman1turi.sch.id

SURAT KETERANGAN

No : 070 / 383 /2013

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KRISTYA MINTARJA , S.Pd. M.Ed. St
N I P : 19661118 199003 1 002
Pangkat/ Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMA Negeri 1 Turi
Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
Kabupaten Sleman.

Menerangkan :

Nama : RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09101244019
Program/Tingkat : S1
Jurusan : Prodi Manajemen Pendidikan ,Jurusan Administrasi Pendidikan
Instansi Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Rumah : Perum Margorejo Asri Blok N.3 Margorejo ,Tempel ,Sleman
No. Telp / HP : 085643077372

Telah mengadakan penelitian dengan judul " **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN "**"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS TINGKAT ATAS

SMA MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

NDS : D02014003 STATUS : TERAKREDITASI B
NSS:30 40 40 20 10 11 Tanggal 12 Nopember 2010 Telp : (0274) 4363632

A l a m a t : Krupyak, Triharjo, Sleman, Yogyakarta 55514
Email : smamuhsleman.2@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : E.6/2386/I13/e.33./X/2013

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

Nama : H. PARWOTO, S.IP
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Muhammadiyah 1 Sleman

menerangkan bahwa :

Nama : RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
No Mahasiswa : 091012440019
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
Tingkat : S1
Alamat : Perum Margorejo Asri Blok N 3 Tempel Sleman

Telah melaksanakan Penelitian di SMA Muhammadiyah 1 Sleman dengan judul :
PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU
DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA
SE- KABUPATEN SLEMAN
dari tanggal 3 Oktober 2013 s/d 21 Oktober 2013

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sleman, 22 Oktober 2013





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGAGLIK

Alamat : Donoharjo, Ngaglik, Sleman. Telp: 0274 - 4360378

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070 / 381 / 2013

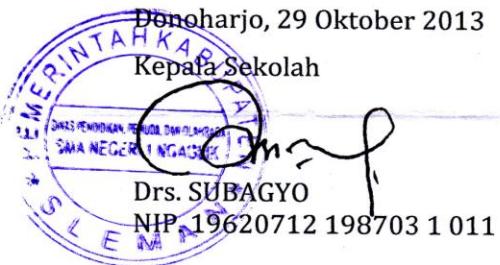
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngaglik, Donoharjo, Ngaglik, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta menerangkan bahwa :

1. Nama : RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
2. No. Pokok/ NIM : 09101244019
3. Program Studi : S1
4. Fakultas/Jurusan : Ilmu Pendidikan
5. Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta
6. Alamat Rumah : Perum Margorejo Asri Blok N.3 Margorejo, Tempel, Sleman
7. Telah melaksanakan : Penelitian
8. Judul Penelitian : "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE- KABUPATEN SLEMAN."
9. Keterangan : Pengambilan data telah dilaksanakan pada tanggal 23 s.d. 29 Oktober 2013

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Donoharjo, 29 Oktober 2013

Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 PAKEM

Alamat: Jl. Kaliurang km. 17,5 Tegalsari Pakem Sleman Yogyakarta
55582 Telepon (0274) 895283, Faximile (0274) 898343 Email: k1smapa@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/520/2013

Berdasarkan surat dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Kabupaten Sleman, nomor: 070/Bappeda/3007/2013, tanggal 25 September 2013, tentang permohonan ijin melakukan penelitian, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pakem menerangkan bahwa:

Nama	:	RISKA WAHYU PRIYASTUTININGRUM
No. Mhs/NIM/NIP/NIK	:	09101244019
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat Instansi/Perg. Tinggi	:	Karangmalang, Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Perum Margorejo Asri Blok N.3 Margorejo, Tempel, Sleman
No. Telp/HP	:	085643077372

Benar-benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri 1 Pakem yang dilaksanakan tanggal 24 Oktober s.d. 01 November 2013, dengan judul "**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN PARTISIPASI GURU DALAM MGMP TERHADAP KINERJA GURU BAHASA INGGRIS DI SMA SE-KABUPATEN SLEMAN.**"

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pakem, 01 November 2013
Kepada Sekolah,

Drs. Agus Santosa
NIP. 19590710 199003 1 003